

**PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
dan anak perusahaan/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasi
beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
years ended December 31, 2009 and 2008*



Surat pernyataan direksi tentang tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008 PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan

Directors statement letter relating to the responsibility on the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2009 and 2008 PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | | |
|--|--|---|--|
| 1. Nama | : Hendi Prio Santoso | : | Name 1. |
| Alamat Kantor | : Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta | : | Address |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Jl. Cipete No. 15A
RT 001/004, Kel. Cipete Selatan
Cilandak, Jakarta Selatan | : | Residential Address
(as in identity card or other
qualifier) |
| Nomor Telepon | : +6221 633 9524 | : | Telephone |
| Jabatan | : Direktur Utama / President Director | : | Title |
| 2. Nama | : Riza Pahlevi Tabrani | : | Name 2. |
| Alamat Kantor | : Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta | : | Address |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Jl. Tebet Barat IV/23
RT 008/003, Tebet Barat
Tebet, Jakarta Selatan | : | Residential Address
(as in identity card or other
qualifier) |
| Nomor Telepon | : +6221 633 4838 | : | Telephone |
| Jabatan | : Direktur Keuangan / Finance Director | : | Title |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi; | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; dan | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia; and</i> |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.</i> |
| 3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Anak Perusahaan. | 3. <i>We are responsible for the Company's and Subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 23 Maret 2010

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director

Hendi Prio Santoso

Riza Pahlevi Tabrani



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Neraca Konsolidasi	1-3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6-7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8-133
Informasi Keuangan Tambahan.....	1-6

	Page
<i>Independent Auditors' Report</i>	
<i>Consolidated Balance Sheets</i>	<i>1-3</i>
<i>Consolidated Statements of Income</i>	<i>4</i>
<i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>	<i>5</i>
<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	<i>6-7</i>
<i>Notes to the Consolidated Financial Statements.</i>	<i>8-133</i>
<i>Supplementary Financial Information.....</i>	<i>1-6</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**

Laporan No. RPC-11152

Report No. RPC-11152

**Pemegang Saham, Dewan Direksi dan Komisaris
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk**

***The Shareholders, the Boards of Directors and
Commissioners
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk***

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Perusahaan) dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

We have audited the consolidated balance sheets of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (the Company) and Subsidiaries as of December 31, 2009 and 2008, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi pokok secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan induk perusahaan disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasi pokok yang diharuskan menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Informasi keuangan tambahan Induk perusahaan, telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi pokok dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasi pokok secara keseluruhan.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2009 and 2008, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the basic consolidated financial statements taken as a whole. The parent company only supplementary financial information is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the basic consolidated financial statements in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia. The parent company only supplementary financial information, has been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the basic consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the basic consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja



Drs. Hari Purwantono

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0065/Public Accountant License No. 98.1.0065

23 Maret 2010/March 23, 2010

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6.593.237.069.338	2c,2r,4,34	3.499.801.390.503	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	36.736.067.093	2c,2r,4 12,32,34 2d,2r,5	13.812.490.998	Restricted cash
Piutang usaha - bersih	1.650.388.514.530	24,31,32,34	1.588.974.619.313	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	60.811.440.659	2r,6,24,34	21.046.986.465	Other receivables - net
Piutang derivatif jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	2r,2v,26,34	9.712.399.398	Current maturities of derivative receivables
Persediaan - bersih	14.120.479.466	2f,7,10	14.521.800.031	Inventories - net
Uang muka jatuh tempo dalam waktu satu tahun	787.585.669.804	2r,8	6.026.817.234	Current maturities of advances
Pajak dibayar di muka	78.476.430.863	31,34,38	-	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	42.045.322.721	2s,16	42.761.023.343	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	9.263.400.994.474	9	5.196.657.527.285	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang derivatif - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	2r,2v,26,34	11.143.232.756	Derivative receivables - net of current maturities
Uang muka - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.328.541.947.368	2r,8	1.981.315.885.282	Advances - net of current maturities
Aset pajak tangguhan - bersih	112.265.592.367	31,34,38	89.601.092.410	Deferred tax assets - net
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp6.360.845.680.918 pada tahun 2009 dan Rp5.495.334.909.051 pada tahun 2008)	17.329.189.330.120	2s,16	17.613.478.595.741	Property, plant and equipment (net of accumulated depreciation of Rp6,360,845,680,918 in 2009 and Rp5,495,334,909,051 in 2008)
Taksiran tagihan pajak	621.639.128.978	2h,2k,10, 24,31,32,36	636.333.840.337	Estimated claims for tax refund
Beban ditangguhkan - bersih	8.267.160.584	2s,16	13.468.343.904	Deferred charges - net
Lain-lain	7.135.638.109	2h,2i	8.581.923.924	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar	19.407.038.797.526	2g	20.353.922.914.354	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	28.670.439.792.000		25.550.580.441.639	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	225.600.000.000	2r,12,34	-	Short-term bank loan
Hutang usaha	828.310.747.572	2r,11,31,34 2r,10,13	698.965.686.039	Trade payables
Hutang lain-lain	259.933.712.204	14,18,31,34	588.887.769.330	Other payables
Kewajiban yang masih harus dibayar	821.306.134.671	2r,14,15,17,34	1.345.645.765.040	Accrued liabilities
Hutang pajak	708.494.870.137	2s,16	147.263.925.955	Taxes payable
Hutang derivatif jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	2r,2v,26,34	5.127.085.431	Current maturities of derivative payables
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	769.589.546.731	15,17,31,34	354.407.114.314	Current maturities of long-term loans
Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	116.560.000.000	2r,18,31,34	157.680.000.000	Current maturities of due to a shareholder of a Subsidiary
Jumlah Kewajiban Lancar	3.729.795.011.315		3.297.977.346.109	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	56.091.570.036	2s,16	28.520.157.424	Deferred tax liability - net
Hutang derivatif - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.174.924.527.400	2r,2v,26,34	1.049.138.602.385	Derivative payables - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.971.716.709.888	2j,2k,2r, 15,17,31,34	9.297.771.420.658	Long-term loans - net of current maturities
<i>Guaranteed Notes</i>	-	2m,2r,17,34	2.965.845.269.423	Guaranteed Notes
Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	633.313.721.692	2r,18,31,34	608.523.811.151	Due to a shareholder of a Subsidiary - net of current maturities
Kewajiban diestimasi atas imbalance kerja	289.382.249.286	2p,28	194.490.456.393	Estimated liabilities for employees' benefits
Pendapatan diterima di muka	37.402.594.000	31	38.232.598.000	Unearned income
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	12.162.831.372.302		14.182.522.315.434	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	15.892.626.383.617		17.480.499.661.543	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN	1.045.733.018.130	2b	966.663.804.736	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
DANA PROYEK PEMERINTAH	-	2l,19	28.159.805.934	GOVERNMENT PROJECT FUNDS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 70.000.000.000 saham				Authorized - 70,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B pada tahun 2009 dan 22.967.185.965 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 22.967.185.964 saham Seri B pada tahun 2008				Issued and fully paid - 24,241,508,196 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 24,241,508,195 Series B shares in 2009 and 22,967,185,965 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 22,967,185,964 Series B shares in 2008
Modal saham diperoleh kembali	2.424.150.819.600 (2.501.246.250)	19,20,21 20,21	2.296.718.596.500 (2.501.246.250)	Treasury stock
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(314.889.945.926)	2s,16	(314.889.945.926)	Difference arising from restructuring transactions among entities under common control
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	(30.877.300.140)	2b	566.333.483.252	Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	(76.427.556.755)	2n	(76.427.556.755)	Difference arising from transactions resulting in changes in the equity of a Subsidiary
Modal disetor lainnya	1.709.790.833.464	2m	1.809.063.250.664	Other paid-in capital
Saldo laba		21,29		Retained earnings
Dicadangkan	2.427.650.973.042	21	2.679.868.791.329	Appropriated
Tidak dicadangkan	5.595.183.813.218		117.091.796.612	Unappropriated
EKUITAS, BERSIH	11.732.080.390.253		7.075.257.169.426	SHAREHOLDERS' EQUITY, NET
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	28.670.439.792.000		25.550.580.441.639	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
PENDAPATAN	18.024.278.937.525	2o,2t,22	12.793.848.602.673	REVENUES
BEBAN POKOK	(7.219.991.855.761)	2o,2t,23,31	(5.227.443.734.194)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	10.804.287.081.764		7.566.404.868.479	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2d,2f,2h,2i,2o,2p, 2q,2t,5,6,10,14, 24,28,30		OPERATING EXPENSES
Distribusi dan transportasi	(2.111.132.841.658)		(2.096.715.952.797)	Distribution and transportation
Umum dan administrasi	(1.017.128.537.466)		(812.437.130.062)	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	(3.128.261.379.124)		(2.909.153.082.859)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	7.676.025.702.640		4.657.251.785.620	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	1.244.543.558.431	2r,27	(2.508.223.548.563)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	160.066.035.359	2c,4	59.042.820.686	Interest income
Beban bunga	(558.262.115.674)	2k,14,15,17,18,25	(547.212.033.095)	Interest expense
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - bersih	(280.588.295.986)	2v,26	(505.303.396.498)	Loss on changes in fair value of derivatives - net
Lain-lain - bersih	5.387.469.397		125.934.696.041	Others - net
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	571.146.651.527		(3.375.761.461.429)	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	8.247.172.354.167		1.281.490.324.191	INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(1.801.970.463.117)	2s,16	(518.010.913.093)	Current
Tangguhan	(12.333.511.831)	2s,16	41.743.981.916	Deferred
Beban Pajak - Bersih	(1.814.303.974.948)		(476.266.931.177)	Tax Expense - Net
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	6.432.868.379.219		805.223.393.014	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	(203.824.882.900)	2b	(171.363.709.301)	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	6.229.043.496.319		633.859.683.713	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	262	2u,33	28	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	262	2u,33	26	DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Modal Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference Arising from Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Anak Perusahaan/ Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of a Subsidiary	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Difference Arising from Transactions Resulting in Changes in the Equity of a Subsidiary	Modal Disetor Lainnya/ Other Paid-in Capital	Modal Lain-lain - Opsi Saham/ Other Capital - Stock Option	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity	
									Dicadangkan/ Appropriated	Tidak Dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2008		2.269.942.902.500	-	(314.889.945.926)	(61.816.298.811)	(76.427.556.755)	1.017.692.694.873	157.770.039.298	1.888.821.060.458	1.055.797.053.547	5.936.889.949.184	Balance, January 1, 2008
Peningkatan modal dari konversi opsi saham yang dimiliki oleh karyawan	2q,29	26.775.694.000	-	-	-	-	692.098.138.512	(156.423.604.348)	-	-	562.450.228.164	Increase in capital stock from exercise of employees stock options
Dana Proyek Pemerintah	2l,20	-	-	-	-	-	99.272.417.279	-	-	-	99.272.417.279	Government Project Funds
Modal saham diperoleh kembali		-	(2.501.246.250)	-	-	-	-	-	-	-	(2.501.246.250)	Treasury stock
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	2b	-	-	-	628.149.782.063	-	-	-	-	-	628.149.782.063	Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary
Pembayaran dividen	21	-	-	-	-	-	-	-	-	(786.282.470.324)	(786.282.470.324)	Payments of dividends
Pengembalian dana bina lingkungan	21,30	-	-	-	-	-	-	-	4.765.260.547	-	4.765.260.547	Refunds from community development
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan	21	-	-	-	-	-	-	-	771.488.335.861	(771.488.335.861)	-	Appropriation for specific reserve
Pencadangan saldo laba untuk cadangan umum	21	-	-	-	-	-	-	-	14.794.134.463	(14.794.134.463)	-	Appropriation for general reserve
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan yang gagal diperoleh	2q,29	-	-	-	-	-	-	(1.346.434.950)	-	-	(1.346.434.950)	Forfeited employees stock options
Laba bersih tahun 2008		-	-	-	-	-	-	-	-	633.859.683.713	633.859.683.713	Net income for 2008
Saldo 31 Desember 2008		2.296.718.596.500	(2.501.246.250)	(314.889.945.926)	566.333.483.252	(76.427.556.755)	1.809.063.250.664	-	2.679.868.791.329	117.091.796.612	7.075.257.169.426	Balance, December 31, 2008
Peningkatan modal dari konversi Dana Proyek Pemerintah	2l,20	127.432.223.100	-	-	-	-	(99.272.417.200)	-	-	-	28.159.805.900	Increase in capital stock from conversion of Government Project Funds
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	2b	-	-	-	(597.210.783.392)	-	-	-	-	-	(597.210.783.392)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary
Pembayaran dividen	21	-	-	-	-	-	-	-	(257.605.627.000)	(742.394.373.000)	(1.000.000.000.000)	Payments of dividends
Dana untuk program kemitraan	21,30	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.169.298.000)	(3.169.298.000)	Funds for community development
Pencadangan saldo laba untuk cadangan umum	21	-	-	-	-	-	-	-	5.387.808.713	(5.387.808.713)	-	Appropriation for general reserve
Laba bersih tahun 2009		-	-	-	-	-	-	-	-	6.229.043.496.319	6.229.043.496.319	Net income for 2009
Saldo 31 Desember 2009		2.424.150.819.600	(2.501.246.250)	(314.889.945.926)	(30.877.300.140)	(76.427.556.755)	1.709.790.833.464	-	2.427.650.973.042	5.595.183.813.218	11.732.080.390.253	Balance, December 31, 2009

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	17.870.079.335.250		13.613.399.840.756	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	268.864.006.968		117.154.222.287	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(7.274.827.643.323)		(6.724.084.999.692)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha dan aktivitas operasi lainnya	(1.529.454.103.964)		(1.207.569.095.333)	Payments for operating expenses and other operating activities
Pembayaran pajak penghasilan	(1.418.952.174.046)		(1.039.058.187.334)	Payments for income taxes
Pembayaran bunga	(518.448.751.289)		(466.723.802.544)	Payments for interest
Pembayaran kepada karyawan	(431.827.599.645)		(403.553.659.695)	Payments to employees
Pembayaran tantiem	(19.619.221.311)		(18.202.742.248)	Payments for tantiem
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	7.120.847.534		(92.422.631.952)	Other cash receipts (payments)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	6.952.934.696.174		3.778.938.944.245	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(1.799.490.678.021)		(1.352.736.521.499)	Additions to property, plant and equipment
Penambahan (pengurangan) kas yang dibatasi penggunaannya	(24.439.618.661)		120.892.824.402	Addition to (deduction from) restricted cash
Penambahan biaya ditangguhkan	(422.768.900)		(122.659.400)	Increase in deferred charges
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.824.353.065.582)		(1.231.966.356.497)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil pinjaman utang	2.886.250.000.000	15	-	Proceeds from loan borrowings
Penerimaan atas penyertaan saham oleh pemegang saham minoritas Anak Perusahaan	40.000.000		-	Proceeds from investment in shares issuance by minority shareholder of the Subsidiaries
Pembayaran pinjaman	(2.938.000.818.453)		(317.764.308.186)	Payments of loans
Pembayaran dividen	(1.000.000.000.000)	21	(786.282.470.324)	Payments of dividends
Pembayaran dividen interim	(242.396.581.960)	8	-	Payments of interim dividends
Penerimaan dari (pembayaran untuk) program kemitraan dan bina lingkungan	(3.169.298.000)	21	19.066.017.738	Proceeds from (payments for) partnership and community development program
Hasil dari konversi opsi saham	-		562.425.299.521	Proceeds from conversion of stock option
Pembayaran atas pembelian kembali saham beredar	-		(2.501.246.250)	Payments for treasury stock
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.297.276.698.413)		(525.056.707.501)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	3.831.304.932.179		2.021.915.880.247	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan kurs	(737.869.253.344)		245.681.219.334	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.499.801.390.503		1.232.204.290.922	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6.593.237.069.338	2c,2r,4	3.499.801.390.503	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS (continued)
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS				SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:				Non-cash activities:
Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dari reklasifikasi modal disetor lainnya	99.272.417.200	19	-	Increase in issued and fully paid capital stock from reclassification of other paid in capital
Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dari konversi Dana Proyek Pemerintah	28.159.805.900	19	-	Increase in issued and fully paid capital stock from conversion of Government Project Funds
Kapitalisasi biaya pinjaman	25.321.749.365	2k,10	38.022.495.312	Capitalization of borrowings cost
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	(597.210.783.392)	2b	628.149.782.063	Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary
Peningkatan modal disetor lainnya dari reklasifikasi modal lain-lain - opsi saham	-		156.423.604.348	Increase in other paid-in capital from reclassification of other capital-stock option
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan yang gagal diperoleh	-		1.346.434.950	Forfeited employees stock option

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("Perusahaan") pada awalnya bernama Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage yang didirikan pada tahun 1859. Kemudian, pada tahun 1950, pada saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda, Perusahaan diberi nama NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM). Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama Perusahaan diganti menjadi Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) yang kemudian beralih status menjadi BPU-PLN pada tahun 1961. Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965, Perusahaan ditetapkan sebagai perusahaan negara dan dikenal sebagai Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1984, PN. Gas diubah menjadi perusahaan umum ("Perum") dengan nama Perusahaan Umum Gas Negara. Setelah itu, status Perusahaan diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara (Persero) dan namanya berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994 dan Akta Pendirian Perusahaan No. 486 tanggal 30 Mei 1996 yang diaktakan oleh Notaris Adam Kasdarmaji, S.H. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7729HT.01.01.Th.96., tanggal 31 Mei 1996 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 8508 Tambahan Berita Negara No. 80, tanggal 4 Oktober 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 33 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 22 Oktober 2009, yang mengatur, antara lain, perubahan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.10-19623, tanggal 5 November 2009 (Catatan 20).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (the "Company") originally named Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage, was established in 1859. Subsequently, the entity was named NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM), when the Dutch Government took control in 1950. In 1958, when the Government of the Republic of Indonesia took over the entity, the Company's name was changed to Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) and then later became BPU-PLN in 1961. On May 13, 1965, based on Government Regulation No. 19/1965, the entity was established as a state owned company ("Perusahaan Negara") and became known as Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Based on Government Regulation No. 27 year 1984, PN. Gas was converted into a public service enterprise ("Perum") under the name Perusahaan Umum Gas Negara. Afterwards, the status of the Company was changed from a public service enterprise ("Perum") to a state-owned limited liability company ("Persero") and the name was changed to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) based on Government Regulation No. 37 year 1994 and the Deed of Establishment No. 486 dated May 30, 1996 as notarized by Adam Kasdarmaji, S.H. The Deed of Establishment was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7729HT.01.01.Th.96., dated May 31, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8508 dated October 4, 1996, Supplement No. 80.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 33 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated October 22, 2009, concerning, among others, the change in the number of the Company's issued and fully paid capital stock. The amendments were reported and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.10-19623, dated November 5, 2009 (Note 20).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2008 dan diaktakan dengan Akta Notaris No. 49 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 14 miliar saham menjadi 70 miliar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 4.593.437.193 saham akan meningkat menjadi 22.967.185.965 saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang diaktakan oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., dengan Akta No. 29, yang diadakan pada tanggal 22 Desember 2008, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan (*buy back shares*) dengan alokasi dana untuk *buy back* maksimal sebesar Rp450.000.000.000 yang diambil dari cadangan lain Perusahaan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994, Perusahaan bertujuan untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di bidang pengembangan pemanfaatan gas bumi untuk kepentingan umum serta penyediaan gas dalam jumlah dan mutu yang memadai untuk melayani kebutuhan masyarakat.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan; atau usaha lain yang menunjang usaha di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada saat ini, usaha utama Perusahaan adalah distribusi dan transmisi gas bumi ke pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on June 13, 2008 which was notarized in Notarial Deed No. 49 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated June 13, 2008, the shareholders ratified stock split of nominal value of Series A Dwiwarna share and Series B shares from Rp500 per share to Rp100 per share resulting to an increase in the Company's share from 14 billion shares to become 70 billion shares and increase in issued and paid up capital from 4,593,437,193 shares to become 22,967,185,965 shares.

Based on the Minutes of Extraordinary General Shareholders' Meeting as notarized by Fathiah Helmi, S.H., with Notarial Deed No. 29, held on December 22, 2008, the shareholders approved the Company's shares buy back with maximum allocated funds amounting to Rp450,000,000,000, which was taken from other reserve of the Company.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association and in the Government Regulation No. 37 year 1994, the Company's purpose is to implement and support the Government's economic and national development programs, particularly in developing uses of natural gas for the benefit of the public as well as in the supply of a sufficient volume and quality of gas for public consumption.

To achieve these objectives, the Company is to carry out planning, construction, operating and development of natural gas downstream business which includes processing, transporting, storing and trading, planning, construction, production development, supplying and distribution of processed gas; or other businesses which support the foregoing activities in accordance with prevailing laws and regulations. Currently, the Company's principal business is the distribution and transmission of natural gas to industrial, commercial and household users.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. Untuk mencapai sasaran penjualan yang lebih responsif, Perusahaan membagi wilayah usaha menjadi empat *Strategic Business Unit* (SBU), terbagi dalam:

1. SBU Distribusi Wilayah I, mencakup Wilayah Jawa Bagian Barat sampai dengan Sumatera Selatan, yang terdiri dari Penjualan dan Layanan Area Banten, Jakarta-Bogor, Bekasi-Kerawang, Cirebon dan Palembang.
2. SBU Distribusi Wilayah II, mencakup Wilayah Jawa Bagian Timur, yang terdiri dari Penjualan dan Layanan Area Surabaya, Sidoarjo-Mojokerto dan Pasuruan-Probolinggo.
3. SBU Distribusi Wilayah III, mencakup Wilayah Sumatera Utara dan Kepulauan Riau, yang terdiri dari Penjualan dan Layanan Area Medan, Batam dan Pekanbaru.
4. SBU Transmisi Sumatera - Jawa, dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 024200.K/12/UT/2006 pada tanggal 18 Oktober 2006 sebagai unit bisnis operasi transmisi gas bumi Perusahaan yang berkedudukan di Jakarta serta meliputi wilayah Sumatera - Jawa.

Perusahaan melakukan pembangunan jaringan pipa transmisi gas Sumatera Selatan - Jawa Barat I dan II dengan kapasitas yang diharapkan pada saat proyek beroperasi secara penuh masing-masing sebesar 460 mmscfd dan 520 mmscfd (tidak diaudit) (Catatan 10).

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's Head Office is located at Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. To achieve responsive sales target, the Company has divided its business areas into four *Strategic Business Units* (SBU), as follows:

1. SBU Distribution I, covers Western Java Region until South Sumatera, which consists of Sales and Service Area Banten, Jakarta-Bogor, Bekasi-Kerawang, Cirebon and Palembang.
2. SBU Distribution II, covers Eastern Java Region, which consists of Sales and Service Area Surabaya, Sidoarjo-Mojokerto and Pasuruan-Probolinggo.
3. SBU Distribution III, covers North Sumatera Region and the Riau Islands, which consists of Sales and Service Area Medan, Batam and Pekanbaru.
4. SBU Sumatera - Java Transmission, established based on Decision Letter of Director No. 024200.K/12/UT/2006 dated October 18, 2006 as a Company's business unit for operation of natural gas transmission domiciled in Jakarta and covers Sumatera - Java region.

The Company commenced the construction of South Sumatera - West Java gas transmission pipeline I and II with maximum expected operating capacity of 460 mmscfd and 520 mmscfd (unaudited), respectively (Note 10).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 saham, yang terdiri dari 475.309.000 saham dari divestasi saham Pemerintah Republik Indonesia, pemegang saham Perusahaan dan 820.987.000 saham baru. Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2003.

Pada tahun 2003, Perusahaan, melalui PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF), Anak Perusahaan, mencatatkan USD150.000.000 *Guaranteed Notes* jatuh tempo pada tahun 2013 di Bursa Efek Singapura. Pada tanggal 24 Desember 2009, Perusahaan telah membeli kembali *Guaranteed Notes* tersebut (Catatan 17).

Pada tahun 2004, Perusahaan, melalui PGNEF mencatatkan USD125.000.000 *Guaranteed Notes* jatuh tempo pada tahun 2014 di Bursa Efek Singapura. Pada tanggal 24 Desember 2009, Perusahaan telah membeli kembali *Guaranteed Notes* tersebut (Catatan 17).

c. Anak Perusahaan

Persentase kepemilikan Perusahaan dan jumlah aset Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

On December 5, 2003, the Company obtained the effective statement from Capital Market Supervisory Agency to conduct the public offering of its 1,296,296,000 shares which comprised of 475,309,000 shares from divestment of the Government of the Republic of Indonesia's shares, the Company's shareholders and 820,987,000 new shares. The Company's shares were listed at the Indonesia Stock Exchanges on December 15, 2003

In 2003, the Company, through PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF), Subsidiary, listed its USD150,000,000 *Guaranteed Notes* due on 2013 at the Singapore Exchange Securities Trading Limited. On December 24, 2009, the Company has redeemed such *Guaranteed Notes* (Note 17).

In 2004, the Company, through PGNEF, listed its USD125,000,000 *Guaranteed Notes* due on 2014 at the Singapore Exchange Securities Trading Limited. On December 24, 2009, the Company has redeemed such *Guaranteed Notes* (Note 17).

c. Subsidiaries

The percentages of ownership of the Company and total assets of the Subsidiaries are as follows:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset dalam Milyar Rupiah Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets in Billions of Rupiah Before Elimination Entries	
				2009	2008	2009	2008
PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo)	Transmisi gas/ Gas transmission	Indonesia, 1 Februari 2002/ February 1, 2002	2002	59,87%	59,87%	5.924	6.344
PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF)	Bidang keuangan/ Financing company	Mauritius, 24 Juli 2003/ July 24, 2003	2003	100,00%	100,00%	-	3.085
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASKOM)	Telekomunikasi/ Telecommunication	Indonesia 10 Januari 2007/ January 10, 2007	2009	99,93%	99,00%	79	7
PT PGAS Solution (PGASSOL)	Konstruksi/ Construction	Indonesia, 6 Agustus 2009/ August 6, 2009	*)	99,91%	-	35	-

*) Belum beroperasi komersial/Not yet started commercial operations

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap Komisaris
Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

DR. Tengku Nathan Machmud
DR. Ir. Kardaya Warnika
DR. Ilyas Saad
Drs. Kiagus Ahmad Badaruddin
DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Umum
Direktur Keuangan
Direktur Pengusahaan
Direktur Pengembangan
Direktur Non Eksekutif

Hendi Prio Santoso
Drs. Djoko Pramono, MBA.
M. Riza Pahlevi Tabrani
Ir. Michael Baskoro Palwo Nugroho, M.M.
Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc.
Drs. Sutikno, MSI.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji
Tjahjanto Budisatrio, S.E., M.Ec.
Mohamad Slamet Wibowo, S.E., MBA.
Imbuh Sulistyarini, S.E., M.Ak.
Shalahuddin Haikal, MM, LL.M

Chairman
Member
Member
Member
Member

Biaya remunerasi Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun 2009 dan 2008 adalah masing-masing sebesar Rp34.332.108.503 dan Rp23.420.357.663 sedangkan biaya remunerasi Dewan Direksi Anak Perusahaan untuk tahun 2009 dan 2008 adalah masing-masing sebesar Rp21.637.830.981 dan Rp10.347.554.160.

The remuneration of the members of the Company's Board of Directors for 2009 and 2008 amounted to Rp34,332,108,503 and Rp23,420,357,663, respectively. The remuneration of the members of the Subsidiaries' Board of Directors for 2009 and 2008 amounted to Rp21,637,830,981 and Rp10,347,554,160, respectively.

Biaya remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun 2009 dan 2008 adalah masing-masing sebesar Rp13.998.134.067 dan Rp14.092.997.305 sedangkan biaya remunerasi Dewan Komisaris Anak Perusahaan untuk tahun 2009 dan 2008 adalah masing-masing sebesar Rp3.639.135.419 dan Rp1.556.967.350.

The remuneration of the members of the Company's Board of Commissioners for 2009 and 2008 amounted to Rp13,998,134,067 and Rp14,092,997,305, respectively. The remuneration of the members of the Subsidiaries' Board of Commissioners for 2009 and 2008 amounted to Rp3,639,135,419 and Rp1,556,967,350, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah 1.622 orang dan 1.615 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2009 and 2008, the Company and Subsidiaries have a total of 1,622 employees and 1,615 permanent employees (unaudited), respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia antara lain berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) bagi perusahaan perdagangan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasi, sebagai dasar pengukuran laporan keuangan, menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk surat berharga yang dinyatakan pada nilai pasar, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih dan instrumen derivatif yang dinyatakan pada nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah. Efektif 1 Januari 2003, Transgasindo, Anak Perusahaan, mengubah mata uang pelaporannya dari Rupiah menjadi mata uang fungsional yaitu Dolar Amerika Serikat (Catatan 2.b). Perubahan ini disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-401/PJ.42/2002 tanggal 16 September 2002. Mata uang pelaporan PGNEF, Anak Perusahaan, adalah Dolar Amerika Serikat.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan, Transgasindo, PGNEF, PGASKOM dan PGASSOL, Anak Perusahaan, yang dimiliki secara langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation for trading companies which offer shares to the public.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, except for consolidated statements of cash flows, using the historical cost basis of accounting, except for marketable securities which are stated at market value, inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value and derivative instruments which are valued at fair value.

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah. Effective January 1, 2003, Transgasindo, a Subsidiary, changed its reporting currency from the Rupiah to US Dollar, its functional currency (Note 2.b). The change was approved by the Directorate General of Taxation, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-401/PJ.42/2002 dated September 16, 2002. The reporting currency of PGNEF, a Subsidiary, is US Dollar.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company, Transgasindo, PGNEF, PGASKOM and PGASSOL, the Subsidiaries, which are directly-owned with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.c.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

Untuk tujuan konsolidasi, pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, laporan keuangan Transgasindo dan PGNEF dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan:

For consolidation purposes, as of December 31, 2009 and 2008, the financial statements of Transgasindo and PGNEF are translated into Rupiah using the following:

Akun/Accounts

Kurs/Exchange Rates

Aset dan kewajiban/

Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada tanggal neraca/

Assets and liabilities

Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at balance sheets date

Ekuitas/

Kurs historis Bank Indonesia/

Shareholders' Equity

Historical rates of Bank Indonesia

Pendapatan dan beban/

Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama setahun dalam laporan laba rugi/

Revenues and expenses

Weighted-average middle rate of Bank Indonesia during the year of statements of income

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Transgasindo ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Anak Perusahaan" sebagai bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasi; sedangkan selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan PGNEF ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih" pada tahun berjalan.

The difference arising from the translation of Transgasindo's financial statements into Rupiah is presented as "Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of a Subsidiary" in the shareholders' equity section of the consolidated balance sheets; while the difference arising from the translation of PGNEF's financial statements into Rupiah is presented as "Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net" in the current year operations.

Bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih Transgasindo disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

The interest of the minority shareholders in the net assets of Transgasindo is presented as "Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries" in the consolidated balance sheets.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Anak Perusahaan telah dieliminasi.

All material intercompany accounts and transactions have been eliminated.

c. Setara Kas dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya

c. Cash Equivalents and Restricted Cash

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas hutang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral to secure loans are considered as "Cash Equivalents".

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 4).

Cash in banks which is restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted Cash" (Note 4).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

d. Allowance for Doubtful Accounts

Perusahaan

The Company

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan secara periodik terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan dengan ketentuan sebagai berikut:

The Company provides an allowance for doubtful accounts based on the periodic review of the status of the individual receivable accounts with certain conditions as follows:

- a. Berdasarkan laporan berkala dari bagian operasional distrik maka Perusahaan melakukan penyisihan penuh (100% dari saldo piutang) untuk pelanggan yang meter gasnya telah dicabut dan penyisihan sebagian (50% dari saldo piutang) untuk pelanggan yang meter gasnya telah ditutup.
- b. Apabila sampai dengan akhir tahun belum terdapat informasi mengenai piutang pelanggan yang telah melebihi batas waktu pemberian kredit dari bagian operasional, maka Perusahaan melakukan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan laporan evaluasi umur piutang pelanggan yaitu sebagai berikut:
 - Penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 25% untuk piutang pelanggan dengan umur lebih dari tiga bulan sampai dengan enam bulan;
 - Penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 50% untuk piutang pelanggan dengan umur lebih dari enam bulan sampai dengan satu tahun; dan
 - Penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 100% untuk piutang pelanggan dengan umur lebih dari satu tahun.

- a. Based on regular report from the district operational division, the Company provides a full allowance (100% of outstanding balance) for the customers whose gas meter is completely stopped and a partial allowance (50% of outstanding balance) for the customers whose gas meter has been closed.
- b. If at the end of the year, there is no information from operational division about the customer whose receivables already exceeded the normal credit terms, the Company provides allowance for doubtful accounts using the aging receivables report as follows:
 - Allowances of 25% for the customers receivable with age more than three months up to six months;
 - Allowances of 50% for the customers receivable with age more than six months up to one year; and
 - Allowances of 100% for the customers receivables outstanding for more than one year.

Anak Perusahaan

Subsidiaries

Penyisihan piutang ragu-ragu Anak Perusahaan diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang pada akhir tahun.

The Subsidiaries' allowance for doubtful accounts is estimated based on the review of collectibility of individual accounts receivable balance at the end of the year.

Piutang Perusahaan dan Anak Perusahaan dihapuskan dalam tahun di mana piutang tersebut dipastikan tidak dapat tertagih.

The Company's and Subsidiaries' accounts receivables are written-off in the year which those receivables are determined to be uncollectible.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi. Transaksi perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

g. Penyertaan Saham

Penyertaan saham oleh Perusahaan di PT Gas Energi Jambi dengan persentase kepemilikan 40% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ekuitas ini, penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi penerimaan dividen tunai.

Jika bagian investor atas kerugian perusahaan asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat dari investasi maka investasi dilaporkan nihil. Kerugian selanjutnya dicatat oleh investor apabila telah timbul kewajiban atau investor melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya. Jika perusahaan asosiasi selanjutnya melaporkan laba, investor akan mengakui penghasilan setelah bagiannya atas laba menyamai bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with certain parties who have related party relationships as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements. The Company's transactions with State-Owned Companies/Region-Owned Companies, which were conducted in the normal course of operations, are not disclosed as transactions with related parties.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories.

g. Investment in Shares of Stock

Direct investment in PT Gas Energi Jambi in which the Company has ownership interest of 40% is accounted using the equity method. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in the net earnings or losses of the associate since the date of acquisition and decreased by cash dividends received.

If an investor's share of losses in an associate equals to or exceeds the carrying amount of an investment, the investment must be reported at nil value. Additional losses will be accrued by the investor for any liabilities that may arise, provided these are guaranteed by the investor. If the associate subsequently reports profit from its operations, the investor will recognize profits only after its share of the net earnings equal the share of net losses not recognized previously.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penyertaan Saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, nilai tercatat dari investasi ini adalah nihil sejalan dengan defisiensi modal yang dialami PT Gas Energi Jambi dan disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain.

h. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", di mana Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memilih model biaya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan prasarana dan metode saldo menurun ganda untuk seluruh aset tetap lainnya selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years	Tarif/Rates
Bangunan dan prasarana	20	5,0%
Mesin dan peralatan	16 - 20	10,0% - 12,5%
Kendaraan bermotor	4 - 8	25,0% - 50,0%
Peralatan kantor	4 - 8	25,0% - 50,0%
Peralatan dan perabot	4 - 8	25,0% - 50,0%
Aset belum terpasang	16	12,5%

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investment in Shares of Stock (continued)

As of December 31, 2009 and 2008, the carrying value of the investment is nil in line with capital deficiency position of PT Gas Energi Jambi and presented as part of other assets.

h. Property, Plant and Equipment

Effective January 1, 2008, the Company applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", whereby the Company and Subsidiaries has chosen the cost model. The adoption of this revised PSAK did not result in a significant effect in the Company and Subsidiaries' financial statements.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method for buildings and improvements, and the double-declining balance method for other property, plant and equipment over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Buildings and improvements
Machineries and equipment
Vehicles
Office equipment
Furnitures and fixtures
Uninstalled assets

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari "Beban Ditangguhkan - Bersih" pada neraca konsolidasi.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 2.k).

Aset kerjasama operasi adalah tanah Perusahaan yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerjasama operasi. Bangunan kantor yang diperoleh sebagai kompensasi dalam kerjasama operasi dan pendapatan diterima di muka terkait diakui pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pendapatan diterima di muka diakui selama periode kerjasama operasi.

Aset dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, Plant and Equipment (continued)

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the acquisition or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term or the economic life of the land, whichever is shorter. These costs are presented as part of "Deferred Charges - Net" in the consolidated balance sheets.

Construction in progress is presented as part of "Property, Plant and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use (Note 2.k).

Joint venture assets are the Company's land used to carry out the joint venture activities. Office building obtained as compensation in the joint operation and the respective unearned income are recognized when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Unearned income is recognized over the period of the joint operation.

Assets are stated at the estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the consolidated statements of income.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Beban Ditangguhkan

Beban ditangguhkan terutama terdiri dari biaya tertentu untuk hak atas tanah, yang diamortisasi selama 20 sampai 32 tahun.

j. Pinjaman yang Diperoleh Pemerintah dari Pemberi Pinjaman (Penerusan Pinjaman)

Pengakuan penerusan pinjaman dilakukan berdasarkan otorisasi penarikan atau dokumen lainnya yang sejenis, yang diterbitkan oleh pemberi pinjaman. Pinjaman dicatat dan terhutang dalam mata uang pinjaman yang diberikan atau nilai setara Rupiah apabila dana ditarik dalam mata uang Rupiah.

k. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Bunga, biaya komitmen, dan biaya pinjaman lainnya yang timbul dari pinjaman yang diperoleh untuk membiayai perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 2.h).

l. Dana Proyek Pemerintah

Dana proyek Pemerintah diakui berdasarkan Surat Perintah Membayar (SPM) dari Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN). Dana tersebut akan ditambahkan pada ekuitas Pemerintah sebagai bagian dari modal disetor setelah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah.

m. Biaya Penerbitan Emisi Efek Ekuitas dan Emisi *Guaranteed Notes*

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Modal Disetor Lainnya" sebagai bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasi. Biaya emisi *Guaranteed Notes* dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto *Guaranteed Notes*.

Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto yang diamortisasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu sepuluh tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Deferred Charges

Deferred charges mainly represent certain land titles costs, which are being amortized over 20 to 32 years.

j. Loans Obtained by the Government from Lenders (Two-step Loans)

The recognition of two-step loans is based on the withdrawal authorization or other similar documents issued by the lenders. The loans are recorded and payable in their original currencies or Rupiah equivalent if drawn in Rupiah.

k. Capitalization of Borrowing Costs

Interests, commitment fees and other borrowing costs incurred on loans obtained to finance the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the construction in progress. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use (Note 2.h).

l. Government Project Funds

Government project funds are recognized based on the Payment Order Letters ("SPM") issued by the State Treasury Office ("KPKN"). These funds will be treated as part of Government's equity as of paid in capital after approval through a Government Regulation.

m. Stock Issuance Costs and Guaranteed Notes Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Other Paid-in Capital" in the shareholders' equity section in the consolidated balance sheets. Guaranteed Notes issuance costs are deducted directly from the proceeds in determining net proceeds.

The difference between net proceeds and nominal value represents discount which is amortized using the straight-line method over the term of the Guaranteed Notes, which is ten years.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan

Efektif 1 Januari 2003, Transgasindo, Anak Perusahaan, mengubah mata uang pelaporannya dari Rupiah menjadi mata uang fungsionalnya yaitu Dolar Amerika Serikat. Sebagai akibat dari pengukuran kembali saldo awal akun-akun pada laporan keuangan, Transgasindo membukukan selisih pengukuran kembali pada saldo awal laba ditahan. Perusahaan membukukan bagian atas perubahan ekuitas Anak Perusahaan tersebut pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari distribusi gas bumi dan jasa transportasi gas bumi diakui pada saat gas telah didistribusikan atau dikirim kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada alat meter gas. Pendapatan transportasi gas bumi disajikan setelah dikurangi biaya *linepack*. Jasa transportasi gas bumi diterima di muka disajikan sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain" pada neraca konsolidasi dan diakui sebagai pendapatan pada saat gas telah dikirim kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Imbalan Kerja

Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (AJ). Pembayaran premi awal sekaligus dan premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Perusahaan dan AJ. Iuran dari karyawan adalah sebesar 2% dari gaji pokoknya ditambah sejumlah tunjangan tertentu. Selisih antara premi pertanggungan dengan kontribusi karyawan ditanggung oleh Perusahaan.

Perusahaan juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiunan karyawan berdasarkan perhitungan tertentu yang disetujui oleh Perusahaan dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara sebagai pengelola dana.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Difference Arising from Transactions Resulting in Changes in the Equity of a Subsidiary

Effective January 1, 2003, Transgasindo, a Subsidiary, changed its reporting currency from Rupiah to US Dollar, its functional currency. As a result of the remeasurement of the beginning balance of accounts, Transgasindo charged the remeasurement difference to the beginning balance of retained earnings. The Company recorded its portion of the changes in the equity of the Subsidiary as "Difference Arising from Transactions Resulting in Changes in the Equity of a Subsidiary" in the consolidated balance sheets.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenues from gas distribution and toll fees from gas transmission are recognized when the gas is distributed or transmitted to the customers based on the gas meter readings. Revenue from toll fees is presented net of *linepack* expense. Toll fees from gas transmission received in advance are presented as part of "Other Payables" in the consolidated balance sheets and recognized as revenue when the gas is transmitted to the customers. Revenue from services are recognized when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customers. Expenses are recognized when incurred.

p. Employee Benefits

The Company has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees, with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (AJ). One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Company and AJ. The employees contribute 2% of their basic salaries plus certain allowances. The remaining balance of the premium is borne by the Company.

The Company provides additional post-retirement health care benefits to its retired employees based on certain computations agreed between the Company and Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara, as the fund manager.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pada tahun 2009, Perusahaan dan Transgasindo menyelenggarakan program iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Untuk tujuan pelaporan keuangan, kontribusi yang terhutang atas imbalan pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003).

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), beban imbalan kerja berdasarkan perundang-undangan ditentukan dengan metode penilaian aktuaris *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja dari karyawan.

Lebih lanjut, biaya jasa lalu atas pengenalan program manfaat pasti atau perubahan hutang imbalan dari program yang ada diamortisasi sepanjang tahun sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

q. Opsi Saham

Beban kompensasi dengan akun ekuitas terkait diakui selama periode pengakuan hak kompensasi (*vesting period*) berdasarkan nilai wajar semua opsi saham pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*), yaitu tanggal di mana jumlah saham yang akan menjadi hak karyawan dan harga eksekusinya dapat ditentukan.

Pada saat konversi opsi saham dilakukan, kompensasi yang terkait dikurangkan dari hasil penerbitan saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefits (continued)

In 2009, the Company and Transgasindo established a defined contribution plan for all of their eligible permanent employees. For financial reporting purposes, the contribution payables of defined contribution pension plan are charged to current year operations.

Post-employment benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation and Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003).

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date and 10% of the fair value of any plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the years until the benefits concerned become vested.

q. Share Option

Compensation expense with the corresponding equity account is accrued during the vesting period based on the fair value of the option at grant date, which is the date when the number of shares becomes the rights of the employees and the exercise price is determinable.

When the share option is exercised, related compensation is deducted from the proceeds from the issuance of the shares.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi Perusahaan dalam mata uang asing, termasuk transaksi Anak Perusahaan di luar Indonesia yang merupakan bagian integral dari Perusahaan, dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata pembelian dan penjualan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2009
USD	9.400,00
SGD	6.698,68
JPY	101,71

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak untuk tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara dasar pelaporan komersial dan pajak atas aset dan kewajiban dan akumulasi rugi fiskal. Penyisihan aset pajak tangguhan dicatat untuk mengurangi aset pajak tangguhan ke jumlah yang diharapkan dapat direalisasi.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions of the Company in foreign currencies, including the transactions of the Subsidiary outside Indonesia which is an integral part of the Company, are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheets date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the average of the buying and selling rates of bank notes on the last banking transaction date as for the period published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The rates of exchange used were as follows:

	2008	
USD	10.950,00	USD
SGD	7.607,00	SGD
JPY	121,23	JPY

s. Income Tax

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the period. Deferred taxes are recognized to reflect the tax effects of the temporary differences between financial and tax reporting bases of assets and liabilities, and accumulated tax loss carry forwards. A valuation allowance is recorded to reduce deferred tax assets to the portion that is expected to be realized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini dan pajak tangguhan langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas apabila pajak tersebut berhubungan dengan transaksi yang langsung dikreditkan atau dibebankan ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

t. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk atau jasa Perusahaan dan Anak Perusahaan (segmen usaha) dan berdasarkan lokasi geografis (segmen geografis).

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (keduanya sebagai masing-masing produk atau jasa atau sebagai kelompok barang atau jasa yang berhubungan) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusi dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham biasa dilaksanakan pada saat penerbitan (Catatan 33).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

Current tax and deferred tax are charged or credited directly to equity if the tax relates to items that are credited or charged directly to equity.

Amendments to taxation obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

t. Segment Information

Segment information is classified based on products or services of the Company and Subsidiaries (business segment) and based on geographical location (geographical segment).

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in producing products or services (both as individual goods or services or a group of related products or services) and that is subject to risks and returns that are different from those of other segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing net income by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year. Diluted earnings per share amounts are computed after making necessary adjustments to the weighted-average number of ordinary shares outstanding assuming the full exercise of potential ordinary shares at the time of issuance (Note 33).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan melakukan transaksi swap valuta asing dan swap suku bunga untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga yang berasal dari hutang jangka panjang Perusahaan dalam mata uang asing.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". PSAK No. 55 (Revisi 1999) mengatur standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat) diakui sebagai aset atau kewajiban berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (*present value*) dengan menggunakan data dan asumsi yang berlaku umum. Berdasarkan kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55 (Revisi 1999), semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Perubahan atas nilai wajar instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan.

Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif dan laba (rugi) dari penyelesaian kontrak derivatif dibebankan atau dikreditkan pada "Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih", yang disajikan sebagai bagian dari Pendapatan (Beban) Lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasi.

w. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Karena terdapatnya risiko melekat dalam suatu estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin didasarkan pada jumlah yang berbeda dari taksiran tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Derivative Financial Instruments

The Company enters into and engages in cross currency swap and interest rate swap for the purpose of managing its foreign exchange and interest rate exposures emanating from the Company's long term obligation payable in foreign currencies.

The Company applies PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". PSAK No. 55 (Revised 1999) set forth the accounting and reporting standards for derivative transactions and hedging activities, which require that every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract. Fair value is a computation of present value by using data and assumption which are commonly used. Based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK No. 55 (Revised 1999), the Company's derivative instruments do not qualify and are not designated as hedge activities for accounting purposes. The changes in fair value of such derivative instruments are charged or credited to current year operations.

The net changes in fair value of derivative instruments, and gain (loss) from the settlement of derivative contracts are charged or credited to "Gain (Loss) on Change in Fair Value of Derivatives - Net" which is presented under Other Income (Expense) in the consolidated statements of income.

w. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pernyataan yang telah dikeluarkan tetapi belum berlaku efektif

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan tetapi belum efektif adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010:

1. PSAK 26 (Revisi 2008) "Biaya Pinjaman", menentukan biaya Pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut.
2. PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan.
3. PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan.
4. PPSAK 5 "Pencabutan ISAK 6: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK No. 55 (1999), tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing".

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

1. PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan", menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
2. PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas", memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Standards issued but not yet effective

Accounting Standards issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) up to the date of completion of the Company's consolidated financial statements but not yet effective are summarized below:

Effective on or after January 1, 2010:

1. PSAK 26 (Revised 2008) "Borrowing Costs", prescribes for the borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset.
2. PSAK 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed.
3. PSAK 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items.
4. PPSAK 5 "Revocation of ISAK 6: Interpretation of Paragraphs 12 and 16 of PSAK 55 (1999) on Embedded Derivative Instruments in Foreign Currency".

Effective on or after January 1, 2011:

1. PSAK 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements", prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.
2. PSAK 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows", requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- x. Pernyataan yang telah dikeluarkan tetapi belum berlaku efektif (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

3. PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
4. PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi". Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
5. PSAK 12 (Revisi 2009) "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama", akan diterapkan untuk akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan venturer dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama.
6. PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi", akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK 40 (1997) "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".
7. PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- x. Standards issued but not yet effective (continued)

Effective on or after January 1, 2011 (continued):

3. PSAK 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements", shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.
4. PSAK 5 (Revised 2009) "Operating Segments". Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.
5. PSAK 12 (Revised 2009) "Interests in Joint Ventures", shall be applied in accounting for interests in joint ventures and the reporting of joint venture assets, liabilities, income and expenses in the financial statements of venturers and investors, regardless of the structures or forms under which the joint venture activities take place.
6. PSAK 15 (Revised 2009) "Investments in Associates", shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes PSAK 15 (1994) "Accounting for Investments in Associates" and PSAK 40 (1997) "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".
7. PSAK 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pernyataan yang telah dikeluarkan tetapi belum berlaku efektif (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

8. PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
9. PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
10. PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.
11. ISAK 7 (Revisi 2009) "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus (EBK)", menentukan pengkonsolidasian EBK jika substansi hubungan antara suatu entitas dan EBK mengindikasikan adanya pengendalian EBK oleh entitas tersebut.
12. ISAK 9 "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi dan Liabilitas Serupa", diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau kewajiban yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK 16 dan sebagai kewajiban sesuai PSAK 57.
13. ISAK 11 "Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik", diterapkan untuk distribusi searah (*non-reciprocal*) aset oleh entitas kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, seperti distribusi aset nonkas dan distribusi yang memberikan pilihan kepada pemilik untuk menerima aset nonkas atau alternatif kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Standards issued but not yet effective (continued)

Effective on or after January 1, 2011 (continued):

8. PSAK 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets", prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.
9. PSAK 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.
10. PSAK 58 (Revised 2009) "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations", aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.
11. ISAK 7 (Revised 2009) "Consolidation-Special Purpose Entities (SPE)", provides for the consolidation of SPEs when the substance of the relationship between an entity and the SPE indicates that the SPE is controlled by that entity.
12. ISAK 9 "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities", applies to changes in the measurement of any existing decommissioning, restoration or similar liability recognised as part of the cost of an item of property, plant and equipment in accordance with PSAK 16 and as a liability in accordance with PSAK 57.
13. ISAK 11 "Distributions of Non-Cash Assets to Owners", applies to types of non-reciprocal distributions of assets by an entity to its owners acting in their capacity as owners, i.e., distributions of non-cash assets and distributions that give owners a choice of receiving either non-cash assets or a cash alternative.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- x. Pernyataan yang telah dikeluarkan tetapi belum berlaku efektif (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

14. ISAK 12 "Pengendalian Bersama Entitas (PBE): Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer". Berkaitan dengan akuntansi venture untuk kontribusi nonmoneter ke PBE dalam pertukaran dengan bagian partisipasi ekuitas PBE yang dicatat baik dengan metode ekuitas atau konsolidasi proporsional.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar, Interpretasi dan Pencabutan Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

3. PENYESUAIAN LAPORAN KEUANGAN ANAK PERUSAHAAN UNTUK TUJUAN KONSOLIDASI

Pada tahun 2003, Transgasindo, Anak Perusahaan, mengubah metode penyusutan mesin dan peralatan dari metode saldo menurun berganda menjadi metode garis lurus. Untuk tujuan konsolidasi, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Transgasindo untuk menyajikan kebijakan penyusutannya yang sama dengan kebijakan penyusutan pada laporan keuangan konsolidasi, sebagai berikut:

	2009		
	Seperti Dilaporkan Menggunakan Metode Garis Lurus/ As Reported Using Straight-Line Method	Setelah Disesuaikan Menggunakan Metode Saldo Menurun Berganda/ As Adjusted Using Double-Declining Method	
Laba usaha	1.003.961.571.969	1.024.668.741.278	Income from operations
Laba bersih	412.898.166.003	427.807.328.114	Net income
Jumlah aset	7.051.403.171.753	5.924.185.988.205	Total assets
Jumlah kewajiban	4.241.684.581.835	3.903.145.400.274	Total liabilities
Jumlah ekuitas	2.809.718.589.918	2.021.040.587.931	Total shareholders' equity
	2008		
	Seperti Dilaporkan Menggunakan Metode Garis Lurus/ As Reported Using Straight-Line Method	Setelah Disesuaikan Menggunakan Metode Saldo Menurun Berganda/ As Adjusted Using Double-Declining Method	
Laba usaha	925.076.061.720	783.722.016.714	Income from operations
Laba bersih	443.287.933.157	344.340.101.653	Net income
Jumlah aset	7.678.872.352.401	6.343.998.748.374	Total assets
Jumlah kewajiban	4.840.249.069.989	4.439.786.994.926	Total liabilities
Jumlah ekuitas	2.838.623.282.412	1.904.211.753.448	Total shareholders' equity

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- x. Standards issued but not yet effective (continued)

Effective on or after January 1, 2011 (continued):

14. ISAK 12 "Jointly Controlled Entities (JCE): Non-Monetary Contributions by Venturers". Deals with the venturer's accounting for non-monetary contributions to a JCE in exchange for an equity interest in the JCE accounted for using either the equity method or proportionate consolidation.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new Standards, Interpretations and Standards Revocation on the Company's consolidated financial statements.

3. ADJUSTMENTS TO A SUBSIDIARY'S FINANCIAL STATEMENTS FOR CONSOLIDATION PURPOSES

In 2003, Transgasindo, a Subsidiary, changed its depreciation method for machinery and equipment from double-declining balance method to straight-line method. For consolidation purposes, adjustments were made to Transgasindo's financial statements to present the same depreciation policy as used in the consolidated financial statements, as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Kas	588.860.065	726.445.757
Bank		
Rekening Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	94.538.360.478	42.717.074.235
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.044.329.849	6.352.506.055
Bank of America N.A., Jakarta	3.903.802.704	3.843.987.463
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.610.488.896	421.641.729
PT Bank CIMB Niaga Tbk	225.844.161	-
PT Bank Central Asia Tbk	880.000	-
PT Bank Mega Tbk	-	234.022.047
Rekening Dolar Amerika Serikat		
Bank of America, N.A., Singapura (USD46.175.390 pada tahun 2009 dan USD66.760.635 pada tahun 2008)	434.048.666.658	731.028.956.864
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD39.362.088 pada tahun 2009 dan USD2.216.612 pada tahun 2008)	370.003.627.012	24.271.901.619
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD19.862.489 pada tahun 2009 dan USD1.057.406 pada tahun 2008)	186.707.400.360	11.578.593.510
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD1.900.923 pada tahun 2009 dan USD546.319 pada tahun 2008)	17.868.676.012	5.982.196.883
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (USD131.186 pada tahun 2009 dan USD652.291 pada tahun 2008)	1.233.147.930	7.142.591.159
ABN AMRO Bank N.V., Jakarta (USD34.663 pada tahun 2009 dan USD308.444 pada tahun 2008)	325.828.722	3.377.467.056
Rekening Yen Jepang (JPY)		
ABN AMRO Bank N.V., Jakarta (JPY73.533.064)	7.479.047.939	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JPY829.628 pada tahun 2009 dan JPY400.755 pada tahun 2008)	84.381.466	48.583.537
Sub-jumlah	1.134.074.482.187	836.999.522.157
Setara kas - Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya		
Rekening Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	866.000.000.000	200.100.400.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	379.798.727.086	355.850.022.589
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	284.000.000.000	381.500.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	50.000.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.275.000.000	-
Rekening Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD231.500.000 pada tahun 2009 dan USD28.000.000 pada tahun 2008)	2.176.100.000.000	306.600.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD181.000.000 pada tahun 2009 dan USD99.500.000 pada tahun 2008)	1.701.400.000.000	1.089.525.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD30.000.000)	-	328.500.000.000
Sub-jumlah	5.458.573.727.086	2.662.075.422.589
Jumlah kas dan setara kas	6.593.237.069.338	3.499.801.390.503

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH**

This account consists of:

Cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah accounts	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Bank of America N.A., Jakarta	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
US Dollar accounts	
Bank of America N.A., Singapura (USD46,175,390 in 2009 and USD66,760,635 in 2008)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD39,362,088 in 2009 and USD2,216,612 in 2008)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD19,862,489 in 2009 and USD1,057,406 in 2008)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD1,900,923 in 2009 and USD546,319 in 2008)	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (USD131,186 in 2009 and USD652,291 in 2008)	
ABN AMRO Bank N.V., Jakarta (USD34,663 in 2009 and USD308,444 in 2008)	
Japanese Yen (JPY) accounts	
ABN AMRO Bank N.V., Jakarta (JPY73,533,064)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JPY829,628 in 2009 and JPY400,755 in 2008)	
Sub-total	
Cash equivalents - Unrestricted time deposits	
Rupiah accounts	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
US Dollar accounts	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD231,500,000 in 2009 and USD28,000,000 in 2008)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD181,000,000 in 2009 and USD99,500,000 in 2008)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD30,000,000)	
Sub-total	
Total cash and cash equivalents	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

	2009
Kas yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:	
Rekening Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.163.251.095
Rekening Dolar Amerika Serikat	
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta (USD3.093.179)	29.075.886.078
Bank of America, N.A., Singapura (USD478.397 pada tahun 2009 dan USD978.090 pada tahun 2008)	4.496.929.920
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	36.736.067.093

Pada 31 Desember 2009 dan 2008, kas yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp3.163.251.095 dan Rp3.102.402.432, merupakan rekening penampungan (*escrow account*) sehubungan dengan perjanjian ganti rugi tanah dengan PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) terkait dengan Proyek Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ).

Kas yang dibatasi penggunaannya di Bank of Tokyo Mitsubishi - UFJ sebesar USD3.093.179 pada tanggal 31 Desember 2009 ditujukan untuk pembayaran hutang jangka pendek kepada Bank of Tokyo Mitsubishi - UFJ (Catatan 12) dan di Bank of America, N.A. sebesar USD478.397 dan USD978.090 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, ditujukan untuk pembayaran wesel bayar Transgasindo.

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2009
Rekening Rupiah	5,00% - 12,00%
Rekening Dolar Amerika Serikat	1,10% - 5,00%

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang dari:

	2009
Distribusi gas	1.494.944.376.881
Transmisi gas	185.996.081.825
Jumlah	1.680.940.458.706
Penyisihan piutang ragu-ragu	(30.551.944.176)
Bersih	1.650.388.514.530

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

	2008	
		Restricted cash consists of:
		Rupiah account
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		US Dollar account
		Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta (USD3,093,179)
		Bank of America, N.A., Singapore (USD478,397 in 2009 and USD978,090 in 2008)
		Total restricted cash
	3.102.402.432	
	-	
	10.710.088.566	
	13.812.490.998	

As of December 31, 2009 and 2008, the restricted cash in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp3,163,251,095 and Rp3,102,402,432, respectively, represents escrow account in accordance with the land compensation agreement with PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) in relation to Transmission Project of South Sumatera - West Java (SSWJ).

Restricted cash in Bank of Tokyo Mitsubishi - UFJ amounting to USD3,093,179 as of December 31, 2009, were established for repayment short-term loan to Bank of Tokyo Mitsubishi - UFJ (Note 12) and in Bank of America, N.A. amounting to USD478,397 and USD978,090 as of December 31, 2009 and 2008, respectively, were established for repayment of promissory notes of Transgasindo.

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	2008	
	5,50% - 12,25%	Rupiah account
	4,00% - 6,00%	US Dollar account

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of receivables from:

	2008	
	1.371.035.387.668	Gas distribution
	257.566.192.036	Gas transmission
	1.628.601.579.704	Total
	(39.626.960.391)	Allowance for doubtful accounts
	1.588.974.619.313	Net

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2009
Saldo awal	39.626.960.391
Penyisihan untuk tahun berjalan (Catatan 24)	13.336.041.387
Pemulihan penyisihan	(22.411.057.602)
Saldo akhir	30.551.944.176

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2009
Sampai dengan 1 bulan	1.560.081.161.398
> 1 bulan - 3 bulan	49.462.220.875
> 3 bulan - 6 bulan	22.760.086.133
> 6 bulan - 1 tahun	8.185.486.342
> 1 tahun	40.451.503.958
Jumlah	1.680.940.458.706

Jumlah piutang usaha dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk distribusi gas bumi masing-masing adalah sebesar USD107.973.959 dan USD91.881.015 pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dan untuk transmisi gas bumi masing-masing adalah sebesar USD19.786.817 dan USD23.522.027 pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha Perusahaan sebesar Rp240.549.070.660 dijamin sebagai jaminan fidusia melalui Akta Jaminan Fidusia Notaris BRAY Mahyastoeti Notonagoro, S.H., No. 105 tanggal 27 Oktober 2000 yang telah diperbaharui dengan Akta No. 36, tanggal 6 September 2002 dalam rangka penerbitan fasilitas-fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan amandemen perjanjian fasilitas penerbitan SBLC No. KP-COCD/03/PK-SBLC/2000, tanggal 13 November 2009, fasilitas ini tidak dijamin lagi dengan pendapatan atau aset Perusahaan (Catatan 32.j).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for doubtful accounts are as follows:

	2008	
Saldo awal	46.936.518.230	Beginning balance
Provisions during the year (Note 24)	18.509.678.164	Provisions during the year (Note 24)
Pemulihan piutang	(25.819.236.003)	Recovery of allowance
Saldo akhir	39.626.960.391	Ending balance

The details of aging of receivables based on invoice dates are as follows:

	2008	
Sampai dengan 1 bulan	1.242.816.246.815	Up to 1 month
> 1 month - 3 months	286.719.194.447	> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months	27.848.759.882	> 3 months - 6 months
> 6 months - 1 year	40.749.875.044	> 6 months - 1 year
> 1 year	30.467.503.516	> 1 year
Jumlah	1.628.601.579.704	Total

Total trade receivables denominated in US Dollar amounted to USD107,973,959 and USD91,881,015 as of December 31, 2009 and 2008, respectively, for natural gas distribution and USD19,786,817 and USD23,522,027, as of December 31, 2009 and 2008, respectively, for natural gas transmission.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the management of the Company and Subsidiaries are of the opinion that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

The Company's trade receivables amounting to Rp240,549,070,660 are used to secure the *Standby Letter of Credit* (SBLC) facilities with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as provided in the *Fiduciary Guarantee Deed* No. 105 dated October 27, 2000 as amended by Deed No. 36, dated September 6, 2002 of Notary BRAY Mahyastoeti Notonagoro, S.H. Based on the amendment of the SBLC issuance facility Agreement No. KP-COCD/03/PK-SBLC/2000, dated November 13, 2009, this facility is no longer secured by the Company's revenues or assets (Note 32.j).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri:

	2009
Piutang dana talangan (USD721.432 dan Rp30.838.269.169)	37.619.730.063
Panjar dinas Pemerintah Republik Indonesia (USD1.301.663 pada tahun 2009 dan USD1.304.606 pada tahun 2008)	13.636.906.426
Bunga (USD396.683 dan Rp2.645.346.969 pada tahun 2009 dan USD203.704 dan Rp2.433.084.036 pada tahun 2008)	12.235.629.944
Uang muka proyek	6.374.169.801
Lain-lain (USD6.716, SGD5.527 dan Rp1.526.909.963 pada tahun 2009 dan USD2.086, SGD5.527 dan Rp1.266.733.294 pada tahun 2008)	1.553.573.668
	1.627.060.701
Jumlah	73.047.070.603
Penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 24)	(12.235.629.944)
Bersih	60.811.440.659

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2009
Saldo awal	14.285.432.853
Penyisihan untuk tahun berjalan (Catatan 24)	-
Perubahan kurs	(2.049.802.909)
Saldo akhir	12.235.629.944

Piutang dana talangan tersebut merupakan piutang sehubungan dengan penundaan pencairan dana penerusan pinjaman oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia kepada Perusahaan berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Anggaran No. S-1035/AG/2009, tanggal 1 Mei 2009, sehingga Perusahaan harus membayar terlebih dahulu tagihan kontraktor dengan dana internal Perusahaan. Pada tanggal 4 Desember 2009, Perusahaan menerima Surat dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan No. S-3381/PB/2009 yang menyatakan bahwa pencairan dana penerusan pinjaman tahun 2009 dapat diproses kembali. Sampai dengan tanggal 23 Maret 2010, seluruh piutang tersebut telah diterima pembayarannya oleh Perusahaan.

Piutang lain-lain dari Pemerintah Republik Indonesia merupakan piutang sehubungan dengan penerusan pinjaman yang dananya telah tersedia di Bank Indonesia pada tahun 2003 untuk ditarik oleh Perusahaan menunggu kelengkapan administratif.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2008	
	-	Bridging receivables (USD721,432 and Rp30,838,269,169)
	8.761.402.166	Advances to employees The Government of the Republic of Indonesia (USD1,301,663 in 2009 and USD1,304,606 in 2008)
	14.285.432.853	Interests (USD396,683 and Rp2,645,346,969 in 2009 and USD203,704 and Rp2,433,084,036 in 2008)
	4.663.644.041	Advances for project Others (USD6,716, SGD5,527 and Rp1,526,909,963 in 2009 and USD2,086, SGD5,527 and Rp1,266,733,294 in 2008)
	6.290.323.222	
	1.331.617.036	
	35.332.419.318	Total
	(14.285.432.853)	Allowance for doubtful accounts (Note 24)
	21.046.986.465	Net

The changes in the allowance for doubtful accounts are as follows:

	2008	
	-	Beginning balance
	14.285.432.853	Provisions during the year (Note 24)
	-	Foreign exchange rate changes
	14.285.432.853	Ending balance

The bridging receivables represent receivables in relation with the postponement of disbursement of Two-step Loans by Ministry of Finance of the Republic of Indonesia based on the Letter of Directorate General of Budgeting No. S-1035/AG/2009 dated May 1, 2009, therefore, the Company has to pay the contractor using its internal funds. On December 4, 2009, the Company received a Letter from Directorate General of Treasury No. S-3381/PB/2009, stating that the funds transfer of Two-step Loans in 2009 could be processed again. Up to March 23, 2010, the payment of such receivables have been received by the Company.

Other receivables from the Government of the Republic of Indonesia represent receivables in relation with the two-step loans which funds are available for the Company in Bank Indonesia in 2003 to withdraw pending the completion of certain administrative matters.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. S/219/PB.3/2009, tanggal 6 Maret 2009 dinyatakan bahwa saldo pada rekening khusus telah ditransfer ke rekening Kas Negara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 12 Februari 2009 dan rekening tersebut telah ditutup pada tanggal 13 Februari 2009 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Kepala Bagian Jasa Perbankan Bank Indonesia tanggal 19 Februari 2009 No. 11/49/DASP/LIP, mengenai pemindahan saldo rekening khusus dan penutupan rekening khusus yang tidak aktif, maka manajemen memutuskan untuk membentuk penyisihan atas seluruh piutang dari Pemerintah Republik Indonesia.

Uang muka proyek merupakan pembayaran uang muka atas perolehan tanah sehubungan dengan proyek jaringan pipa transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri:

	2009
Suku cadang teknik	17.116.138.509
Penyisihan persediaan usang	(2.995.659.043)
Bersih	14.120.479.466

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2009
Saldo awal	2.571.074.827
Penyisihan untuk tahun berjalan	491.877.318
Pemulihan penyisihan	(67.293.102)
Saldo akhir	2.995.659.043

Suku cadang teknik terdiri dari persediaan yang berhubungan dengan distribusi dan transmisi gas seperti pipa, meter gas dan suku cadang lainnya.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on the Ministry of Finance Letter No. S/219/PB.3/2009, dated March 6, 2009 which stated that the amount in the special account had been transferred to State Office Funds account in US Dollar currency on February 12, 2009 and such account had been closed on February 13, 2009, as stated in the Letter of Head of Banking Services of Bank Indonesia dated February 19, 2009 No. 11/49/DASP/LIP, regarding the transfer of special account amount and closing of inactive special account, the management decided to provide full allowance for these receivables from the Government of the Republic of Indonesia.

Advances for project represent advances for land acquisition related to transmission pipeline project of South Sumatera - West Java (SSWJ).

Based on the review of the status of the other receivable accounts at the end of the year, the management of the Company and Subsidiaries are of the opinion that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

7. INVENTORIES

This account consists of:

2008	
17.092.874.858	Technical spare parts
(2.571.074.827)	Allowance for inventory obsolescence
14.521.800.031	Net

The changes in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

2008	
2.313.040.198	<i>Beginning balance</i>
263.972.253	<i>Provisions during the year</i>
(5.937.624)	<i>Recovery of allowance</i>
2.571.074.827	<i>Ending balance</i>

The technical spare parts represent inventories that are related to gas distribution and transmission such as pipes, gas meters and other spare parts.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa persediaan yang pergerakannya lambat tidak memerlukan penyisihan karena persediaan tersebut masih dapat digunakan dalam operasi dan bahwa penyisihan untuk persediaan usang telah cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari keusangan dan persediaan yang tidak bergerak.

Pada tanggal 31 Desember 2009, persediaan Perusahaan, bersama-sama dengan aset tetap Perusahaan (Catatan 10) diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan, sedangkan persediaan Anak Perusahaan tidak diasuransikan karena nilai persediaannya tidak signifikan.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari uang muka untuk:

	2009
Pembelian gas bumi ("Take-or-Pay") (USD198.393.071 pada tahun 2009 dan USD180.942.090 pada tahun 2008)	1.864.894.868.998
Dikurangi bagian jangka panjang (USD141.334.250 pada tahun 2009 dan USD180.942.090 pada tahun 2008)	(1.328.541.947.368)
Pembelian gas bumi ("Take-or-Pay") bagian jangka pendek	536.352.921.630
Dividen interim	242.396.581.960
Pembelian barang dan jasa	6.721.505.200
Lain-lain	2.114.661.014
Jumlah	787.585.669.804

Uang muka pembelian gas bumi terdiri dari uang muka kepada ConocoPhillips dan Pertamina masing-masing sebesar USD121.696.800 dan USD76.696.271 pada tanggal 31 Desember 2009 dan kepada ConocoPhillips dan Pertamina masing-masing sebesar USD114.568.869 dan USD66.373.221 pada tanggal 31 Desember 2008.

Uang muka tersebut didasarkan kepada kesepakatan "Make-Up Gas", terdiri dari pembayaran untuk selisih jumlah gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum seperti yang tertera dalam Perjanjian Jual Beli Gas (Catatan 31.1). Uang muka tersebut akan dikredit dengan kelebihan kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum yang terjadi setelahnya.

7. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the condition of inventories at the end of year, management believes the slow-moving inventories do not require any allowance as these can be used in the operations and that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover any loss from obsolete and non-moving inventories.

As of December 31, 2009, the Company's inventories, together with the Company's property, plant and equipment (Note 10) are covered by insurance against fire and other risks under certain blanket policies. The Company's management is of the opinion that the sum insured are adequate to cover possible losses from such risk, while the Subsidiary's inventories are not insured as the amounts of inventories are not significant.

8. ADVANCES

This account consists of advances for:

	2008	
Pembelian gas bumi ("Take-or-Pay") (USD198.393.071 in 2009 and USD180.942.090 in 2008)	1.981.315.885.282	Purchase of natural gas ("Take-or-Pay") (USD198,393,071 in 2009 and USD180,942,090 in 2008)
		Less non-current portion (USD141,334,250 in 2009 and USD180,942,090 in 2008)
	(1.981.315.885.282)	
Pembelian gas bumi ("Take-or-Pay") bagian jangka pendek	-	Current maturities of purchase of natural gas ("Take-or-Pay")
Dividen interim	-	Interim dividends
Pembelian barang dan jasa	4.343.989.739	Purchase of goods and services
Lain-lain	1.682.827.495	Others
Jumlah	6.026.817.234	Total

The advances for purchase of natural gas consist of advances to ConocoPhillips, Pertamina and Santos amounting to USD121,696,800 and USD76,696,271, respectively, as of December 31, 2009 and to ConocoPhillips and Pertamina amounting to USD114,568,869 and USD66,373,221 as of December 31, 2008, respectively.

Such advances were under the Make-Up Gas arrangements pertaining to the payments for the difference between the delivered quantity and the minimum purchase quantity of natural gas as stated in the Gas Sale and Purchase Agreement (Note 31.1). Such advances will be applied against future deliveries of quantities over the minimum specified purchase quantities of natural gas.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 18 November 2009, Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen interim sebesar Rp10 per saham atau seluruhnya sebesar Rp242.396.581.960. Dividen interim ini akan diperhitungkan dalam penetapan dividen final dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2009. Pada tanggal 23 Desember 2009, dividen interim ini telah didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian.

Uang muka pembelian barang merupakan pembayaran atas pengadaan *Metering Regulating System* (MRS), pipa baja, *pilot* dan *ball valve* kepada pihak ketiga.

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa uang muka tersebut dapat dipulihkan.

8. ADVANCES (continued)

Based on Directors' Decision Letter dated November 18, 2009, the Company decided to distribute interim dividends amounted Rp10 per share or totaling Rp242,396,581,960. These interim dividends will be considered in the determination of final dividends in the Company's Annual General Shareholders Meeting for year 2009. On December 23, 2009, these interim dividends had been distributed to Securities Company's account and/or Custodian Bank.

Advance for purchase of goods represents payment for *Metering Regulation System* (MRS) procurement, steel pipe, pilot and ball valve to the third parties.

The management of the Company and Subsidiary are of the opinion that such advances can be recovered.

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Asuransi	35.833.828.593	34.580.132.711
Sewa	6.004.778.299	6.636.360.296
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1.000.000.000)	206.715.829	1.544.530.336
Jumlah	42.045.322.721	42.761.023.343

Insurance
Rent
Others (less than
Rp1,000,000,000 each)
Total

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2009			
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Pengurangan/ Reklasifikasi/ Adjustments/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances
Harga perolehan				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Tanah	412.735.265.455	1.157.228.825	4.025.868.977	417.918.363.257
Bangunan dan prasarana	598.889.129.405	1.309.964.997	233.175.169.919	833.374.264.321
Mesin dan peralatan	19.758.564.016.082	72.018.047.901	(891.340.963.506)	18.939.241.100.477
Kendaraan bermotor	30.345.651.792	314.836.000	(3.557.750.485)	27.102.737.307
Peralatan kantor	79.831.755.587	10.080.054.661	(2.426.541.619)	87.485.268.629
Peralatan dan perabot	26.744.058.783	2.632.241.509	(318.935.729)	29.057.364.563
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	2.114.352.386.408	1.621.761.171.489	(575.922.289.655)	3.160.191.268.242
<u>Aset belum terpasang</u>	83.761.651.148	108.313.402.962	-	192.075.054.110
<u>Aset kerjasama operasi</u>				
Hak atas tanah	3.589.590.132	-	-	3.589.590.132
Jumlah	23.108.813.504.792	1.817.586.948.344	(1.236.365.442.098)	23.690.035.011.038

At cost
Direct ownership
Land
Buildings and improvements
Machineries and equipment
Vehicles
Office equipment
Furnitures and fixtures
Construction in progress
Uninstalled assets
Joint venture assets
Landrights
Total

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account consists of:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

2009					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Pengurangan/ Reklasifikasi/ Adjustments/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	83.771.182.689	38.161.006.342	(1.576.131.785)	120.356.057.246	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5.291.685.483.602	1.550.148.494.849	(741.704.952.744)	6.100.129.025.707	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	18.451.064.937	3.261.036.226	(2.687.074.543)	19.025.026.620	Vehicles
Peralatan kantor	64.901.381.735	10.459.105.184	(4.047.380.428)	71.313.106.491	Office equipment
Peralatan dan perabot	21.170.352.662	3.125.692.493	(969.841.363)	23.326.203.792	Furnitures and fixtures
<u>Aset belum terpasang</u>	15.355.443.426	15.677.484.507	(4.336.666.871)	26.696.261.062	<u>Uninstalled assets</u>
Jumlah akumulasi penyusutan	5.495.334.909.051	1.620.832.819.601	(755.322.047.734)	6.360.845.680.918	Total accumulated depreciation
Jumlah nilai tercatat	17.613.478.595.741			17.329.189.330.120	Total carrying amount
2008					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Pengurangan/ Reklasifikasi/ Adjustments/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan					At cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	386.130.195.384	4.668.850.000	21.936.220.071	412.735.265.455	Land
Bangunan dan prasarana	169.451.206.963	1.075.194.444	428.362.727.998	598.889.129.405	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	15.786.146.470.356	511.471.134.820	3.460.946.410.906	19.758.564.016.082	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	27.239.956.385	114.113.485	2.991.581.922	30.345.651.792	Vehicles
Peralatan kantor	67.431.153.534	10.668.616.374	1.731.985.679	79.831.755.587	Office equipment
Peralatan dan perabot	23.836.329.802	2.007.941.793	899.787.188	26.744.058.783	Furnitures and fixtures
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	3.290.286.175.616	1.139.715.639.341	(2.315.649.428.549)	2.114.352.386.408	<u>Construction in progress</u>
<u>Aset belum terpasang</u>	-	83.761.651.148	-	83.761.651.148	<u>Uninstalled assets</u>
<u>Aset kerjasama operasi</u>					<u>Joint venture assets</u>
Hak atas tanah	3.589.590.132	-	-	3.589.590.132	Landrights
Jumlah	19.754.111.078.172	1.753.483.141.405	1.601.219.285.215	23.108.813.504.792	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	41.945.028.257	40.635.992.341	1.190.162.091	83.771.182.689	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3.179.654.907.103	1.639.796.864.092	472.233.712.407	5.291.685.483.602	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	13.452.679.771	3.755.919.467	1.242.465.699	18.451.064.937	Vehicles
Peralatan kantor	53.637.204.310	10.059.918.067	1.204.259.358	64.901.381.735	Office equipment
Peralatan dan perabot	19.247.959.948	2.794.796.777	(872.404.063)	21.170.352.662	Furnitures and fixtures
<u>Aset belum terpasang</u>	-	15.355.443.426	-	15.355.443.426	<u>Uninstalled assets</u>
Jumlah akumulasi penyusutan	3.307.937.779.389	1.712.398.934.170	474.998.195.492	5.495.334.909.051	Total accumulated depreciation
Jumlah nilai tercatat	16.446.173.298.783			17.613.478.595.741	Total carrying amount

Penambahan aset dalam penyelesaian termasuk kapitalisasi biaya pinjaman masing-masing sebesar Rp25.321.749.365 dan Rp38.022.495.312 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

The additions to construction in progress include capitalized borrowing costs amounting to Rp25,321,749,365 and Rp38,022,495,312 for the years ended December 31, 2009 and 2008, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan dan penambahan dalam aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, juga termasuk penyesuaian dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan masing-masing sebesar Rp703.325.341.574 dan Rp692.566.384.814. Penyusutan yang dibebankan pada usaha masing-masing sebesar Rp1.620.832.819.601 dan Rp1.712.398.934.170 untuk tahun 2009 dan 2008 (Catatan 24).

Transgasindo melakukan pemotongan dan penggantian atas jaringan pipa sepanjang 23 km di beberapa area Kuala Tungkal-Panaran pada jaringan pipa Grissik-Singapura. Untuk lebih menggambarkan umur ekonomis jaringan pipa yang akan dipotong dan diperbaiki tersebut, Transgasindo telah mengubah taksiran umur ekonomis aset tersebut melalui percepatan penyusutannya sejak Juli 2008 sampai dengan Juni 2009, estimasi penyelesaian proyek *buckle*. Pada tahun 2009, proses pemotongan telah selesai dilakukan. Percepatan penyusutan ini mengakibatkan peningkatan beban penyusutan sebesar Rp74.856.045.696 (setara dengan USD7.723.488), yang menghasilkan penurunan beban pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp20.328.223.800 (setara dengan USD2.162.577) pada tahun 2009 dan Rp25.371.653.700 (setara dengan USD2.317.046) pada tahun 2008.

Aset kerjasama operasi merupakan tanah milik Perusahaan di Surabaya yang digunakan oleh PT Citraagung Tirta Jatim untuk pembangunan pusat perbelanjaan dan tanah milik Kantor Pusat di Jakarta yang akan digunakan oleh PT Winatek Sinergi Mitra Bersama untuk pembangunan pusat perbelanjaan, fasilitas perpustakaan dan fasilitas pendukung lainnya (Catatan 31.4).

Jangka waktu hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) yang dimiliki oleh Perusahaan akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tahun 2010 sampai tahun 2039 dan dapat diperpanjang.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The deductions from and additions to property, plant and equipment for the years ended December 31, 2009 and 2008, also included adjustments from the difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary, amounting to Rp703,325,341,574 and Rp692,566,384,814, respectively. Depreciation charged to operations amounted to Rp1,620,832,819,601 and Rp1,712,398,934,170 for 2009 and 2008, respectively (Note 24).

Transgasindo execute the pipeline through cut and replace of 23 km along certain area of Kuala Tungkal-Panaran on the Grissik-Singapore pipeline. To better reflect the economic useful life of such pipeline being cut and replaced, Transgasindo changed the estimated economic useful life of such assets by accelerating its depreciation applied from July 2008 up to June 2009, the expected completion date of buckle project. In 2009, the cutting process was already completed. This accelerated depreciation resulted in an increase in depreciation expense of Rp74,856,045,696 (equivalent to USD7,723,488), which also resulted in decrease in deferred tax expense and deferred tax liability of Rp20,328,223,800 (equivalent to USD2,162,577) in 2009 and Rp25,371,653,700 (equivalent to USD2,317,046) in 2008, respectively.

Joint venture assets represent the Company's land in Surabaya which is used by PT Citraagung Tirta Jatim for shopping centre development and Head Office's land in Jakarta which is used by PT Winatek Sinergi Mitra Bersama for development of shopping center, parking facility and other supporting facilities (Note 31.4).

The terms of the landrights ("Hak Guna Bangunan") owned by the Company will expire in various dates from 2010 to 2039 and can be extended.

As of December 31, 2009, the Company's management estimated the percentage of completion in financial terms of the SSWJ I and SSWJ II are 83% and 93%, respectively (unaudited) (Note 36).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)

Aset dalam penyelesaian dari PDJB terdiri dari dua paket:

- a. Pembiayaan dari International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) yang terdiri dari paket 1 - paket 9B, meliputi:
 - Paket untuk pembelian pipa konstruksi untuk jaringan pipa distribusi, *off-take station*, *Supervisory Control and Data Acquisition* (SCADA).
 - Paket untuk pemasangan pipa distribusi, jasa konsultan manajemen proyek dan pengawasan pihak ketiga.
- b. Dibiayai oleh dana Perusahaan terdiri dari paket 8B dan paket 10A - paket 22, meliputi:
 - Paket untuk pembelian pipa, *valve*, *fitting* dan *Metering Regulating Station* (MRS).
 - Paket untuk pekerjaan konstruksi jaringan pipa distribusi.
 - Paket untuk pemasangan *metering station* serta pengawasan pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2009, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian PDJB untuk paket yang dibiayai oleh IBRD dan dana Perusahaan dalam aspek keuangan masing-masing sebesar 56% dan 71% (tidak diaudit) (Catatan 36).

Pada tanggal 31 Desember 2009, aset dalam penyelesaian Anak Perusahaan sebagian besar berasal dari aset dalam penyelesaian Transgasindo yang terdiri dari proyek *buckles* dan proyek Jabung dengan perkiraan persentase penyelesaian berkisar antara 85%-97% (tidak diaudit).

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

West Java Distribution Projects (PDJB)

Construction in progress of PDJB consists of two packages as follows:

- a. International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)'s financing consisting of package 1 - package 9B, including:
 - Package for engineering procurement construction of pipeline distribution, *off-take station*, *Supervisory Control and Data Acquisition* (SCADA).
 - Package for pipeline distribution construction, management consultant project and the third parties' inspection services.
- b. The Company's own financing consists of package 8B and package 10 - package 22, including:
 - Package for procurement of pipe, valve, fitting and *Metering Regulating Station* (MRS).
 - Package for pipeline construction contractor for pipeline distribution.
 - Package for metering station installation and the third parties' inspection services.

As of December 31, 2009, the Company's management estimated the percentage of completion in the financial terms of PDJB which came from IBRD and the Company's financing were 56% and 71% (unaudited), respectively (Note 36).

As of December 31, 2009, the Subsidiaries' construction in progress mainly represent Transgasindo's construction in progress which consists of *buckles* project and Jabung project with the estimated percentage of completion is ranging from 85%-97% (unaudited).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2009, aset tetap dan persediaan Perusahaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan untuk pipa onshore sebesar USD50.000.000 untuk setiap kejadian kerugian atas nilai pertanggungan sebesar USD549.135.599 dan sebesar USD383.084.629 dan Rp3.721.170.575.505 untuk aset lainnya. Aset tetap Anak Perusahaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan untuk pipa onshore sebesar USD10.000.000 dan pipa offshore sebesar USD20.000.000 untuk setiap kejadian kerugian dan sebesar USD260.236.612 dan Rp12.779.550.000 untuk aset lainnya. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2008, tanah seluas 79.983 meter persegi, terdiri dari 33.720 meter persegi berlokasi di Jakarta dan 46.263 meter persegi berlokasi di cabang Surabaya serta bangunan di atasnya dengan jumlah nilai tercatat senilai Rp292.404.085.000 dan seluruh aset bergerak yang ada di cabang Surabaya dengan nilai tercatat sebesar Rp170.634.550.238 dijaminkan untuk fasilitas-fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan amandemen perjanjian fasilitas penerbitan SBLC No. KP-COCD/03/PK-SBLC/2000, tanggal 13 November 2009, fasilitas ini tidak dijamin lagi dengan pendapatan atau aset Perusahaan (Catatan 32.j).

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

As of December 31, 2009, property and equipment and inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies for with sum insured for onshore pipeline of USD50,000,000 for any one accident or occurrence of sum insured totaling USD549,135,599 and totaling USD383,084,629 and Rp3,721,170,575,505 for other assets. The Subsidiary's property and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies for with sum insured for onshore pipeline of USD10,000,000 and offshore pipeline of USD20,000,000 for any one accident or occurrence and totaling USD260,236,612 and Rp12,779,550,000 for other assets. The management of the Company and Subsidiary are of the opinion that the sums insured are adequate to cover possible losses from such risks.

As of December 31, 2008, land titles covering 79,983 square meters, comprising of 33,720 square meters located in Jakarta and 46,263 square meters located in Surabaya branch, including buildings thereon with a total carrying amount of Rp292,404,085,000, and all movable assets located in the Surabaya branch with a book value of Rp170,634,550,238 are pledged as collateral to the Standby Letter of Credit (SBLC) facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on the amendment of the SBLC issuance facility Agreement No. KP-COCD/03/PK-SBLC/2000, dated November 13, 2009, this facility is no longer secured by the Company's revenues or assets (Note 32.j).

Based on the assessment of the management of the Company and Subsidiaries, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of property, plant, and equipment as of December 31, 2009 and 2008.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2009
PT Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina) (USD34.744.616 pada tahun 2009 dan USD24.657.153 dan Rp680.424.143 pada tahun 2008)	326.599.385.750
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (USD31.103.036 pada tahun 2009 dan USD16.057.130 pada tahun 2008)	292.368.535.204
Santos (Madura Offshore) Pty., Ltd. (USD8.714.116 pada tahun 2009 dan USD8.343.018 pada tahun 2008)	81.912.689.178
Kodeco Energy Co. Ltd. (USD7.552.632 pada tahun 2009 dan USD2.482.934 pada tahun 2008)	70.994.744.560
Kangean Energy Indonesia Ltd. (USD2.160.695 pada tahun 2009 dan USD11.077.974 pada tahun 2008)	20.310.531.590
PT Medco E&P Indonesia (USD2.071.151)	19.468.822.690
Lapindo Brantas, Inc. (USD1.636.092 pada tahun 2009 dan USD1.152.135 pada tahun 2008)	15.379.264.048
PT Petrokimia Gresik (USD135.827)	1.276.774.552
Jumlah	828.310.747.572

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2009
Sampai dengan 1 bulan	680.313.054.248
> 1 bulan - 3 bulan	98.189.037.244
> 3 bulan - 6 bulan	17.483.672.880
> 6 bulan - 1 tahun	12.014.451.610
> 1 tahun	20.310.531.590
Jumlah	828.310.747.572

Hutang usaha atas pembelian gas bumi ke Pertamina telah dikurangi piutang usaha atas penjualan gas ke Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG) milik Pertamina di Jakarta dan piutang atas transportasi gas ke pelanggan tertentu Pertamina masing-masing sebesar Rp3.563.300.344 dan Rp4.286.946.110 pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Catatan 31.1.a).

Berdasarkan *Agreement of Payment Settlement to Gas Delivered from Kangean Energy Indonesia, Ltd. (KEIL) to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*, tanggal 12 Februari 2009, Perusahaan setuju untuk membayar gas yang telah dikirim oleh KEIL untuk periode pada tanggal 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Oktober 2008. Kondisi ini terjadi disebabkan keterbatasan kapasitas pipa akibat meledaknya *East Java Gas Pipeline (EJGP)* milik Pertamina di Jawa Timur.

11. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2008	
PT Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina) (USD34.744.616 in 2009 and USD24.657,153 and Rp680,424,143 in 2008)	270.676.250.831	PT Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina) (USD34,744,616 in 2009 and USD24,657,153 and Rp680,424,143 in 2008)
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (USD31,103,036 in 2009 and USD16,057,130 in 2008)	175.825.569.996	ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (USD31,103,036 in 2009 and USD16,057,130 in 2008)
Santos (Madura Offshore) Pty., Ltd. (USD8,714,116 in 2009 and USD8,343,018 in 2008)	91.356.049.837	Santos (Madura Offshore) Pty., Ltd. (USD8,714,116 in 2009 and USD8,343,018 in 2008)
Kodeco Energy Co. Ltd. (USD7,552,632 in 2009 and USD2,482,934 in 2008)	27.188.123.687	Kodeco Energy Co. Ltd. (USD7,552,632 in 2009 and USD2,482,934 in 2008)
Kangean Energy Indonesia Ltd. (USD2,160,695 in 2009 and USD11,077,974 in 2008)	121.303.811.577	Kangean Energy Indonesia Ltd. (USD2,160,695 in 2009 and USD11,077,974 in 2008)
PT Medco E&P Indonesia (USD2,071,151)	-	PT Medco E&P Indonesia (USD2,071,151)
Lapindo Brantas, Inc. (USD1,636,092 in 2009 and USD1,152,135 in 2008)	12.615.880.111	Lapindo Brantas, Inc. (USD1,636,092 in 2009 and USD1,152,135 in 2008)
PT Petrokimia Gresik (USD135,827)	-	PT Petrokimia Gresik (USD135,827)
Jumlah	698.965.686.039	Total

The details of the aging of payables based on invoice dates are as follows:

	2008	
Up to 1 month	571.380.098.610	Up to 1 month
> 1 month - 3 months	16.756.718.534	> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months	31.265.405.571	> 3 months - 6 months
> 6 months - 1 year	72.491.133.717	> 6 months - 1 year
> 1 year	7.072.329.607	> 1 year
Jumlah	698.965.686.039	Total

The outstanding payable to Pertamina for the gas purchases has been reduced by the trade receivables totaling Rp3,563,300,344 and Rp4,286,946,110 as of December 31, 2009 and 2008, respectively, relating to the sale of gas to Pertamina's fuel gas filling stations (SPBG) in Jakarta and gas transmission to certain Pertamina's customers (Note 31.1.a).

Based on *Agreement of Payment Settlement to Gas Delivered from Kangean Energy Indonesia, Ltd. (KEIL) to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*, dated February 12, 2009, the Company agreed to pay the gas delivered by KEIL for the period January 1, 2008 until October 31, 2008. This condition happened due to pipe capacity limitation as a result of Pertamina's *East Java Gas Pipeline (EJGP)* explosion in East Java.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2009
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta (USD24.000.000)	<u>225.600.000.000</u>

Pada tanggal 19 Mei 2009, Transgasindo menandatangani *term loan facility agreement* dengan Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ (BTMU), Jakarta, untuk fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar USD30.000.000. Pinjaman tanpa jaminan dengan tingkat suku bunga 12 bulan BBA LIBOR + margin 3,40% + premi dalam kisaran 0,05%. Fasilitas pinjaman ini digunakan oleh Transgasindo untuk pembelian barang modal secara umum. Bunga pinjaman terhutang setiap akhir kwartal.

Pembayaran kembali pinjaman dilakukan dalam beberapa angsuran:

- (i) Kuartal pertama, masa tenggang (tiga bulan sejak tanggal penarikan pertama);
- (ii) Kuartal kedua, 20% dari pokok pinjaman;
- (iii) Kuartal ketiga, 30% dari pokok pinjaman;
- (iv) Kuartal keempat, 50% dari pokok pinjaman.

Pada tanggal 26 Mei 2009, fasilitas tersebut telah ditarik seluruhnya dan dikenakan tingkat bunga 4,94% per tahun. Pada tanggal 25 November 2009, Transgasindo telah melakukan pembayaran sebesar USD6.000.000, yang merupakan 20% dari pokok pinjaman kepada BTMU. Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo terhutang pinjaman adalah sebesar USD24.000.000 (setara dengan Rp225.600.000.000). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 26 Mei 2010.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Transgasindo mentransfer dana secara bulanan ke rekening *Debt Service Accrual Account* yang meliputi 1/3 dari jumlah pokok dan/atau bunga yang akan jatuh tempo. Rekening *Debt Service Accrual Account* merupakan rekening dalam dolar Amerika Serikat milik Transgasindo pada BTMU yang tetap memperoleh penghasilan bunga.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, untuk mendapat atau memberi pinjaman dari atau untuk pihak lain, menjual atau memindahkan lisensi bisnisnya, melakukan merger atau akuisisi, membayar dividen, tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada BTMU mengubah komposisi dewan komisaris, direksi, dan pemegang saham, dan menjual, mengalihkan atau menyewakan asetnya kecuali untuk kegiatan usaha sehari-hari.

12. SHORT-TERM BANK LOAN

This account consists of:

	2008
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta (USD24,000,000)	<u>-</u>

On May 19, 2009, Transgasindo signed a term loan facility agreement with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ (BTMU), Jakarta, for a USD30,000,000 short-term facility. The loan is unsecured and bears annual interest at the rate of 12 months BBA LIBOR + margin of 3.40% + Premium with a rate within 0.05%. The facility was utilized by Transgasindo for general capital expenditure. Interest is payable at the end of each quarter.

The repayment of the loan is made in installments:

- (i) First quarter, grace period (three months from the date of the first drawdown);*
- (ii) Second quarter, 20% of the principal;*
- (iii) Third quarter, 30% of the principal;*
- (iv) Fourth quarter, 50% of the principal.*

On May 26, 2009, the facility had been fully drawn down and bears interest rate at 4.94% per annum. On November 25, 2009, Transgasindo has made a payment amounting to USD6,000,000 to BTMU which represent 20% of the principal. As of December 31, 2009, the outstanding balance amounted to USD24,000,000 (equivalent to Rp225,600,000,000). This facility will expire on May 26, 2010.

The loan agreement requires Transgasindo to transfer funds to the Debt Service Accrual Account on a monthly basis consisting of 1/3 of the next scheduled quarter payment of principal and/or interest due. Debt Service Accrual Account is an interest bearing USD account in the name of Transgasindo at BTMU.

The loan agreement includes negative covenants, relating to, among others, obtaining or giving new loans from or to other parties, sell or transfer the business license, conducting merger or acquisition, paying dividends, without prior notification to BTMU in changing the composition of the boards of commissioners, directors and the shareholders, and sale, transfer or renting its assets unless for normal business transactions.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Selama pinjaman belum lunas, Transgasindo diwajibkan mematuhi semua batasan, termasuk sejumlah rasio keuangan sebagai berikut:

- (i) jumlah ekuitas tidak lebih kecil dari USD200.000.000;
- (ii) rasio *the net debt to shareholders' equity* tidak lebih besar dari 2,0x;
- (iii) rasio *the net debt to EBITDA* tidak lebih besar dari 3,0x.

12. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

During the period of the outstanding loan, Transgasindo is required to comply with all covenants or restrictions including certain financial ratios as follows:

- (i) *total shareholders' equity* to be not less than USD200,000,000;
- (ii) *the net debt to shareholders' equity* ratio to be not greater than 2.0x;
- (iii) *the net debt to EBITDA* ratio to be not greater than 3.0x.

13. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2009	2008	
Kewajiban kepada kontraktor (USD12.541.715, JPY47.721.273 dan Rp68.820.316.034 pada tahun 2009 dan USD2.107.938 dan Rp15.039.820.019 pada tahun 2008)	191.566.164.515	38.121.746.375	Liabilities to contractors (USD12,541,715, JPY47,721,273 and Rp68,820,316,034 in 2009 and USD2,107,938 and Rp15,039,820,019 in 2008)
Jaminan masa konstruksi proyek (USD2.018.728 pada tahun 2009 dan USD1.276.499 pada tahun 2008)	18.976.045.935	13.977.658.804	Project performance bonds (USD2,018,728 in 2009 and USD1,276,499 in 2008)
PT Riau Andalan Pulp and Paper (USD1.579.452 pada tahun 2009 dan USD1.616.415 pada tahun 2008)	14.846.844.570	17.699.746.988	PT Riau Andalan Pulp and Paper (USD1,579,452 in 2009 and USD1,616,415 in 2008)
Jaminan gas Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. (USD632.283 pada tahun 2009 dan USD554.602 pada tahun 2008)	6.072.747.736	5.520.590.653	Gas guarantee deposits Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. (USD632,283 in 2009 and USD554,602 in 2008)
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (USD201.415 pada tahun 2009 dan USD130.560 pada tahun 2008)	5.943.459.542	6.072.891.024	ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (USD201,415 in 2009 and USD130,560 in 2008)
Dana program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR)	1.893.305.127	1.429.632.000	Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) funds
Pendapatan gas diterima dimuka (<i>Gas Make Up</i>) (USD29.340.781 dan Rp139.968.570.635)	-	461.250.120.835	Gas unearned income (<i>Gas Make Up</i>) (USD29,340,781 and Rp139,968,570,635)
Beban gas hilang (beban SRC) (USD1.398.102)	-	15.309.213.725	Loss of gas (SRC cost) (USD1,398,102)
Lain-lain (USD478.530 dan Rp14.707.799.125 pada tahun 2009 dan USD55.500 dan Rp14.242.780.150 pada tahun 2008)	19.205.983.945	14.850.505.150	Others (USD478,530 and Rp14,707,799,125 in 2009 and USD55,500 and Rp14,242,780,150 in 2008)
Jumlah	259.933.712.204	588.887.769.330	Total

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, kewajiban kepada kontraktor merupakan kewajiban sehubungan dengan pembangunan gedung, Proyek Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ) dan Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB) (Catatan 10 dan 14).

As of December 31, 2009 and 2008, liabilities to contractors represent mainly liabilities related to the construction of building, Transmission Pipeline of South Sumatera - West Java Project (SSWJ) and West Java Distribution Project (PDJB) (Notes 10 and 14).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. HUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Hutang lancar lainnya kepada PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) terkait dengan Perjanjian Jual Beli Gas. Berdasarkan perjanjian ini, RAPP bersedia menyediakan fasilitas-fasilitas seperti jaringan pipa gas, *metering station* dan fasilitas lainnya yang kemudian akan dikompensasi dengan pemakaian gas RAPP.

Kewajiban kepada Transasia Pipeline Company, Pvt., Ltd. merupakan hutang bunga atas pinjaman yang diperoleh Transgasindo dari Transasia Pipeline Company, Pvt., Ltd. (Catatan 18).

Kewajiban kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd. mencakup kesepakatan "*Ship-or-Pay*" dengan Anak Perusahaan yang merupakan uang muka atas jasa transportasi yang berasal dari selisih jumlah kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum berdasarkan Perjanjian Transportasi Gas (Catatan 31.6 dan 31.7). Uang muka tersebut akan dikreditkan dengan kelebihan kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum.

Hutang dana program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) adalah dana yang dicadangkan untuk memenuhi kewajiban tanggung jawab sosial sebagaimana diatur dalam Pasal 74 dari Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Pendapatan gas diterima di muka merupakan uang muka yang diterima dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) berdasarkan perjanjian jual beli dan penyaluran gas. Pada tahun 2009, Perusahaan telah menyalurkan seluruh gas tersebut kepada PLN.

Pada tanggal 31 Desember 2008, Transgasindo mencatat beban gas hilang (beban SRC) yang harus dibayar adalah sebesar 210,6777 BBTU atau setara dengan USD1.398.102. Pada tahun 2009, Transgasindo telah melunasi kewajiban tersebut.

13. OTHER PAYABLES (continued)

Other payables to PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) is related to Gas Sales and Purchase Agreement (GSPA). Based on this agreement, RAPP agreed to build facilities such as gas pipeline, metering station and other facilities and those will be compensated by RAPP's usage of gas.

The liability to Transasia Pipeline Company, Pvt. Ltd. represents interest payables of loans obtained by Transgasindo from Transasia Pipeline Company, Pvt., Ltd. (Note 18).

The liability to ConocoPhillips (Grissik) Ltd. include the Ship-or-Pay arrangements with the Subsidiary pertaining to the toll fee advances relating to the difference between the delivered quantity and the minimum agreed quantity of natural gas under the Gas Transportation Agreements (Notes 31.6 and 31.7). Such advances will be applied to toll fees relating to the subsequent deliveries in excess of the minimum agreed quantity of natural gas.

Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) payables represents funds incurred to fulfill corporate social and environmental responsibility as governed under Article 74 of Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Corporation.

Gas unearned income represents advances received from gas distribution to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) based on gas sales purchase and distribution agreement. In 2009, the Company has fully distributed such gas to PLN.

As of December 31, 2008, Transgasindo recorded loss of gass (SRC cost) payable amounting to 210.6777 BBTU or equivalent to USD1,398,102. In 2009, Transgasindo has fully paid such accruals.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. KEWAJIBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2009
Kewajiban kepada kontraktor (USD9.530.963, JPY2.578.562.089 dan Rp91.929.222.419 pada tahun 2009 dan USD13.147.169, JPY4.987.217.654 dan Rp95.993.558.278 pada tahun 2008)	443.785.828.531
Bonus karyawan Bunga (USD2.526.762 dan JPY126.515.415 pada tahun 2009 dan USD9.190.248 dan JPY116.840.276 pada tahun 2008)	237.665.700.668
Pembelian aset tetap (USD2.183.214 pada tahun 2009 dan USD404.315 pada tahun 2008)	36.619.443.082
Luran ke BPH Migas	20.522.209.950
Proyek stasiun Jabung gas booster (USD839.425 pada tahun 2009 dan USD5.807.382 pada tahun 2008)	20.513.349.951
Beban gas hilang (beban SRC) (USD712.478)	7.890.593.276
Proyek perbaikan pipa bawah laut (USD409.830 pada tahun 2009 dan USD6.433.796 pada tahun 2008)	6.697.293.576
Lain-lain (USD1.162.198 dan Rp32.834.646.872 pada tahun 2009 dan USD521.766 dan Rp34.243.005.684 pada tahun 2008)	3.852.403.247
Jumlah	43.759.312.390
	821.306.134.671

a. Bonus karyawan

Bonus karyawan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 merupakan akrual bonus untuk karyawan masing-masing sebesar Rp223.881.885.822 dan Rp182.287.131.053 untuk Perusahaan dan masing-masing sebesar Rp13.783.814.846 dan Rp12.384.647.425 untuk Anak Perusahaan.

b. Bunga

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, biaya bunga yang masih harus dibayar terdiri dari biaya bunga pinjaman jangka panjang masing-masing sebesar Rp35.474.891.092 dan Rp41.119.289.468 (Catatan 15) dan bunga atas *Guaranteed Notes* masing-masing sebesar nihil dan Rp73.678.476.600 (Catatan 17).

Bunga yang masih harus dibayar juga mencakup biaya bunga pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh Transgasindo sebesar Rp1.144.551.990 pada tanggal 31 Desember 2009.

14. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

	2008	
		<i>Liabilities to contractors</i> (USD9,530,963, JPY2,578,562,089 and Rp91,929,222,419 in 2009 and USD13,147,169, JPY4,987,217,654 and Rp95,993,558,278 in 2008)
	844.555.457.265	<i>Employees' bonus</i> <i>Interests</i> (USD2,526,762 and JPY126,515,415 in 2009 and USD9,190,248 and JPY116,840,276 in 2008)
	198.021.290.321	<i>Purchase of property, plant and equipment</i> (USD2,183,214 in 2009 and USD404,315 in 2008)
		<i>BPH Migas levy</i> <i>Jabung gas booster station project</i> (USD839,425 in 2009 and USD5,807,382 in 2008)
		<i>Loss of gas (SRC cost)</i> (USD712,478)
		<i>Offshore pipeline repair project</i> (USD409,830 in 2009 and USD6,433,796 in 2008)
		<i>Others</i> (USD1,162,198 and Rp32,834,646,872 in 2009 and USD521,766 and Rp34,243,005,684 in 2008)
		Total
	1.345.645.765.040	

a. Employees' bonus

Employees' bonus as of December 31, 2009 and 2008 represent bonus accrual for employees amounting to Rp223,881,885,822 and Rp182,287,131,053, respectively for the Company and Rp13,783,814,846 and Rp12,384,647,425, respectively for the Subsidiaries.

b. Interests

*As of December 31, 2009 and 2008, accrued interest consists of interest from long-term loan amounting to Rp35,474,891,092 and Rp41,119,289,468, respectively (Note 15) and interest on *Guaranteed Notes* amounting to nil and Rp73,678,476,600, respectively (Note 17).*

The accrued interest also includes the interest from Transgasindo's short-term bank loan amounting to Rp1,144,551,990 as of December 31, 2009.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. KEWAJIBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR
(lanjutan)**

c. Iuran ke BPH Migas

Pada tanggal 30 Januari 2006, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 1/2006 di mana perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi dan pengangkutan gas bumi wajib membayar iuran kepada Badan Pengatur (BPH Migas) sebesar 0,3% dari volume penjualan distribusi gas bumi dikali tarif distribusi dan 3% dari volume pengangkutan gas bumi dikali tarif pengangkutan.

Pada tanggal 6 Maret 2008, BPH Migas menetapkan perkiraan besaran iuran Transgasindo tahun 2008 sebesar Rp44,7 miliar (setara dengan USD4,9 juta). Transgasindo telah melunasi seluruh kewajiban yang ditagihkan oleh BPH Migas dalam tahun 2008.

Saldo iuran ke BPH Migas terdiri dari iuran Perusahaan dan Anak Perusahaan (Transgasindo) masing-masing sebesar Rp7.879.804.402 dan Rp12.633.545.549 pada tahun 2009 dan Rp5.394.876.930 dan Rp4.451.872.779 pada tahun 2008.

d. Proyek stasiun Jabung gas booster

Proyek stasiun Jabung gas booster merupakan pembangunan stasiun kompresor untuk meningkatkan kapasitas jaringan pipa Grissik-Singapura di Batam.

e. Beban gas hilang (beban SRC)

Berdasarkan perjanjian penyaluran gas melalui jaringan pipa transmisi Grissik-Singapura, Transgasindo bertanggungjawab dan harus membayar sebesar harga yang ditetapkan dalam kontrak atas setiap kekurangan atas gas yang diterima di titik penerimaan (kecuali untuk kejadian yang tidak terduga).

Transgasindo membukukan estimasi atas gas yang hilang yang harus dibayar untuk tahun 2009 yaitu sebesar 20,5680 BBTU (tidak diaudit) atau setara dengan USD712.478.

14. ACCRUED LIABILITIES (continued)

c. BPH Migas levy

On January 30, 2006, the Government issued Government Regulation No. 1/2006 which requires companies engaged in gas distribution and transportation to pay contribution charges to Regulatory Body (BPH Migas) at the amount of 0.3% from volume of natural gas sales distributed times distribution tariff and 3% from volume of gas transported times transportation tariff.

On March 6, 2008, BPH Migas issued the decree which stated that the Transgasindo's levy estimation for year 2008 amounted to Rp44.7 billion (equivalent to USD4.9 million). Transgasindo has paid in full its obligation as billed by BPH Migas in year 2008.

Balance of BPH Migas levy consists of the Company's and the Subsidiary's (Transgasindo) contributions amounting to Rp7,879,804,402 and Rp12,633,545,549 in 2009 and Rp5,394,876,930 and Rp4,451,872,779 in 2008.

d. Jabung gas booster station project

Jabung gas booster station project is compressor station installation executed to expand the Company's Grissik-Singapore pipeline capacity in Batam.

e. Loss of gas (SRC cost)

Based on the gas transportation agreement through Grissik-Singapore transmission pipeline, Transgasindo shall be responsible and shall pay at the contract price, for any reduction in the quantity of gas received at the receipt point (other than reduction in quality of gas due to force majeure).

Transgasindo recorded estimated accrual of loss of gas for the year of 2009 amounting to 20.5680 BBTU (unaudited) or equivalent to USD712,478.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. KEWAJIBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR
(lanjutan)**

f. Proyek perbaikan pipa bawah laut

Berdasarkan MFL (*Magnetic Flux Leakage pigging*), Transgasindo menemukan 18 potensi anomali geometrik atau disebut "*potential buckles*" yang berada di beberapa area (Kuala Tungkal-Panaran) di jaringan pipa Grissik-Singapura. Transgasindo telah melakukan langkah-langkah untuk memastikan *potential buckles* tersebut antara lain berupa *deformation pigging*, *assessment study fit for purpose*, penyelaman dalam rangka stabilisasi jaringan pipa bawah laut melalui penunjukan konsultan ahli *Det Norske Veritas Indonesia* (DNV) dan *Offshore Subsea Works Sdn. Bhd.* Berdasarkan laporan dari konsultan tersebut, Dewan Direksi Transgasindo memutuskan melakukan perbaikan sepanjang 23 km jaringan pipa di KP 110 sampai KP 133 Kuala Tungkal-Panaran dengan pemotongan dan penggantian dengan menggunakan metode *zero downtime*.

Selama tahun 2008, Transgasindo telah menunjuk PT Bakrie Pipe Industries untuk pengadaan dan pengiriman *coated pipes* dengan nilai kontrak sebesar USD16,85 juta termasuk PPN, PT Worley Parsons Indonesia (WPI) sebagai *Engineering Consultant Services* dan *Project Management Consultancy*, dan PT Global Industries Asia Pacific sebagai *Engineering Procurement Construction and Commissioning*.

Pekerjaan pemotongan dan penggantian atas *buckles* pada jaringan pipa bawah laut Transgasindo direncanakan akan diselesaikan pada tahun 2010.

14. ACCRUED LIABILITIES (continued)

f. Offshore pipeline repair project

Based on MFL (*Magnetic Flux Leakage pigging*), Transgasindo found potential 18 geometric anomalies or classified as "*potential buckles*", identified along certain area (Kuala Tungkal-Panaran) of the Grissik-Singapore pipeline. Transgasindo has taken several actions in ensuring such potential buckles among others conducting deformation pigging, assessment study fit for purpose, diving services for free span stabilization and buckle inspection of submarine pipeline through assignment consultants from Det Norske Veritas Indonesia (DNV) and Offshore Subsea Works Sdn. Bhd. Based on consultants report, the Board of Directors of Transgasindo has resolved to perform the repair of 23 km pipeline at KP 110 to KP 133 Kuala Tungkal- Panaran by cutting and replacing by using zero downtime method.

During the year 2008, Transgasindo has appointed PT Bakrie Pipe Industries to supply and delivery of the coated pipes with contract amount of USD16.85 million including VAT, PT Worley Parsons Indonesia (WPI) as the Engineering Consultant Services and as Project Management Consultancy, and PT Global Industries Asia Pacific as Engineering Procurement Construction and Commissioning.

Transgasindo estimates cut and replace work on the buckles of the offshore pipeline project will be completed in the year of 2010.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Pinjaman yang diperoleh Pemerintah dari pemberi pinjaman (Penerusan Pinjaman)	6.746.306.256.619	8.009.678.534.972
Standard Chartered Bank, Singapura (USD275.000.000)	2.585.000.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD150.000.000)	1.410.000.000.000	1.642.500.000.000
Jumlah	10.741.306.256.619	9.652.178.534.972
Dikurangi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: Pinjaman yang diperoleh Pemerintah dari pemberi pinjaman (Penerusan Pinjaman) (USD32.565.672 pada tahun 2009 dan USD32.365.946 pada tahun 2008)	306.117.324.467	354.407.114.314
Standard Chartered Bank, Singapura (USD30.555.556)	287.222.222.264	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD18.750.000)	176.250.000.000	-
Jumlah	769.589.546.731	354.407.114.314
Bagian jangka panjang - Bersih	9.971.716.709.888	9.297.771.420.658

Penerusan Pinjaman merupakan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Pemerintah Republik Indonesia yang dibiayai oleh:

	2009	2008
Japan Bank for International Cooperation (SLA-1156/DP3/2003) (JPY43.903.974.083 pada tahun 2009 dan JPY41.409.742.104 pada tahun 2008)	4.465.473.203.982	5.020.103.035.268
Asian Development Bank (SLA-832/DP3/1995) (USD85.742.248 pada tahun 2009 dan USD101.331.748 pada tahun 2008)	805.977.135.430	1.109.582.641.367
European Investment Bank (SLA-877/DP3/1996 dan SLA-1139/DP3/2000) (USD71.109.990 pada tahun 2009 dan USD80.106.246 pada tahun 2008)	668.433.900.457	877.163.391.045
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1201/DP3/2006) (USD41.959.651 pada tahun 2009 dan USD39.684.609 pada tahun 2008)	394.420.719.400	434.546.469.783
Japan Bank for International Cooperation (SLA-879/DP3/1996) (USD41.878.896 pada tahun 2009 dan USD49.493.241 pada tahun 2008)	393.661.623.622	541.950.988.950
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1166/DP3/2004) (USD1.951.029 pada tahun 2009 dan USD2.404.750 pada tahun 2008)	18.339.673.728	26.332.008.559
Jumlah	6.746.306.256.619	8.009.678.534.972

This account consists of:

Loans obtained by the Government from the lenders (Two-step Loans)
Standard Chartered Bank, Singapore (USD275,000,000)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD150,000,000)

Less current maturities of long-term loans:
Loans obtained by the Government from the lenders (Two-step Loans)
(USD32,565,672 in 2009 and USD32,365,946 in 2008)
Standard Chartered Bank, Singapore (USD30,555,556)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD18,750,000)

Total

Total

Long-term portion - Net

Two-step Loans represent long-term loans from the Government of the Republic of Indonesia, which are funded by:

Japan Bank for International Cooperation (SLA-1156/DP3/2003) (JPY43,903,974,083 in 2009 and JPY41,409,742,104 in 2008)
Asian Development Bank (SLA-832/DP3/1995) (USD85,742,248 in 2009 and USD101,331,748 in 2008)
European Investment Bank (SLA-877/DP3/1996 and SLA-1139/DP3/2000) (USD71,109,990 in 2009 and USD80,106,246 in 2008)
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1201/DP3/2006) (USD41,959,651 in 2009 and USD39,684,609 in 2008)
Japan Bank for International Cooperation (SLA-879/DP3/1996) (USD41,878,896 in 2009 and USD49,493,241 in 2008)
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1166/DP3/2004) (USD1,951,029 in 2009 and USD2,404,750 in 2008)

Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-1156/DP3/2003) - JPY43.903.974.083

Pada tanggal 27 Maret 2003, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. IP-511 dengan jumlah keseluruhan setara dengan JPY49.088.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai pembangunan jaringan pipa transmisi gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat dan jaringan pipa distribusi di Jawa Barat. Pada tanggal 28 Mei 2003, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1156/DP3/2003, di mana Pemerintah meneruskan pinjaman dari JBIC ini dengan jumlah tidak melebihi JPY49.088.000.000 kepada Perusahaan.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman JBIC kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 20 April dan 20 Oktober sebelum seluruh pinjaman ditarik dan pada tanggal 20 Maret dan 20 September setelahnya. Tingkat bunga tahunan pinjaman JBIC berkisar antara 0,75% sampai dengan 0,95% untuk tahun 2009 dan 2008.

Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 61 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 20 Maret dan 20 September setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2013 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2043.

15. LONG-TERM LOANS (continued)

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-1156/DP3/2003) - JPY43,903,974,083

On March 27, 2003, JBIC agreed to provide a loan to the Government of the Republic of Indonesia (the Government) based on Loan Agreement No. IP-511 for a total aggregate amount equivalent to JPY49,088,000,000 to assist the Government in financing the development of a gas transmission pipeline from South Sumatera to West Java and a distribution pipeline in West Java. On May 28, 2003, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1156/DP3/2003, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds not exceeding JPY49,088,000,000 to the Company.

This loan is subject to the interest rate of the JBIC loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum, payable on April 20 and October 20 prior to the withdrawal of all facilities amount and on March 20 and September 20 afterwards. The JBIC's annual interest rate of the loan is ranging from 0.75% to 0.95% for 2009 and 2008, respectively.

The principal amount of the loan is repayable in 61 equal semi-annual installments every March 20 and September 20 of each year, with the first installment due on March 20, 2013 and the last payment due on March 20, 2043.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asian Development Bank (ADB)
(SLA-832/DP3/1995) - USD85,742,248

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 1357-IND tanggal 26 Juni 1995, ADB menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD218.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas ("Proyek") di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 31.3).

Pada tanggal 31 Oktober 1995, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-832/DP3/1995, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari ADB kepada Perusahaan sebesar USD218.000.000. Perusahaan akan melaksanakan Proyek ini sesuai dengan Perjanjian Proyek dengan ADB tanggal 26 Juni 1995. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman ADB ke Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun dan jasa komitmen sebesar 0,75% per tahun dihitung atas jumlah pinjaman yang belum dipergunakan, yang harus dibayar pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman ADB adalah berkisar antara 2,01% sampai dengan 5,84%, dan antara 3,43% sampai dengan 6,32% masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008.

Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 November 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2015.

Di dalam Perjanjian Proyek tanggal 26 Juni 1995 antara Perusahaan dan ADB, Perusahaan diharuskan meminta izin terlebih dahulu dari ADB dalam hal pinjaman yang diperoleh setelah tanggal perjanjian, selain yang dipergunakan untuk membiayai proyek, yang akan mengakibatkan perkiraan kemampuan membayar hutang kurang dari 1,3:1 dan rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) lebih dari 70:30.

15. LONG-TERM LOANS (continued)

Asian Development Bank (ADB)
(SLA-832/DP3/1995) - USD85,742,248

Based on the Loan Agreement No. 1357-IND dated June 26, 1995, ADB agreed to lend the Government of the Republic of Indonesia (the Government) an aggregate amount equivalent to USD218,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project ("the Project") in Central Sumatera and Batam Island (Note 31.3).

On October 31, 1995, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-832/DP3/1995, which provides for the Government's relending of the ADB loan proceeds of USD218,000,000 to the Company. The Company will undertake the Project in accordance with the Project Agreement with ADB dated June 26, 1995. The loan is subject to the interest rate of the ADB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum and a commitment fee at the rate of 0.75% per annum calculated on the amount of loan not yet drawn, payable on May 15 and November 15 of each year. The ADB's annual interest rate of the loan ranged from 2.01% to 5.84% and from 3.43% to 6.32% for 2009 and 2008, respectively.

The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on May 15 and November 15 of each year, with the first installment due on November 15, 1999 and the last payment due on May 15, 2015.

As stipulated under the Project Agreement dated June 26, 1995 between the Company and ADB, the Company must obtain prior consent from ADB for any loans obtained after the date of the agreement, except for loans obtained to finance the project, which will cause the Company's debt service ratio to be 1.3:1 or less or the debt to equity ratio to exceed 70:30.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

European Investment Bank (EIB)
(SLA-877/DP3/1996) - USD21,227,916

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. FINO.1.8070 tanggal 20 Juli 1995, antara EIB, Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dan Perusahaan, EIB menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan ECUS46.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas ("Proyek") di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 31.3).

Pada tanggal 1 Maret 1996, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-877/DP3/1996, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari EIB sebesar ECUS46.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar pinjaman EIB kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman EIB adalah berkisar antara 4,35% sampai dengan 7,41% per tahun untuk tahun 2009 dan 2008. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2014.

Di dalam Perjanjian Pinjaman, Perusahaan diharuskan memelihara batasan keuangan tertentu setiap tahun, dimulai pada tahun 1999 seperti rasio kemampuan membayar hutang (*debt service ratio*) sebesar 1,3:1 atau lebih dan rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) sebesar maksimum 70:30.

Bilamana ada pembayaran angsuran, bunga dan beban komitmen yang terlambat, maka pembayaran tersebut akan dikenakan denda sebesar 2% di atas tingkat suku bunga setiap tahun.

15. LONG-TERM LOANS (continued)

European Investment Bank (EIB)
(SLA-877/DP3/1996) - USD21,227,916

Based on the Loan Agreement No. FINO.1.8070 dated July 20, 1995 among EIB, the Government of the Republic of Indonesia (the Government) and the Company, EIB agreed to lend to the Government an aggregate amount equivalent to ECUS46,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project ("the project") in Central Sumatera and Batam Island (Note 31.3).

On March 1, 1996, the Company and the Government entered into the related a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-877/DP3/1996, which provides for the Government's relending of the EIB loan proceeds of ECUS46,000,000 or its equivalent to the Company, which will undertake the Project. The loan is subject to the interest rate of the EIB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including 0.15% banking fee) per annum, payable on January 15 and July 15 of each year. The EIB's annual interest rates of the loan ranged from 4.35% to 7.41% for 2009 and 2008, respectively. The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on January 15 and July 15 of each year, with the first installment due on January 15, 1999 and the last payment due on July 15, 2014.

Under the Loan Agreement, the Company undertakes, among other things, that it shall maintain certain financial covenants each year commencing in 1999 such as a debt service ratio of 1.3:1 or more and a debt to equity ratio of maximum 70:30.

Any overdue repayments of installments, interest and commitment charges will bear a penalty at the rate of 2% above the interest rate per annum.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

European Investment Bank (EIB)
(SLA-1139/DP3/2000) - USD49.882.074

Pada tanggal 15 September 2000, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1139/DP3/2000, di mana Pemerintah meneruskan pinjaman dari EIB dengan jumlah tidak melebihi EUROS70.000.000 kepada Perusahaan sebagai bagian dari pembiayaan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas Tahap II. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar pinjaman EIB kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun. Tingkat bunga pinjaman EIB adalah berkisar antara 4,95% sampai dengan 5,29% per tahun untuk tahun 2009 dan 2008. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2004 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2020.

Di dalam Perjanjian Pinjaman, Perusahaan diharuskan memelihara batasan keuangan setiap tahun, yaitu rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) sebesar maksimum 2:1.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006) - USD41.959.651

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 4810-IND tanggal 7 Februari 2006, IBRD menyetujui memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD80.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik ("Proyek") (Catatan 31.3).

Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1201/DP3/2006, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD sebesar USD80.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman IBRD kepada Pemerintah ditambah 1% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Februari dan 15 Agustus setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman IBRD masing-masing berkisar antara 2,11% sampai dengan 3,52% dan 3,33% sampai dengan 5,80% untuk tahun 2009 dan 2008.

15. LONG-TERM LOANS (continued)

European Investment Bank (EIB)
(SLA-1139/DP3/2000) - USD49,882,074

On September 15, 2000, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1139/DP3/2000, which provides for the Government's relending of the EIB loan proceeds not exceeding EUROS70,000,000 to the Company as part of the financing of the Gas Transmission and Distribution Project Phase II. The loan is subject to the interest rate of the EIB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including 0.15% banking fee) per annum, payable on June 15 and December 15 of each year. The EIB's annual interest rates of the loan ranged from 4.95% to 5.29% for 2009 and 2008. The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on June 15 and December 15 of each year, with the first installment due on December 15, 2004 and the last payment due on June 15, 2020.

Under the Loan Agreement, the Company undertakes among other things, that it shall maintain certain financial covenants each year such as debt to equity ratio of maximum 2:1.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006) - USD41,959,651

Based on the Loan Agreement No. 4810-IND dated February 7, 2006, IBRD agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia (Government) an aggregate amount equivalent to USD80,000,000 to assist the Government in financing the Domestic Gas Market Development Project ("the Project") (Note 31.3).

On April 3, 2006, the Company and the Government entered into the related a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1201/DP3/2006, which provides for the Government's relending of the IBRD loan proceeds of USD80,000,000 to the Company, which shall undertake the Project. The loan is subject to the interest rate of the IBRD loan to the Government plus a Government fee of 1% (including 0.15% banking fee) per annum, payable on February 15 and August 15 of each year. The IBRD annual interest rate is ranging from 2.11% to 3.52% and 3.33% to 5.80% for 2009 and 2008, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006) - USD41.959.651 (lanjutan)

Perusahaan wajib membayar kepada Pemerintah biaya komitmen sebesar 0,25% per tahun atas jumlah pinjaman penerusan yang belum ditarik. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 30 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Februari dan 15 Agustus setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2011 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2026.

Japan Bank for International Cooperation (JBIC) (SLA-879/DP3/1996) - USD41.878.896

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 23 Oktober 1995, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD195.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas ("Proyek") di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 31.3).

Pada tanggal 12 Maret 1996, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-879/DP3/1996, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari JBIC sebesar USD195.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman JBIC kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman JBIC adalah sebesar 1,66% sampai dengan 2,85% per tahun dan 3,08% sampai dengan 5,61% per tahun untuk tahun 2009 dan 2008. Pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 November 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2015.

15. LONG-TERM LOANS (continued)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006) - USD41,959,651 (continued)

The Company must pay 0.25% to the Government commitment fee per annum on the total subsidiary loan that is not yet drawn. The principal amount of the loan is repayable in 30 equal semi-annual installments every February 15 and August 15 of each year, with the first installment due on August 15, 2011 and the last payment due on February 15, 2026.

Japan Bank for International Cooperation (JBIC) (SLA-879/DP3/1996) - USD41,878,896

Based on the Loan Agreement dated October 23, 1995, JBIC agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia (the Government) an aggregate amount equivalent to USD195,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project ("the Project") in Central Sumatera and Batam Island (Note 31.3).

On March 12, 1996, the Company and the Government entered into the related a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-879/DP3/1996, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds of USD195,000,000 to the Company, which shall undertake the Project. The loan is subject to the interest rate of the JBIC loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum, payable on May 15 and November 15 of each year. The JBIC's annual interest rate of the loan is ranging from 1.66% to 2.85% and 3.08% to 5.61% for 2009 and 2008, respectively. The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on May 15 and November 15 of each year, with the first installment due on November 15, 1999 and the last payment due on May 15, 2015.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004) - USD1.951.029

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 4712-IND tanggal 1 Oktober 2003, IBRD setuju untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) sebesar USD141.000.000 untuk pembiayaan proyek yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Pemerintah akan meneruskan pinjaman tersebut kepada Perusahaan dan PLN melalui perjanjian penerusan pinjaman. Proyek yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan berhubungan dengan persiapan kebijakan rasionalisasi harga gas, restrukturisasi Perusahaan, persiapan penawaran umum perdana atas aktivitas distribusi dan persiapan mitra strategis pada aktivitas transmisi gas Perusahaan.

Pada tanggal 13 Mei 2004, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1166/DP3/2004, di mana Pemerintah meneruskan sebagian hasil pinjaman dari IBRD sebesar USD6.060.606 kepada Perusahaan, yang akan melaksanakan proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman IBRD kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun.

Perusahaan wajib membayar kepada Pemerintah biaya komitmen sebesar 0,75% per tahun atas jumlah pinjaman penerusan yang belum ditarik. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 30 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2008 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2023.

Tingkat bunga tahunan untuk tahun 2009 dan 2008 masing-masing berkisar antara 1,61% sampai dengan 2,74% dan antara 3,51% sampai dengan 5,23%.

15. LONG-TERM LOANS (continued)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004) - USD1.951.029

Based on the Loan Agreement No. 4712-IND dated October 1, 2003, the IBRD agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia (Government) the amount of USD141,000,000 to finance a project to be carried out by the Company and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

The Government will relend the loan proceeds to the Company and PLN through two-step loan. The project to be carried out by the Company relates to preparation of a rationalized gas pricing policy, corporate restructuring of the Company, preparation for an initial public offering for the Company's distribution activities and preparation for the involvement of a strategic partner in the Company's gas transmission operations.

On May 13, 2004, the Company and the Government entered into the related a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1166/DP3/2004, which provides for the Government's relending of a portion of the IBRD loan proceeds of USD6,060,606 to the Company, which shall undertake the project. The loan is subject to the interest rate of the IBRD loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum, payable on June 15 and December 15 of each year.

The Company must pay 0.75% commitment fee per annum on the total subsidiary loan that is not yet drawn to the Government. The principal amount of the loan is repayable in 30 equal semi-annual installments every June 15 and December 15 of each year, with the first installment due on December 15, 2008 and the last payment due on June 15, 2023.

Annual interest rate for 2009 and 2008 are ranging from 1.61% to 2.74% and from 3.51% to 5.23%, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Standard Chartered Bank (SCB), Singapura -
USD275.000.000

Pada tanggal 25 November 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari Standard Chartered Bank, Singapura, untuk membeli kembali *Guaranteed Notes I* sebesar USD150.000.000 dan *Guaranteed Notes II* sebesar USD125.000.000 (Catatan 17). Perjanjian pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2012 termasuk tenggang waktu satu tahun. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah 3,10% per tahun. Pinjaman ini akan dibayar dalam angsuran tiga bulanan dimulai pada tanggal 9 Desember 2010.

Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan memelihara batasan keuangan tertentu setiap tahun seperti rasio hutang terhadap ekuitas (*the ratio of maximum gross debt to equity*) sebesar maksimum 70:30 dan rasio hutang terhadap EBITDA (*the ratio of maximum gross debt to EBITDA*) sebesar maksimum 75:25.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain tidak diperkenankan menjaminkan aset Perusahaan kepada kreditur lain, mengubah status hukum, menjual atau mentransfer aset dan piutang Perusahaan, memberikan atau menerima pinjaman, melakukan investasi dengan jumlah lebih dari 10% dari ekuitas bersih konsolidasi, mengeluarkan obligasi atau *Letter of Credit* kepada pihak lain, mengadakan merger dan mengadakan sewa tanpa mendapatkan persetujuan tertulis dari SCB.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) -
USD150.000.000

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 058/KPI/PK/2007 tanggal 17 September 2007, BNI menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD150.000.000 untuk keperluan pembiayaan penyelesaian Proyek Jaringan Pipa Transmisi Gas Bumi Sumatera Selatan-Jawa Barat (Proyek SSWJ) dan Jaringan Pipa Distribusi Gas Jawa Barat.

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, jangka waktu fasilitas kredit adalah selama sepuluh tahun sejak tanggal 17 September 2007 sampai tanggal 16 September 2017, termasuk tenggang waktu dua tahun. Pinjaman ini akan dibayar dalam 16 kali angsuran tengah tahunan dimulai dari 16 Maret 2010.

15. LONG-TERM LOANS (continued)

Standard Chartered Bank (SCB), Singapore -
USD275,000,000

On November 25, 2009, the Company obtained syndication loan facility from Standard Chartered Bank, Singapore to redeem the *Guaranteed Notes I* amounting to USD150,000,000 and *Guaranteed Notes II* amounting to USD125,000,000 (Note 17). The loan agreement will expire on December 10, 2012, including one year grace period. This loan is subject to the LIBOR interest rate plus 3.10% per annum. This loan is payable in quarterly installment starting from December 9, 2010.

Under the loan agreement, the Company undertakes, among other things, that it shall maintain certain financial covenants each year such as the ratio of maximum gross debt to equity of maximum 70:30 and the ratio of maximum gross debt to EBITDA of maximum 75:25.

This loan agreement includes negative covenants, relating to among others, creating any liens on any properties to other creditors, changing the legal status, selling or transferring the Company's properties and receivables, making or accepting any loans, conducting the investment more than 10% from consolidated tangible net worth, issuing bond or *Letter of Credit* to other parties, conducting merger and conducting a lease without obtaining the SCB's written approval.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) -
USD150,000,000

Based on the Loan Agreement No. 058/KPI/PK/2007 dated September 17, 2007, BNI agreed to provide loan to the Company at an aggregate amount equivalent to USD150,000,000 to finance the South Sumatera-West Java Pipeline Gas Transmission Project (SSWJ Project) and West Java Pipeline Gas Distribution.

Based on this loan agreement, the term of the credit facility is valid for ten years since September 17, 2007 until September 16, 2017, including two years grace period. The loan is payable in 16 semi-annual installments starting from March 16, 2010.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) -
USD150.000.000 (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar SIBOR tiga bulan ditambah 1,75% per tahun, yang harus dibayar paling lambat pada tanggal 25 setiap bulannya.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain tidak diperkenankan menjaminkan aset Perusahaan kepada kreditur lain, mengadakan merger, mengubah status hukum, memberikan pinjaman kepada pihak lain, melakukan investasi dengan jumlah lebih besar daripada 15% dari ekuitas bersih, menerima pinjaman dan mengambil *lease* tanpa persetujuan tertulis dari BNI.

15. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) -
USD150.000.000 (continued)

This loan is subject to the three months SIBOR interest rate plus 1.75% per annum, payable not more than the 25th every month.

The loan agreement includes negative covenants, relating to, among others, create any liens on any property to other debtors, conducting merger, change the legal status, provide the loan to other parties, conducting the investment more than 15% from net shareholder equity, obtain the loan and lease without obtaining the BNI's written approval.

16. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak

	2009
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	187.206.017
Pasal 23	-
Pasal 25	
- Tahun 2007	174.672.770.700
- Tahun 2008	446.779.152.261
Jumlah	621.639.128.978

b. Pajak Dibayar Di Muka

	2009
Pajak Pertambahan Nilai	78.180.390.863
Pajak Penghasilan pasal 23	296.040.000
Jumlah	78.476.430.863

c. Hutang Pajak

	2009
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	11.898.399.224
Pasal 23	37.793.004.573
Pasal 25	95.641.791.811
Pasal 29	563.053.734.857
Pajak Pertambahan Nilai	107.939.672
Jumlah	708.494.870.137

16. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

	2008	
	64.116.959	Income Taxes:
	14.817.800.417	Article 21
		Article 23
		Article 25
	174.672.770.700	Year 2007 -
	446.779.152.261	Year 2008 -
Total	636.333.840.337	

b. Prepaid Taxes

	2008	
	-	Value-Added Taxes
	-	Income Tax article 23
Total	-	

c. Taxes Payable

	2008	
	2.863.630.857	Income Taxes:
	10.104.669.486	Article 21
	19.136.113.196	Article 23
	83.521.963.551	Article 25
	31.637.548.865	Article 29
		Value-Added Tax
Total	147.263.925.955	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari:

	2009	2008
Kini		
Perusahaan	1.665.853.808.350	440.358.140.000
Anak Perusahaan	136.116.654.767	77.652.773.093
Sub-jumlah	1.801.970.463.117	518.010.913.093
Tangguhan		
Perusahaan	(22.144.242.487)	(10.775.324.686)
Anak Perusahaan	34.477.754.318	(30.968.657.230)
Sub-jumlah	12.333.511.831	(41.743.981.916)
Beban pajak - bersih	1.814.303.974.948	476.266.931.177

16. TAXATION (continued)

d. Tax Expense

Tax expense (benefit) of the Company and Subsidiaries is as follows:

	Current The Company Subsidiaries
Kini	
Perusahaan	440.358.140.000
Anak Perusahaan	77.652.773.093
Sub-total	518.010.913.093
Tangguhan	
Perusahaan	(10.775.324.686)
Anak Perusahaan	(30.968.657.230)
Sub-total	(41.743.981.916)
Tax expense - net	476.266.931.177

e. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi, dan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Laba sebelum beban (manfaat) pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	8.247.172.354.167	1.281.490.324.191
Laba sebelum beban (manfaat) pajak Anak Perusahaan	(374.419.291.985)	(218.047.825.164)
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	7.872.753.062.182	1.063.442.499.027
Beda temporer		
Kesejahteraan karyawan - bersih	68.327.356.375	44.635.650.068
Bonus	41.616.949.373	29.648.820.766
Penyisihan persediaan usang - setelah dikurangi pemulihan	423.482.118	258.034.629
Penyisihan piutang ragu-ragu - setelah dikurangi pemulihan	(11.124.819.124)	6.975.877.861
Bagian atas laba bersih Anak Perusahaan	(312.091.839.862)	(244.289.830.209)
Beda temporer - bersih	(212.848.871.120)	(162.771.446.885)
Beda tetap		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	63.841.269.482	52.915.999.374
Beban lain-lain yang tidak dapat dikurangkan	50.948.146.582	68.578.113.379
Representasi dan jamuan	28.248.200.764	20.619.303.069
Pajak dan perizinan - bersih	441.060	13.301.277
Selisih kurs	(401.380.242.986)	474.557.709.459
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(157.832.194.081)	(48.514.830.976)
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak final	(887.166.748)	(921.847.341)
Beda tetap - bersih	(417.061.545.927)	567.247.748.241
Taksiran laba kena pajak	7.242.842.645.135	1.467.918.800.383

e. Current Tax

The reconciliation between income before tax expense (benefit), as shown in the consolidated statements of income, and estimated taxable income is as follows:

	Income before tax expense (benefit) per consolidated statements of income
Laba sebelum beban (manfaat) pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	8.247.172.354.167
Laba sebelum beban (manfaat) pajak Anak Perusahaan	(374.419.291.985)
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	7.872.753.062.182
Temporary differences	
Employees' benefits - net	68.327.356.375
Bonus	41.616.949.373
Provision for inventory obsolescence - net of reversal	423.482.118
Provision for doubtful accounts - net of reversal	(11.124.819.124)
Share in net income of Subsidiaries	(312.091.839.862)
Temporary differences - net	(212.848.871.120)
Permanent differences	
Salaries and other employees' benefits	63.841.269.482
Other non-deductible expenses	50.948.146.582
Representation and entertainment	28.248.200.764
Taxes and licenses - net	441.060
Foreign exchange difference	(401.380.242.986)
Interest income already subject to final income tax	(157.832.194.081)
Rental income already subject to final income tax	(887.166.748)
Permanent differences - net	(417.061.545.927)
Estimated taxable income	7.242.842.645.135

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Kini (lanjutan)

	2009	2008
Taksiran laba kena pajak - Perusahaan (dibulatkan)	7.242.842.645.000	1.467.918.800.000
Beban pajak kini (maksimum 23% pada tahun 2009 dan 30% pada tahun 2008) - Perusahaan	1.665.853.808.350	440.358.140.000
Pembayaran pajak penghasilan di muka		
Pajak Penghasilan Pasal 23	44.366.506.371	46.757.162.859
Pajak Penghasilan Pasal 25	1.105.190.713.140	840.380.129.402
Jumlah	1.149.557.219.511	887.137.292.261
Taksiran hutang		
Pajak Penghasilan Badan Perusahaan	516.296.588.839	-
Anak Perusahaan	46.757.146.018	83.521.963.551
Jumlah	563.053.734.857	83.521.963.551
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan Badan		
Tahun berjalan	-	(446.779.152.261)
Tahun sebelumnya	(621.451.922.961)	(174.672.770.700)
Jumlah	(621.451.922.961)	(621.451.922.961)

Estimated taxable income - the Company (rounded-off)

Current tax expense (maximum 23% in 2009 and 30% in 2008) - the Company

*Prepayments of income taxes
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25*

Total

*Estimated Corporate Income
Tax Payable
The Company
Subsidiaries*

Total

*Estimated Claims for Corporate
Income Tax Refund
Current year
Prior year*

Total

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007"), tanggal 28 Desember 2007, tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria-kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Based on Government Regulation No. 81/2007 ("Gov. Reg. 81/2007"), dated December 28, 2007, on regarding Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies which became effective on January 1, 2008 and Ministry of Finance Rule No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding the Guidelines on the Implementation and Supervision on the Tariff Reduction for Domestic Tax Payers in the Form of Publicly-listed Companies, that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided if they meet the prescribed criterias, which are companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Kini (lanjutan)

Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak. Wajib Pajak harus melampirkan Surat Keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Pada tanggal 11 Januari 2010, Perusahaan telah mendapatkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria di atas. Dampak dari penurunan tarif pajak tersebut sebesar Rp356.644.916.969 untuk tahun 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, akumulasi "Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", yang merupakan bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasi sebesar Rp315.446.038.626, terdiri dari pajak atas laba penjualan aset tetap tahun 2004 sebesar Rp325.519.727.021 dan pajak atas rugi penjualan aset tetap tahun 2006 sebesar Rp10.629.781.095.

f. Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal per 31 Des. 2008/ Beginning Balance Dec. 31, 2008	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Statements of Income	Selisih Kurs karena Penjabaran Perusahaan/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir per 31 Des. 2009/ Ending Balance Dec. 31, 2009
Perusahaan				
Aset pajak tangguhan				
Kesejahteraan karyawan	42.314.442.846	16.806.431.596	-	59.120.874.442
Bonus	47.286.649.564	5.337.810.891	-	52.624.460.455
Penyisihan piutang ragu-ragu	11.092.156.194	(395.262.664)	-	10.696.893.530
Penyisihan persediaan usang	3.300.315.858	(2.551.401.097)	-	748.914.761
Penyisihan aset pajak tangguhan	(14.392.472.052)	2.946.663.761	-	(11.445.808.291)
Aset pajak tangguhan - bersih	89.601.092.410	22.144.242.487	-	111.745.334.897

16. TAXATION (continued)

e. Current Tax (continued)

These requirements should be fulfilled by the public companies for a period of 6 months in 1 tax year. The Tax Payer should attach the Notification Letter from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on the Annual Income Tax Return of the Tax Payer with the form X.H.1-6 as provided in Bapepam-LK Regulation No. X.H.1 for each concerned fiscal year.

As of January 11, 2010, the Company has obtained the notification letter from Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) regarding the fulfillment of such criterias. The impact of the changes in such tax rate reduction amounted to Rp356,644,916,969 for 2009.

As of December 31, 2009 and 2008, the accumulated "Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" which is a component of the shareholders' equity in the consolidated balance sheets amounted to Rp315,446,038,626 and consists of tax on the gain on sale of property, plant and equipment in 2004 amounting to Rp325,519,727,021 and tax on the loss on sale of property, plant and equipment in 2006 amounting to Rp10,629,781,095.

f. Deferred Tax

The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

The Company
Deferred tax assets
Employees' benefits
Bonus
Allowance for doubtful accounts
Allowance for inventory obsolescence
Valuation allowance
Deferred tax assets - net

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	Saldo Awal per 31 Des. 2008/ Beginning Balance Dec. 31, 2008	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Statements of Income	Selisih Kurs karena Penjabaran Perusahaan/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir per 31 Des. 2009/ Ending Balance Dec. 31, 2009	
Anak Perusahaan					The Subsidiaries
<u>PGASKOM</u>					<u>PGASKOM</u>
Aset pajak tangguhan	-	395.488.989	-	395.488.989	Deferred tax asset
Rugi fiskal	-	-	-	-	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - bersih	-	395.488.989	-	395.488.989	Deferred tax asset - net
<u>PGASSOL</u>					<u>PGASSOL</u>
Aset pajak tangguhan	-	124.768.481	-	124.768.481	Deferred tax asset
Rugi fiskal	-	-	-	-	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - bersih	-	124.768.481	-	124.768.481	Deferred tax asset - net
<u>Transgasindo</u>					<u>Transgasindo</u>
Aset pajak tangguhan	2.657.324.759	973.625.854	(470.449.094)	3.160.501.519	Deferred tax assets
Biaya pensiun	3.467.697.570	142.416.995	(504.660.853)	3.105.453.712	Pension
Bonus	-	187.964.570	(18.204.102)	169.760.468	Bonus
Provisi untuk gaji	-	-	-	-	Provision for salaries
Kewajiban pajak tangguhan	(34.645.179.753)	(36.302.019.207)	8.419.913.225	(62.527.285.735)	Deferred tax liability
Aset tetap	-	-	-	-	Property, plant and equipment
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(28.520.157.424)	(34.998.011.788)	7.426.599.176	(56.091.570.036)	Deferred tax liability - net
Aset pajak tangguhan konsolidasi - bersih	89.601.092.410			112.265.592.367	Consolidated deferred tax assets - net
Kewajiban pajak tangguhan konsolidasi - bersih	(28.520.157.424)			(56.091.570.036)	Consolidated deferred tax liability - net

	Saldo Awal per 31 Des. 2007/ Beginning Balance Dec. 31, 2007	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Statements of Income	Selisih Kurs karena Penjabaran Perusahaan/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir per 31 Des. 2008/ Ending Balance Dec. 31, 2008	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan	41.769.620.927	5.517.028.637	-	47.286.649.564	Deferred tax assets
Bonus	37.056.146.797	5.258.296.049	-	42.314.442.846	Bonus
Kesejahteraan karyawan	14.080.955.469	(2.988.799.275)	-	11.092.156.194	Employees' benefits
Penyisihan piutang ragu-ragu	693.912.074	2.606.403.784	-	3.300.315.858	Allowance for doubtful accounts
Penyisihan persediaan usang	(14.774.867.543)	382.395.491	-	(14.392.472.052)	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan aset pajak tangguhan	-	-	-	-	Valuation allowance
Aset pajak tangguhan konsolidasi - bersih	78.825.767.724	10.775.324.686	-	89.601.092.410	Consolidated deferred tax assets - net
Anak Perusahaan					The Subsidiary
Aset pajak tangguhan	2.593.471.029	400.671.334	473.555.207	3.467.697.570	Deferred tax assets
Bonus	2.353.548.713	(69.731.654)	373.507.700	2.657.324.759	Bonus
Biaya pensiun	65.541.693.728	(67.441.346.860)	1.899.653.132	-	Pension
Rugi fiskal	232.905.613	(239.656.181)	6.750.568	-	Fiscal loss
Provisi untuk gaji	-	-	-	-	Provision for salaries
Kewajiban pajak tangguhan	(125.350.509.304)	98.318.720.591	(7.613.391.040)	(34.645.179.753)	Deferred tax liability
Aset tetap	-	-	-	-	Property, plant and equipment
Kewajiban pajak tangguhan konsolidasi - bersih	(54.628.890.221)	30.968.657.230	(4.859.924.433)	(28.520.157.424)	Consolidated deferred tax liability - net

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
<u>Perusahaan</u>		
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum:		
Kesejahteraan karyawan	16.806.431.596	5.258.296.049
Bonus	5.337.810.891	5.517.028.637
Penyisihan aset pajak tangguhan	2.946.663.761	382.395.491
Penyisihan persediaan usang	(2.551.401.097)	2.606.403.784
Penyisihan piutang ragu-ragu	(395.262.664)	(2.988.799.275)
<u>Anak Perusahaan</u>		
Penyusutan	(36.302.019.207)	98.318.720.591
Bonus	142.416.995	400.671.334
Kesejahteraan karyawan	187.964.570	(239.656.181)
Rugi fiskal	520.257.470	(67.441.346.860)
Pensiun	973.625.854	(69.731.654)
Manfaat (beban) pajak tangguhan, bersih	(12.333.511.831)	41.743.981.916

Aset dan kewajiban pajak tangguhan, selain akumulasi rugi fiskal, berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, penyisihan piutang ragu-ragu, penyisihan persediaan usang, provisi untuk bonus karyawan, pensiun dan provisi untuk kesejahteraan karyawan.

Perbedaan dasar pencatatan aset tetap adalah karena perbedaan taksiran masa manfaat aset untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

Perbedaan dasar penyisihan piutang ragu-ragu, penyisihan persediaan usang, provisi untuk bonus karyawan dan penyisihan manfaat karyawan karena perbedaan waktu pengakuan beban untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak. Berdasarkan penelaahan kecukupan penyisihan aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan aset pajak tangguhan, adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

16. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax (continued)

The details of deferred tax benefit (expense) are as follows:

	The Company
The effects of temporary differences at maximum tax rate:	
Employees' benefits	
Bonus	
Valuation allowance	
Allowance for inventory obsolescence	
Allowance for doubtful accounts	
<u>Subsidiaries</u>	
Depreciation	
Bonus	
Employees' benefits	
Fiscal loss	
Pension	
Deferred tax benefit (expense), net	

Deferred tax assets and liabilities, other than accumulated tax losses, arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on property, plant and equipment, allowance for doubtful accounts, allowance for inventory obsolescence, provision for employees' bonus, pension and provision for employees' benefits.

The difference in the basis of recording of property, plant and equipment is due to the differences in the estimated useful lives of the assets for accounting and tax reporting purposes.

The differences in the basis of allowance for doubtful accounts, allowance for inventory obsolescence, provision for employees' bonus and allowance for employees' benefits are due to the difference in timing of recognition of expenses for accounting and tax reporting purposes. Based on the review of the adequacy of the valuation allowance at the end of the year, the management is of the opinion that the valuation allowance for deferred tax assets is adequate to cover the possible that such tax benefits will not be realized.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 28% pada tahun 2009 dan 30% pada tahun 2008 dari laba akuntansi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009
Laba sebelum manfaat (beban) pajak Perusahaan	7.872.753.062.182
Beban pajak dengan tarif pajak maksimum 23% tahun 2009 dan 30% tahun 2008	1.810.733.204.302
Penyesuaian tarif pajak tangguhan	3.142.947.756
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(95.924.155.516)
Bagian atas laba bersih Anak Perusahaan	(71.781.123.168)
Penyisihan aset pajak tangguhan	(2.461.307.511)
Pengaruh tarif pajak progresif	-
Beban pajak - Perusahaan	1.643.709.565.863
Beban pajak - Anak Perusahaan	170.594.409.085
Taksiran beban pajak - bersih menurut laporan laba rugi konsolidasi	1.814.303.974.948

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan dan Transgasindo mencatat dampak perubahan tarif pajak tangguhan tersebut masing-masing sebesar Rp3.142.947.756 dan Rp2.225.976.400 pada tahun 2009 dan Rp11.510.017.422 dan Rp86.967.998.850 pada tahun 2008 sebagai bagian dari beban pajak pada tahun berjalan.

16. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax (continued)

The reconciliation between tax expense computed using the prevailing tax rate of 28% in 2009 and 30% in 2008 on the accounting income before tax benefit (expense) reported in the consolidated statements of income for the year ended as of December 31, 2009 and 2008 is as follows:

2008	
1.063.442.499.027	Income before tax benefit (expense) of the Company
319.032.749.708	Tax expense computed using the maximum rate of 23% in 2009 and 30% in 2008
11.510.017.422	Change in tax rate
170.174.323.500	Tax effect of the Company's permanent differences
(73.286.949.063)	Share in net income of Subsidiaries
2.170.173.747	Valuation allowance
(17.500.000)	Progressive tax rate effect
429.582.815.314	Tax expense - The Company
46.684.115.863	Tax expense - The Subsidiaries
476.266.931.177	Estimated tax expense - net per consolidated consolidated statements of income

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Company and Transgasindo recorded the impact of the changes in deferred tax rates which amounted to Rp3,142,947,756 and Rp2,225,976,400 in 2009 and Rp11,510,017,422 and Rp86,967,998,850 in 2008, respectively, as part of tax expense in the current year operations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak. Menurut perubahan ketiga atas ketentuan umum dan tata cara perpajakan, batas waktu tersebut berkurang menjadi 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak dan untuk tahun pajak 2008 dan sebelumnya, batas waktu tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2008 sesuai dengan perhitungan di atas, sedangkan untuk tahun 2009, Perusahaan akan menyampaikan SPTnya sesuai dengan angka di atas.

h. Surat Ketetapan Pajak

PT Transportasi Gas Indonesia
(Transgasindo), Anak Perusahaan

Dalam kaitannya dengan pengajuan banding atas hasil audit pajak tahun fiskal 2004 dan 2003, pengadilan pajak mengabulkan keberatan Transgasindo sehubungan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun fiskal 2004 dan 2003, dan Transgasindo telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp14.931.200.463 (setara dengan USD1.259.698), termasuk imbalan bunga sebesar Rp4.842.551.501 pada tanggal 13 Maret 2009 dan Rp8.840.675.842 (setara dengan USD958.265), termasuk imbalan bunga sebesar Rp2.867.246.219 pada tanggal 5 Juni 2008 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.

16. TAXATION (continued)

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 10 years after the date when the tax became payable. Based on the third amendment of the General taxation provisions and procedures, the time limit for assesment is 5 years since the tax becomes liable and for prior years to 2008, the time limit will end at the latest on fiscal year 2013.

The Company has filed its 2008 Annual Tax Return (SPT) in accordance with the above computation, while for 2009, the Company will file the SPT in accordance with above figures.

h. Tax Assessment Letters

PT Transportasi Gas Indonesia
(Transgasindo), the Subsidiary

In relation to the tax appeal in accordance with the results of the 2004 and 2003 fiscal year tax audit, the tax court accepted Transgasindo's appeal regarding Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for Income Tax Article 26 fiscal years 2004 and 2003, and Transgasindo has received the cash refund of Rp14,931,200,463 (equivalent to USD1,259,698), including interest earned of Rp4,842,551,501 on March 13, 2009 and Rp8,840,675,842 (equivalent to USD958,265), including interest earned of Rp2,867,246,219 on June 5, 2008 which are presented as part of "Other Income (Expense) - Others - net" in the consolidated statements of income.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Transportasi Gas Indonesia
(Transgasindo), Anak Perusahaan (lanjutan)

Transgasindo juga mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00029/406/07051/09, tanggal 25 Maret 2009 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun fiskal 2007 sebesar USD1.353.223 dan telah menerima pengembaliannya pada tanggal 29 April 2009.

Sehubungan dengan proses restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN), selama tahun 2009, Transgasindo menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp41.097.379.950. Transgasindo telah menyetujui seluruh ketetapan pajak tersebut, kecuali untuk ketetapan pajak bulan Juli, Agustus, November, Desember 2008 dan Januari 2009, dengan jumlah keberatan pajak sebesar Rp297.518.829. Sampai dengan 23 Maret 2010, Transgasindo masih menunggu keputusan dari kantor pajak atas keberatan yang diajukan.

Pada tahun 2009 dan 2008, Transgasindo telah menerima restitusi PPN masing-masing sejumlah Rp41.539.487.180 (setara dengan USD3.961.357) dan Rp15.787.372.551 (setara dengan USD1.703.889).

16. TAXATION (continued)

h. Tax Assessment Letters (continued)

PT Transportasi Gas Indonesia
(Transgasindo), the Subsidiary (continued)

Transgasindo also received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00029/406/07051/09, dated March 25, 2009 for Income Tax Article 23 fiscal year 2007 amounted to USD1,353,223 and received such refund on April 29, 2009.

In relation to Value-Added Tax (VAT) refund process, during year 2009, Transgasindo received Overpayment Tax Assessment Letters (SKPLB) with total tax refund amounting to Rp41,097,379,950. Transgasindo has agreed to all such tax assessments, except for tax assessment letters for the months July, August, November, December 2008 and January 2009, with total tax objection amounting to Rp297,518,829. Up to March 23, 2010, Transgasindo is still waiting for the decision from Tax Office.

In 2009 and 2008, Transgasindo has received VAT refund totaling Rp41,539,487,180 (equivalent to USD3,961,357) and Rp15,787,372,551 (equivalent to USD1,703,889), respectively.

17. GUARANTEED NOTES

Akun ini terdiri dari:

	2009
7,5% Guaranteed Notes I (USD150.000.000)	-
7,5% Guaranteed Notes II (USD125.000.000)	-
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	-
Bersih	-

Pada tanggal 10 September 2003, PGNEF menerbitkan USD150.000.000 Guaranteed Notes yang jatuh tempo pada tahun 2013 dengan harga sebesar 98,67% (Guaranteed Notes I) dengan DB Trustees (Hongkong) Limited sebagai wali amanat. Wesel ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun yang terhutang setengah tahunan *in arrear* setiap tanggal 10 Maret dan 10 September, dimulai pada tanggal 10 Maret 2004 dan dapat dilunasi berdasarkan opsi dari pemegang wesel.

17. GUARANTEED NOTES

This account consists of:

2008	
1.642.500.000.000	7.5% Guaranteed Notes I (USD150,000,000)
1.368.750.000.000	7.5% Guaranteed Notes II (USD125,000,000)
(45.404.730.577)	Less unamortized discount
2.965.845.269.423	Net

On September 10, 2003, PGNEF issued USD150,000,000 Guaranteed Notes due on 2013 at 98.67% (Guaranteed Notes I) with DB Trustees (Hongkong) Limited as trustee. These notes bear interest at the rate of 7.5% per annum payable semi-annually in arrears on March 10 and September 10, starting March 10, 2004 and may be redeemed at the option of the holder.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. GUARANTEED NOTES (lanjutan)

Wesel ini dicatatkan pada Bursa Efek Singapura, tidak dapat dibatalkan dan dijamin tanpa syarat oleh Perusahaan. Dana bersih yang diperoleh sebesar USD145.353.500, diterima oleh Perusahaan pada tanggal 11 September 2003 dan akan digunakan untuk membiayai pengembangan proyek transmisi gas, penambahan modal kerja dan keperluan umum lainnya.

Pada tanggal 13 Februari 2004, PGNEF menerbitkan USD125.000.000 *Guaranteed Notes* yang jatuh tempo pada tahun 2014 dengan harga sebesar 98,00% (*Guaranteed Notes II*) dan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai wali amanat. Wesel ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun yang terhutang setengah tahunan *in arrears* setiap tanggal 24 Februari dan 24 Agustus setiap tahunnya, dimulai pada tahun 2004 dan dapat dilunasi berdasarkan opsi dari pemegang wesel. Wesel ini dicatatkan pada Bursa Efek Singapura, tidak dapat dibatalkan dan dijamin tanpa syarat oleh Perusahaan. Dana bersih yang diperoleh sebesar USD119.824.462 dan diterima oleh Perusahaan pada tanggal 25 Februari 2004, dipinjamkan kepada Perusahaan untuk membiayai pengembangan proyek transmisi gas, modal kerja tambahan dan keperluan umum lainnya.

Berdasarkan peringkat terakhir dari Moodys Investors Service, Inc. tanggal 4 Januari 2009, wesel di atas dinilai pada "Ba3" yang menunjukkan efek yang memiliki elemen spekulatif dan memiliki risiko kredit yang besar, sedangkan berdasarkan peringkat terakhir dari Standard & Poor's tanggal 17 November 2008, wesel di atas dinilai pada "BB-" yang menunjukkan wesel yang tidak terlalu rentan terhadap gagal bayar bila dibandingkan dengan instrumen spekulatif lainnya.

Wesel ini memuat beberapa pembatasan antara lain, pemberian jaminan, perolehan pinjaman baru oleh Transgasindo, pembayaran dividen, merger, akuisisi dan penjualan aset (Catatan 1.b).

Pada tanggal 25 November 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian sindikasi dengan Standard Chartered Bank (SCB) cabang Singapura sebagai *Mandated Lead Arranger*, untuk membeli kembali *Guaranteed Notes I* sebesar USD150.000.000 dan *Guaranteed Notes II* sebesar USD125.000.000 (Catatan 15).

17. GUARANTEED NOTES (continued)

These notes, which were listed at the Singapore Exchange Securities Trading Limited, are irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company. The proceeds, which amounted to USD145,353,500, were received by the Company on September 11, 2003 and were used to finance the development of gas transmission projects, additional working capital and other general corporate purposes.

On February 13, 2004, PGNEF issued USD125,000,000 Guaranteed Notes due on 2014 at 98.00% (Guaranteed Notes II) and Deutsche Bank Trust Company Americas as trustee. These notes bear interest at the rate of 7.5% per annum payable semi-annually in arrears every February 24 and August 24 of each year, starting 2004, and may be redeemed at the option of the holder. These notes, which were listed at the Singapore Exchange Securities Trading Limited, are irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company. The net proceeds, which amounted to USD119,824,462 and received by the Company on February 25, 2004, were lent to the Company to finance the development of gas transmission projects, additional working capital requirements and other general corporate purposes.

Based on Moodys Investors Service, Inc.'s latest rating on January 4, 2009, the above notes are rated as "Ba3" which represents securities that have speculative elements and are subject to substantial credit risk, while based on Standard & Poor's latest rating on November 17, 2008, the above notes are rated as "BB-" which represents notes that is less vulnerable to nonpayment than other speculative issues.

These notes include certain covenants relating to, among other things, granting of security interests, and incurrence of additional debt by Transgasindo, payment of dividends, merger, acquisitions and asset disposals (Note 1.b).

On November 25, 2009, the Company signed a syndication loan with Standard Chartered Bank (SCB), Singapore branch as Mandated Lead Arranger to redeem Guaranteed Notes I amounting to USD150,000,000 and Guaranteed Notes II amounting to USD125,000,000 (Note 15).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. HUTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM ANAK PERUSAHAAN

Akun ini terdiri dari:

	2009
Shareholder loan I (USD49.717.765 pada tahun 2009 dan USD43.609.540 pada tahun 2008)	467.346.993.350
Shareholder loan II (USD12.810.845 pada tahun 2009 dan USD11.236.930 pada tahun 2008)	120.421.939.710
Shareholder loan III (USD9.524.368 pada tahun 2009 dan USD8.354.223 pada tahun 2008)	89.529.060.140
Shareholder loan VI (USD7.720.822 pada tahun 2009 dan USD6.772.257 pada tahun 2008)	72.575.728.492
Jumlah	749.873.721.692
Dikurangi hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(116.560.000.000)
Bagian jangka panjang - Bersih	633.313.721.692

Akun ini merupakan pinjaman (termasuk kapitalisasi bunga) yang diperoleh Transgasindo dari Transasia Pipeline Company, Pvt., Ltd., (Transasia), pemegang saham minoritas Anak Perusahaan, yang dapat ditarik dalam beberapa tahap sebagaimana diatur pada Perjanjian Kemitraan Strategis (Catatan 31.7.b). Pinjaman ini digunakan untuk mendanai Proyek Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura. Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham antara Transgasindo dengan Transasia tanggal 4 Desember 2002 dan 28 Januari 2003 meliputi Pinjaman Pemegang Saham I dan II. Dewan Komisaris Transgasindo dalam rapat tanggal 6 November 2003, telah menyetujui konversi pembayaran *milestone III, contingent funding cash call 1 dan 2* dari Transasia menjadi Pinjaman Pemegang Saham III, IV dan V, berlaku surut sejak dana diterima oleh Transgasindo.

Pinjaman-pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun, terhutang tiap bulan. Bunga yang tidak dibayar akan diakui sebagai bagian dari pinjaman. Jumlah yang sudah harus dibayar namun belum dibayar (pinjaman dan bunga) akan dikenakan tambahan bunga 2% per tahun di atas bunga pinjaman. Seluruh pembayaran disepakati bersih dari pungutan pajak dan biaya lainnya. Pinjaman ini tidak mempunyai tanggal jatuh tempo. Berdasarkan estimasi manajemen Transgasindo, sejumlah USD12.400.000 (setara dengan Rp116.560.000.000) akan dibayarkan selama tahun 2010 dan disajikan sebagai akun "Hutang kepada Pemegang Saham Anak Perusahaan yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun" pada neraca konsolidasi tahun 2009.

18. DUE TO A SHAREHOLDER OF A SUBSIDIARY

This account consists of:

	2008	
Shareholder loan I (USD49,717,765 in 2009 and USD43,609,540 in 2008)	477.524.464.533	Shareholder loan I (USD49,717,765 in 2009 and USD43,609,540 in 2008)
Shareholder loan II (USD12,810,845 in 2009 and USD11,236,930 in 2008)	123.044.382.734	Shareholder loan II (USD12,810,845 in 2009 and USD11,236,930 in 2008)
Shareholder loan III (USD9,524,368 in 2009 and USD8,354,223 in 2008)	91.478.745.245	Shareholder loan III (USD9,524,368 in 2009 and USD8,354,223 in 2008)
Shareholder loan VI (USD7,720,822 in 2009 and USD6,772,257 in 2008)	74.156.218.639	Shareholder loan VI (USD7,720,822 in 2009 and USD6,772,257 in 2008)
Jumlah	766.203.811.151	Total
Dikurangi hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(157.680.000.000)	Less current maturities of due to a shareholder of a Subsidiary
Bagian jangka panjang - Bersih	608.523.811.151	Long term portion - Net

This account consists of loans (which include capitalized interest) obtained by Transgasindo from Transasia Pipeline Company, Pvt., Ltd., (Transasia), a minority shareholder of the Subsidiary, which can be drawn down on the achievement of several installments based on performance milestones as described in the Strategic Partnership Agreement (Note 31.7.b). The proceeds are to be used to finance part of the cost of the Grissik-Singapore Transmission Pipeline Project. The Shareholder Loan Agreement was entered into by Transgasindo with Transasia on December 4, 2002 and January 28, 2003 covering the Shareholders Loans I and II. Transgasindo's Board of Commissioners has agreed at their meeting on November 6, 2003 that milestone payment III, contingent funding cash call 1 and 2 from Transasia were converted into Shareholder Loan III, IV and V, retroactively, to the time the funds were actually received by Transgasindo.

These loans bear interest at 13% per annum, payable monthly. Any interest not paid when due shall be included as part of principal. Overdue amounts payable (principal and interest) shall bear interest at a rate equal to 2% per annum in excess of the interest rate. All payments to the shareholders shall be made free and clear of, and without deduction or withholding for taxes and other charges. The loans have no definite maturity dates. Based on Transgasindo's management estimation, an amount of USD12,400,000 (equivalent to Rp116,560,000,000) will be paid during 2010 and such, is presented as "Current Maturities of Due To a Shareholder of a Subsidiary" in the 2009 consolidated balance sheet.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. DANA PROYEK PEMERINTAH

Akun ini merupakan dana yang diterima dari Pemerintah untuk pembangunan jaringan distribusi gas di beberapa provinsi di Indonesia. Setelah proyek yang terkait selesai dan Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah untuk mengakui dana tersebut sebagai modal Pemerintah dalam Perusahaan yang akan dikonversikan pada nilai nominal saham, maka dana tersebut diperlakukan sebagai modal disetor.

Pada tahun 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan dana dari Pemerintah sebesar Rp136.200.679.000 untuk proyek-proyek tertentu. Realisasi penggunaan dana tersebut adalah sebesar Rp127.432.223.213.

Dana proyek Pemerintah tersebut telah diaudit oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") dengan opini wajar, dalam semua hal yang material, seperti yang tercantum pada laporannya tanggal 15 Januari 2007.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 82 tahun 2008, tanggal 31 Desember 2008, Pemerintah menyetujui Dana Proyek Pemerintah sebesar Rp99.272.417.279 sebagai bagian dari ekuitas Pemerintah pada Perusahaan. Pada tanggal 21 April 2009, Perusahaan menerima Surat dari Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. S-247/MBU/2009 mengenai perubahan kepemilikan saham Seri B Pemerintah Republik Indonesia per tanggal 14 April 2009 menjadi 13.527.440.696 lembar saham dengan jumlah nilai sebesar Rp1.352.744.069.600 yang berasal dari konversi Dana Proyek Pemerintah sebesar Rp99.272.417.279 (catatan 20).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 52 tahun 2009, tanggal 1 September 2009, Pemerintah menyetujui Dana Proyek Pemerintah sebesar Rp28.159.805.934 sebagai bagian dari ekuitas Pemerintah pada Perusahaan. Pada tanggal 5 Oktober 2009, Perusahaan menerima surat dari Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. S-714/MBU/2009 mengenai perubahan kepemilikan saham Seri B Pemerintah Republik Indonesia per tanggal 31 Desember 2009 menjadi 13.809.038.755 lembar saham dengan total nilai sebesar Rp1.380.903.875.500 yang berasal dari konversi Dana Proyek Pemerintah sebesar Rp28.159.805.934 (Catatan 20).

19. GOVERNMENT PROJECT FUNDS

These funds pertain to the financing received from the Government for the development of the gas distribution network in several provinces in Indonesia. Once the related projects are completed and the Government issues its Government Regulation for approval of converting the fund as part of the Government's equity in the Company which conversion will use nominal amount of share, therefore, such funds will be treated as part of paid-in capital.

In 2003, the Company received funds as approved by the Government amounting to Rp136,200,679,000 for certain projects. The realization of such funds was Rp127,432,223,213.

The Government project funds have been audited by the Financial and Development Supervisory Agency ("BPKP") with fairly stated opinion, in all material respects, as stated in its report dated January 15, 2007.

Based on Government's Regulation of Republic of Indonesia No. 82 year 2008 dated December 31, 2008, the Government approved the amount of Rp99,272,417,279 from the Government Project Funds to be part of the Government's equity in the Company. On April 21, 2009, the Company received a Letter from the Minister of State-Owned Enterprise No. S-247/MBU/2009 regarding the changes of Series B shares ownership of the Government of the Republic of Indonesia as of April 14, 2009 to become 13,527,440,696 stock shares with total amount of Rp1,352,744,069,600 arising from the conversion of Government Project Funds amounting to Rp99,272,417,279 (Note 20).

Based on Government's Regulation of Republic of Indonesia No. 52 year 2009, dated September 1, 2009, the Government approved the amount of Rp28,159,805,934 from the Government Project Funds to be part of the Government's equity in the Company. On October 5, 2009, the Company received a letter from the Ministry of State-Owned Enterprise No. S-714/MBU/2009 regarding the changes of Series B shares ownership of the Government of the Republic of Indonesia as of December 31, 2009 to become 13,809,038,755 shares with total amount of Rp1,380,903,875,500 arising from the conversion of Government Project Funds amounting to Rp28,159,805,934 (Note 20).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

The details of the shareholders as of December 31, 2009 and 2008 based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek), are as follows:

	Lembar Saham/ Number of Shares	31 Desember 2009/ December 31, 2009 Rp	%	
Saham Seri A Dwiwarna				Series A Dwiwarna Share
1. Pemerintah Republik Indonesia	1	100	0,00	1. The Government of the Republic of Indonesia
Saham Seri B				Series B Shares
1. Pemerintah Republik Indonesia	13.809.038.755	1.380.903.875.500	56,97	1. The Government of the Republic of Indonesia
2. Masyarakat umum dan karyawan (masing-masing dibawah 5%)	10.423.179.440	1.042.317.944.000	43,00	2. Public and employees (each below 5%)
3. Manajemen				3. Management
- Drs. Sutikno, Msi. (Direktur)	2.162.500	216.250.000	0,01	Drs. Sutikno, Msi. (Director) -
- Drs. Djoko Pramono, MBA. (Direktur)	2.150.000	215.000.000	0,01	Drs. Djoko Pramono, MBA. (Director) -
- Ir. Michael Baskoro P Nugroho, M.M. (Direktur)	2.407.500	240.750.000	0,01	Ir. Michael Baskoro P Nugroho, M.M. - (Director)
- Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc. (Direktur)	720.000	72.000.000	0,00	Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc. - (Director)
Ditempatkan dan disetor penuh	24.239.658.196	2.423.965.819.600	100,00	Issued and fully paid
Modal saham diperoleh kembali*)	1.850.000	185.000.000		Treasury stock*)
Saham beredar	24.241.508.196	2.424.150.819.600		Outstanding shares
	Lembar Saham/ Number of Shares	31 Desember 2008/ December 31, 2008 Rp	%	
Saham Seri A Dwiwarna				Series A Dwiwarna Share
1. Pemerintah Republik Indonesia	1	100	0,00	1. The Government of the Republic of Indonesia
Saham Seri B				Series B Shares
1. Pemerintah Republik Indonesia	12.534.716.524	1.253.471.652.400	54,58	1. The Government of the Republic of Indonesia
2. Masyarakat umum dan karyawan (masing-masing dibawah 5%)	9.177.761.440	917.776.144.000	39,97	2. Public and employees (each below 5%)
3. Morgan Stanley and Co. Intl. Plc.	1.243.187.500	124.318.750.000	5,41	3. Morgan Stanley and Co. Intl. Plc.
4. Manajemen				4. Management
- Drs. Sutikno, Msi. (Direktur)	3.962.500	396.250.000	0,02	Drs. Sutikno, Msi. (Director) -
- Drs. Djoko Pramono, MBA. (Direktur)	2.925.000	292.500.000	0,01	Drs. Djoko Pramono, MBA. (Director) -
- Ir. Michael Baskoro P Nugroho, M.M. (Direktur)	2.407.500	240.750.000	0,01	Ir. Michael Baskoro P Nugroho, M.M. - (Director)
- Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc. (Direktur)	375.500	37.550.000	0,00	Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc. - (Director)
Ditempatkan dan disetor penuh	22.965.335.965	2.296.533.596.500	100,00	Issued and fully paid
Modal saham diperoleh kembali*)	1.850.000	185.000.000		Treasury stock*)
Saham beredar	22.967.185.965	2.296.718.596.500		Outstanding shares

*) Nilai harga perolehan pembelian kembali saham adalah sebesar Rp2.501.246.250.

*) The acquisition cost of the treasury stock amounted to Rp2,501,246,250.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2008 dan diaktakan dengan Akta Notaris No. 49 dari notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui:

- Pemecahan nilai nominal saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 14 miliar saham menjadi 70 miliar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 4.593.437.193 saham akan meningkat menjadi 22.967.185.965 saham.
- Penegasan kembali konversi realisasi dana proyek Pemerintah tahun anggaran 2003 sebesar Rp127.432.223.213 menjadi saham Seri B dengan nilai konversi sesuai dengan nilai nominal saham pada saat konversi.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 2 Juli 2008, Perusahaan melakukan perubahan modal perseroan yaitu pemecahan nilai nominal saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dari Rp500 menjadi Rp100 per saham. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.10-17228 tanggal 7 Juli 2008.

Pada tanggal 7 Agustus 2008, perubahan nominal saham Perusahaan dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham telah berlaku efektif dan dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 24 Oktober 2008, Perusahaan melakukan pembelian kembali atas saham yang telah beredar sebesar 1.850.000 lembar saham dengan harga pembelian senilai Rp1.350 per saham dengan nilai sebesar Rp2.501.246.250 termasuk biaya transaksi. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan menyajikan nilai saham yang diperoleh kembali sebesar Rp2.501.246.250 pada akun "Modal Saham Diperoleh Kembali" sebagai bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasi.

20. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on June 13, 2008 which was notarized in Notarial Deed No. 49 of notary Fathiah Helmi, S.H., dated June 13, 2008, the shareholders ratified:

- *Stock split of nominal value of Series A Dwiwarna share and Series B shares from Rp500 per share to Rp100 per share resulting to an increase in the Company's share from 14 billion shares to become 70 billion shares and increase in issued and fully paid capital from 4,593,437,193 shares to become 22,967,185,965 shares.*
- *Confirmation on conversion of realized Government project funds for year 2003 amounting to Rp127,432,223,213 to become Series B shares with conversion value at nominal at the time of the conversion.*

Based on the Notarial Deed No. 8 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated July 2, 2008, the Company changed the nominal value of Series A Dwiwarna share and Series B shares from Rp500 to Rp100 per share. The amendments were reported and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.10-17228 dated July 7, 2008.

On August 7, 2008, the change in the nominal value of the Company's share from Rp500 per share to Rp100 per share was already effective and registered with Indonesia Stock Exchange.

On October 24, 2008, the Company repurchased the issued shares totaling 1,850,000 shares at a purchase price of Rp1,350 per share with total amount of Rp2,501,246,250 inclusive of transaction cost. As of December 31, 2009 and 2008, the Company presented the buy-back shares amounting to Rp2,501,246,250 as "Treasury Stock" account as part of shareholders' equity in the consolidated balance sheets.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang diaktakan oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., dengan Akta No. 29, yang diadakan pada tanggal 22 Desember 2008, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Persetujuan atas penerapan ketentuan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. Per-05/MBU/2008 tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa BUMN.
2. Pengesahan pelaksanaan penyesuaian pencatatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) menjadi program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR) mulai tanggal 16 Agustus 2007 sampai 31 Desember 2007 sebagai biaya Perusahaan sebesar Rp4.765.260.547 sesuai Pasal 74 Undang-undang No. 40 tahun 2007 dan pelaksanaan penyetoran kembali dana Program Bina Lingkungan untuk periode tanggal 16 Agustus 2007 sampai 31 Desember 2007 sebesar Rp4.765.260.547 disajikan sebagai "Pengembalian Dana Bina Lingkungan" pada laporan perubahan ekuitas konsolidasi tahun 2008 (Catatan 30).
3. Pengukuhan pembelian kembali saham Perusahaan dengan alokasi dana untuk *Buy Back* maksimal sebesar Rp450.000.000.000 yang diambil dari cadangan lain Perusahaan.
4. Pengesahan perlakuan akuntansi terhadap tantiem tahun buku 2007 sebagai biaya Perusahaan sesuai dengan UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
5. Penetapan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

20. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Minutes of the Company's Extraordinary General Shareholders' Meeting as notarized by Fathiah Helmi, S.H., with Notarial Deed No. 29, held on December 22, 2008, the shareholders ratified the following decisions:

1. *Ratification of implementation of the Decision of the Ministry of State-Owned Enterprises No. Per-05/MBU/2008 year 2008 regarding the General Rule of Goods and Services procurement of a State-Owned Enterprises.*
2. *Ratification of the Partnership and Community Development Program ("Program Kemitraan dan Bina Lingkungan - PKBL") to become Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) program starting from August 16, 2007 until December 31, 2007, as an expense of the Company amounting to Rp4,765,260,547 based on Article 74 of Law No. 40 year 2007 and fund for the Community Development which were not yet distributed from August 16, 2007 until December 31, 2007 amounting to Rp4,765,260,547 was presented as "Refunds from Community Development" in the 2008 consolidated statement of changes in shareholders' equity (Note 30).*
3. *Ratification of the Company's shares buy back with maximum funds amounting to Rp450,000,000,000, which was taken from other reserve of the Company.*
4. *Ratification of accounting treatment of the 2007 tantiem as the Company's expense in accordance with UU No. 8 year 1995 regarding Capital Market.*
5. *Granting the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for members of the Company's Board of Commissioners and Directors by considering the recommendation of the Committee on Remuneration and Nomination.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, yang dinyatakan dalam Akta No. 25 tanggal 13 Mei 2009 tentang pernyataan peningkatan modal melalui konversi dari Dana Proyek Pemerintah sebesar Rp99.272.417.200 atau setara dengan 992.724.172 saham baru seri B yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. di Jakarta, telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.10-07876 tanggal 15 Juni 2009.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, yang dinyatakan dalam Akta No. 33 tanggal 22 Oktober 2009, tentang pernyataan peningkatan modal melalui konversi saham dari Dana Proyek Pemerintah sebesar Rp28.159.805.900 atau setara dengan 281.598.059 lembar saham baru seri B yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta, telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.10-19623, tanggal 5 November 2009.

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak untuk mencalonkan Direksi dan Komisaris, menghadiri dan menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal, pembubaran dan likuidasi, penggabungan, peleburan dan pengambilalihan Perusahaan.

Perusahaan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 24.241.508.196 dan 22.967.185.965 lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

21. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 23 Juni 2009, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp1.000.000.000.000 yang berasal dari:
 - i. Laba bersih sebesar Rp633.859.683.713 dimana:
 - Sebesar Rp625.302.577.000 atau 98,65% dari laba bersih tahun buku 2008 dibagikan sebagai dividen tunai.

20. CAPITAL STOCK (continued)

The increase in the issued and fully paid capital stock as notarized by Fathiah Helmi, S.H., in Notarial Deed No. 25, dated May 13, 2009 in Jakarta regarding the increase in capital stock from conversion of Government Project Fund amounting to Rp99,272,417,200 or equivalent to 992,724,172 new shares of series B, has been reported and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.10-07876, dated June 15, 2009.

The increase in the issued and fully paid capital stock as notarized by Fathiah Helmi, S.H., in Notarial Deed No. 33, dated October 22, 2009 in Jakarta regarding the increase in capital stock from conversion of government project fund amounting to Rp28,159,805,900 or equivalent to 281,598,059 new shares of series B, has been reported and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.10-19623, dated November 5, 2009.

Series A Dwiwarna share represents share which provides the holder rights to propose Directors and Commissioners, attend and approve the appointment and dismissal of Commissioners and Directors, change in Articles of Association including changes in capital, closure and liquidation, merger and acquisition of the Company.

The Company has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange totaling to 24,241,508,196 and 22,967,185,965 shares as of December 31, 2009 and 2008, respectively.

21. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF INCOME

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 23, 2009, the shareholders ratified the following decisions, as follows:

1. Distribution of cash dividends of Rp1,000,000,000,000, allocated from:
 - i. Net income of Rp633,859,683,713 of which:
 - Rp625,302,577,000 or 98.65% of net income 2008 to be distributed as cash dividends.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PENCADANGAN SALDO LABA DAN
PEMBAGIAN LABA (lanjutan)**

- Sebesar Rp5.387.808.713 atau 0,85% dari laba bersih tahun buku 2008 ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007.
 - Sebesar Rp3.169.298.000 atau 0,50% dari laba bersih tahun buku 2008 dialokasikan untuk Program Kemitraan.
 - ii. Saldo laba yang tidak dicadangkan per 31 Desember 2008 sebesar Rp117.091.796.000.
 - iii. Saldo laba yang dicadangkan per 31 Desember 2008 sebesar Rp257.605.627.000.
2. Menyetujui alokasi penggunaan saldo laba yang dicadangkan per 31 Desember 2008 sebesar Rp257.605.627.000 untuk dibagikan sebagai dividen tunai.
 3. Memberikan kewenangan kepada direksi Perusahaan untuk mengatur dan mengumumkan pembagian dividen sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp786.282.470.324 (atau Rp173 per saham).
2. Pencadangan saldo laba sebesar Rp14.794.134.463 untuk cadangan umum.
3. Pencadangan saldo laba sebesar Rp771.488.335.861 untuk mendukung pengembangan Perusahaan dan pembayaran tantiem Direksi dan Komisaris.

Para pemegang saham juga menetapkan pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan disesuaikan menjadi program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) mulai tanggal 16 Agustus 2007 sampai dengan 31 Desember 2007 dan harus dibiayakan oleh Perusahaan berdasarkan Pasal 74 dari Undang-undang (UU) No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Menindaklanjuti keputusan para pemegang saham tersebut, Perusahaan membebankan biaya program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) untuk periode tanggal 16 Agustus 2007 sampai dengan 31 Desember 2007 sebesar Rp4.765.260.547 dan disajikan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2008.

**21. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS
AND DISTRIBUTIONS OF INCOME (continued)**

- Rp5,387,808,713 or 0.85% of net income 2008 was appropriated for mandatory reserve to comply with the Company Law No. 40 year 2007.
 - Rp3,169,298,000 or 0.50% of net income 2008 to be allocated for Partnership Program.
 - ii. Unappropriated retained earnings as of December 31, 2008 of Rp117,091,796,000.
 - iii. Appropriated retained earnings as of December 31, 2008 of Rp257,605,627,000.
2. To approve allocation of retained earnings as of December 31, 2008 of Rp257,605,627,000 to be paid as cash dividends.
 3. To authorize the Company's directors to prepare and publish the cash dividends distribution procedures in compliance with prevailing laws.

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 13, 2008, the shareholders ratified the following decisions, as follows:

1. Distribution of cash dividends of Rp786,282,470,324 (or Rp173 per share).
2. Appropriation of retained earnings for general reserve of Rp14,794,134,463.
3. Appropriation of retained earnings for specific purposes to support the Company's expansion and payment of Directors and Commissioners' tantiem of Rp771,488,335,861.

The shareholders also decided that Partnership and Community Development Program were aligned to become Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) starting from August 16, 2007 until December 31, 2007, and should be charged to expense by the Company based on Article 74 of Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Corporation. As a follow up to the above shareholders' decision, the Company charged Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) program expense for the period from August 16, 2007 to December 31, 2007 amounting to Rp4,765,260,547 and presented it in the 2008 consolidated statement of income.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA (lanjutan)

Pencadangan saldo laba tahun 2008 untuk cadangan umum dibentuk sebagaimana disyaratkan UU No. 40 tahun 2007 dan cadangan tujuan dibentuk untuk pengembangan usaha Perusahaan.

Para pemegang saham dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diadakan tanggal 13 Juni 2008 juga memutuskan biaya tantiem Direksi dan Komisaris yang telah disajikan pada tahun 2007 harus dikoreksi dan disajikan kembali sebagai "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2008 (Catatan 20).

22. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2009
Distribusi gas - setelah penyesuaian pendapatan	16.379.878.799.151
Transmisi gas - setelah biaya <i>linepack gas</i>	1.623.998.138.374
Sewa fiber optik	20.402.000.000
Jumlah	18.024.278.937.525

Penyesuaian pendapatan merupakan koreksi faktur pelanggan melalui rekonsiliasi atas penggunaan gas antara Perusahaan dan pelanggan.

Linepack gas merupakan gas yang terdapat dalam pipa yang diperlukan agar pipa dapat digunakan.

Sewa fiber optik merupakan pendapatan PGASKOM atas penyediaan jaringan kepada para pelanggan.

Pendapatan gas bumi terdiri dari distribusi gas kepada:

	2009
Industri	16.099.796.040.676
Komersial	183.356.069.555
Rumah tangga	52.200.278.980
Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG)	44.526.409.940
Jumlah	16.379.878.799.151

Pendapatan bersih dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasi adalah pendapatan dari PLN Muara Tawar sebesar Rp4.533.563.906.710 atau 25% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasi untuk tahun 2009 dan tidak ada pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasi untuk tahun 2008.

21. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF INCOME (continued)

The appropriation of 2008 retained earnings for general reserve was established in accordance with Law No. 40 year 2007 and specific purpose reserve was established for the Company's business expansion.

The Shareholders during the Annual General Shareholders' Meeting held on June 13, 2008 also decided that expense for tantiem of Directors and Commissioners accrued in 2007 should be adjusted and presented as "Other Income" in the 2008 consolidated statement of income (Note 20).

22. REVENUES

This account consists of:

2008	
11.275.207.987.019	Gas distribution - net of sales adjustments
1.518.640.615.654	Gas transmission - net of linepack gas expense
-	Fibre optic rental
12.793.848.602.673	Total

The revenue adjustments pertain to corrections made to customers' invoices upon reconciliation of the gas consumption between the Company and the customers.

Linepack gas is the initial gas remaining in the pipeline that is needed to keep the pipeline running.

Fibre optic rental represents PGASKOM's revenues of network services to the customers.

Gas distribution consists of natural gas revenue to:

2008	
11.083.582.934.624	Industrial
111.404.783.956	Commercial
53.056.091.643	Households
27.164.176.796	Fuel Gas Filling Stations (SPBG)
11.275.207.987.019	Total

Net revenues from customer in excess of 10% of the total consolidated net sales is revenue from PLN Muara Tawar which amounted to Rp4,533,563,906,710 or 25% from total consolidated net revenues for 2009 and there was no revenues from customers in excess of 10% of the total consolidated net revenues for 2008.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN POKOK

Akun ini terdiri dari:

	2009
Pembelian gas bumi	7.219.634.820.761
Pemasangan jaringan	357.035.000
Jumlah	7.219.991.855.761

Pembelian bersih dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasi adalah pembelian dari Pertamina dan ConocoPhillips masing-masing sebesar Rp3.162.232.088.251 atau 17,54% dan Rp2.330.398.469.720 atau 12,93% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasi untuk tahun 2009 dan pembelian dari Pertamina dan ConocoPhillips masing-masing sebesar Rp2.399.863.362.340 atau 18,76% dan Rp1.731.716.737.081 atau 13,54% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasi untuk tahun 2008.

23. COST OF REVENUES

This account consists of:

	2008	
5.227.443.734.194		Natural gas purchases
-		Service of leased line
5.227.443.734.194		Total

Net purchases from suppliers involving purchases in excess of 10% of the total consolidated net sales are for purchases from Pertamina and ConocoPhillips amounting to Rp3,162,232,088,251 or 17.54% and Rp2,330,398,469,720 or 12.93% of total consolidated net sales for 2009, respectively, and purchases from Pertamina and ConocoPhillips amounting to Rp2,399,863,362,340 or 18.76% and Rp1,731,716,737,081 or 13.54% of total consolidated net sales for 2008, respectively.

24. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2009
Distribusi dan Transportasi	
Penyusutan (Catatan 10)	1.555.643.096.990
Gaji dan kesejahteraan karyawan	260.099.355.047
Iuran BPH Migas	74.812.475.172
Perbaikan dan pemeliharaan	51.573.616.961
Bahan bakar dan bahan kimia	41.922.504.678
Honorarium profesional	29.545.249.557
Asuransi	24.002.298.984
Perjalanan dinas dan transportasi	15.549.371.209
Sewa	14.862.061.407
Peralatan dan suku cadang	11.266.644.635
Pendidikan dan pelatihan	6.576.779.293
Representasi dan jamuan	3.842.749.318
Peralatan kantor	3.316.479.051
Listrik dan air	3.306.840.235
Komunikasi	2.953.317.095
Amortisasi	1.565.083.837
Pajak dan perizinan	942.110.263
Lain-lain	9.352.807.926
Sub-jumlah	2.111.132.841.658

Umum dan Administrasi	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	524.950.014.976
Honorarium profesional	113.848.748.428
Penyusutan (Catatan 10)	65.189.722.611
Perjalanan dinas dan transportasi	36.150.448.272
Sewa	34.222.779.206
Pendidikan dan pelatihan	33.525.587.588
Tanggung jawab sosial dan bina lingkungan (Catatan 30)	24.003.103.200
Asuransi	23.436.608.039
Pajak dan perizinan	22.459.962.097
Representasi dan jamuan	21.221.438.748
Biaya bank	17.902.299.171
Perbaikan dan pemeliharaan	15.834.489.447

24. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	2008	
1.667.255.978.257		Distribution and Transportation
189.913.117.950		Depreciation (Note 10)
70.649.425.837		Salaries and employees' benefits
33.995.303.258		BPH Migas levy
29.767.016.264		Repairs and maintenance
27.527.635.409		Fuel and chemicals
19.434.855.911		Professional fees
12.553.307.390		Insurance
12.304.482.372		Traveling and transportation
7.273.913.030		Rental
4.361.855.515		Tools and spare parts
2.255.196.303		Education and training
2.169.742.397		Representation and entertainment
2.437.539.041		Office supplies
2.399.784.718		Electricity and water
2.659.028.596		Communications
844.931.997		Amortization
8.912.838.552		Taxes and licenses
		Others
2.096.715.952.797		Sub-total

General and Administrative	
55.877.913.582	Salaries and employees' benefits
45.142.955.913	Professional fees
27.606.062.833	Depreciation (Note 10)
27.850.460.336	Traveling and transportation
25.386.605.779	Rental
	Education and training
24.844.648.310	Corporate Social Responsibility and
17.578.509.059	Community Development (CSR) (Note 30)
21.527.302.556	Insurance
15.723.416.783	Taxes and licenses
5.469.486.566	Representation and entertainment
12.718.141.398	Bank charges
	Repairs and maintenance

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2009	2008
Promosi	14.991.601.222	11.050.347.856
Penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 5 dan 6)	13.336.041.387	32.795.111.017
Komunikasi	11.795.246.112	9.432.351.447
Perayaan	8.606.306.799	6.062.165.200
Peralatan kantor	8.161.462.153	8.327.059.518
Listrik dan air	7.864.048.899	6.920.461.640
Amortisasi beban ditangguhkan	4.404.775.954	2.925.250.890
Bahan bakar dan bahan kimia	4.143.849.659	4.207.551.701
Peralatan dan suku cadang	800.391.190	464.323.033
Lain-lain	10.279.612.308	10.385.891.970
Sub-jumlah	1.017.128.537.466	812.437.130.062
Jumlah	3.128.261.379.124	2.909.153.082.859

24. OPERATING EXPENSES (continued)

Promotion	
Provision for doubtful accounts (Notes 5 and 6)	
Communications	
Celebration	
Office supplies	
Electricity and water	
Amortization deferred charges	
Fuels and chemicals	
Tools and spareparts	
Others	
Sub-total	
Total	

25. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Guaranteed Notes	210.392.613.308	201.232.968.750
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.	128.519.679.671	105.242.782.762
Penerusan pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia yang didanai oleh:		
- Japan Bank for International Cooperation	71.140.858.458	53.433.155.209
- Asian Development Bank	46.674.596.680	64.031.771.945
- European Investment Bank	42.795.665.414	46.323.303.798
- International Bank for Reconstruction and Development	2.304.422.049	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	41.824.745.300	76.948.050.631
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	9.102.201.600	-
Standard Chartered Bank, Singapura	5.507.333.194	-
Jumlah	558.262.115.674	547.212.033.095

25. INTEREST EXPENSE

This account consists of:

Guaranteed Notes	
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.	
Two-step loans from the Government of the Republic of Indonesia funded by:	
- Japan Bank for International Cooperation -	
- Asian Development Bank -	
- European Investment Bank -	
- International Bank for Reconstruction - and Development	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	
Standard Chartered Bank, Singapore	
Total	

26. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Informasi sehubungan dengan kontrak-kontrak derivatif yang dilakukan oleh Perusahaan dan nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

26. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

Information related to the derivative contracts entered into by the Company and their fair values as of December 31, 2009 and 2008 is as follows:

		Nilai Wajar dalam Rupiah/Fair Value in Rupiah				
		2009		2008		
	Jumlah Notional/ Notional Amount	Piutang/ Receivables	Hutang/ Payables	Piutang/ Receivables	Hutang/ Payables	
Merrill Lynch	USD125.000.000	-	-	12.020.570.233	-	Merrill Lynch
ABN Amro I	USD150.000.000	-	-	7.154.258.821	-	ABN Amro I
ABN Amro II	USD125.000.000	-	-	1.680.803.100	-	ABN Amro II
ABN Amro cross currency swap	JPY19.420.211.744	- 1.174.924.527.400	-	-	1.042.245.117.583	ABN Amro cross currency swap
ABN Amro II-restrukturisasi	USD125.000.000	-	-	-	12.020.570.233	ABN Amro II-restructuring
Jumlah		- 1.174.924.527.400		20.855.632.154	1.054.265.687.816	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		-	-	9.712.399.398	5.127.085.431	Less current maturities
Bagian jangka panjang		- 1.174.924.527.400		11.143.232.756	1.049.138.602.385	Long-term portion

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

a. Kontrak dengan Merrill Lynch

Pada tanggal 5 Januari 2005, Perusahaan mengadakan kontrak swap suku bunga dengan Merrill Lynch Capital Services, Inc. (MLCS), Cabang New York, yang diubah pada tanggal 4 Mei 2006, di mana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga tetap sebesar 7,5% per tahun dan membayar bunga tetap sebesar 7,1% per tahun selama tingkat suku bunga *London Interbank Offered Rate* (LIBOR) berada pada atau di bawah tingkat tertentu yang disetujui pada setiap awal periode pembayaran bunga. Apabila tingkat suku bunga LIBOR berada di atas tingkat tersebut, Perusahaan menyetujui untuk membayar bunga sebesar USD-LIBOR BBA enam bulan ditambah 5,98%. Kontrak ini berlaku efektif sejak 5 Januari 2005 dan akan berakhir pada tanggal 22 Februari 2011. Perusahaan bermaksud melakukan lindung nilai atas perubahan nilai wajar kewajiban dari risiko fluktuasi suku bunga, sehubungan dengan 7,5% *Guaranteed Notes II* USD125.000.000.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian arus kas yang didiskonto dengan perkiraan tingkat LIBOR pada tanggal 31 Desember 2008.

Pada tanggal 13 Februari 2009, Perusahaan telah mengakhiri perjanjian tersebut. Atas pengakhiran perjanjian kontrak swap suku bunga dengan MLCS ini, Perusahaan mengakui kerugian atas transaksi ini sebesar USD1.097.769 (setara dengan Rp13.151.278.490) dan disajikan pada akun "Rugi Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.

**26. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

a. Contract with Merrill Lynch

On January 5, 2005, the Company entered into an interest rate swap contract with Merrill Lynch Capital Services, Inc. (MLCS), New York Branch, which was amended on May 4, 2006, whereby the Company agreed to receive interest at fixed rate of 7.5% per annum and agreed to pay interest at fixed rate of 7.1% per annum if the London Interbank Offered Rate (LIBOR) is at or below a certain rate agreed at the beginning of each interest payment period. If the LIBOR is above that certain rate, the Company agreed to pay interest at six months USD-LIBOR BBA plus 5.98%. The contract was effective starting January 5, 2005 and will expire on February 22, 2011. The Company intends to hedge the changes in the fair value of its liabilities due to the risk of interest rate fluctuation, relating to the 7.5% *Guaranteed Notes II* of USD125,000,000.

The Company used discounted cash flow valuation technique with estimated LIBOR as of December 31, 2008.

On February 13, 2009, the Company has terminated this agreement. As a result of the termination of this interest rate swap contract with MLCS, the Company recognized loss on this transaction amounted to USD1,097,769 (equivalent to Rp13,151,278,490) and presented under "Loss on Changes in Fair Value of Derivatives - Net" account in the consolidated statement of income for the year ended December 31, 2009.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

- b. Kontrak dengan ABN AMRO Bank N.V. (ABN Amro I)

Pada tanggal 28 Juni 2004, Perusahaan dan ABN AMRO Bank N.V., Cabang London, mengadakan perubahan atas kontrak swap suku bunga, di mana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga tetap sebesar 7,5% per tahun dikalikan jumlah hari selama tingkat bunga LIBOR berada dalam kisaran tertentu yang disetujui pada setiap periode pembayaran bunga. Perusahaan menyetujui untuk membayar bunga sebesar USD-LIBOR enam bulan ditambah 3,25%. ABN AMRO Bank N.V., Cabang London memiliki *call option* pada tanggal pembayaran bunga sejak tanggal 10 Maret 2005.

Pada tanggal 20 Juli 2005, Perusahaan dan ABN AMRO Bank N.V., Cabang London kembali mengadakan perubahan atas kontrak swap di mana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga tetap sebesar 7,5% per tahun dan membayar kepada ABN bunga tetap sebesar 7,16% per tahun ditambah *spread*. *Spread* adalah jumlah antara *spread* yang ditentukan pada periode perhitungan sebelumnya ditambah tingkat bunga deposito enam bulan dalam dolar Amerika Serikat (tingkat bunga referensi) dikalikan jumlah hari selama tingkat bunga referensi berada di atas tingkat tertentu yang disetujui pada setiap tanggal pembayaran bunga *Guaranteed Notes I* yaitu tanggal 10 Maret dan 10 September. Kontrak ini berlaku efektif sejak 10 September 2005 dan akan berakhir tanggal 10 September 2010. Perusahaan bermaksud melakukan lindung nilai atas perubahan nilai wajar kewajiban dari risiko fluktuasi suku bunga, sehubungan dengan 7,5% *Guaranteed Notes I* USD150.000.000.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian arus kas yang didiskonto dengan perkiraan tingkat LIBOR pada tanggal 31 Desember 2008.

Pada tanggal 19 Februari 2009, Perusahaan telah mengakhiri perjanjian tersebut (lihat butir c).

**26. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- b. Contract with ABN Amro Bank N.V. (ABN Amro I)

On June 28, 2004, the Company and ABN Amro Bank N.V., London Branch, entered into an amendment of the interest rate swap contract, whereby the Company agreed to receive interest at a fixed rate of 7.5% per annum multiplied by the number of days in which the LIBOR is at a range that is agreed every interest payment period. The Company agreed to pay interest at six months USD-LIBOR plus 3.25%. ABN Amro Bank N.V., London Branch has a call option on the interest payment date starting March 10, 2005.

On July 20, 2005, the Company and ABN Amro Bank N.V., London Branch entered into a new amendment of the swap contract whereby the Company agreed to receive fixed interest at the rate of 7.5% per annum and pay interest at 7.16% per annum plus spread. Spread means the spread determined in respect of the immediately preceding calculation period plus the rates for deposits in US Dollars for a period of six months (the reference rate) multiplied by the number of days when the reference rate is above a certain rate agreed at the beginning of every interest payment date of the *Guaranteed Notes I*, that is, March 10 and September 10. The contract was effective starting September 10, 2005 and will expire on September 10, 2010. The Company intends to hedge the changes in the fair value of its liabilities due to the risk of interest rate fluctuation, relating to the 7.5% *Guaranteed Notes I* of USD150,000,000.

The Company used discounted cash flow valuation technique with estimated LIBOR as of December 31, 2008.

On February 19, 2009, the Company has terminated this agreement (see point c).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

- c. Kontrak dengan ABN AMRO Bank N.V. (ABN Amro II dan ABN Amro II-restrukturisasi)

Pada tanggal 19 Februari 2007, Perusahaan mengadakan perubahan atas kontrak swap suku bunga dengan ABN AMRO Bank N.V. (ABN), Cabang London, di mana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga tetap sebesar 7,1% per tahun dan 7,5% per tahun (atau sejumlah 14,6% secara agregat) selama tingkat bunga LIBOR berada pada atau di bawah tingkat tertentu yang disetujui pada setiap awal periode pembayaran bunga dan Perusahaan menyetujui untuk membayar bunga tetap sebesar 7,5% per tahun dan 7,33% per tahun (atau sejumlah 14,83% secara agregat) pada setiap periode pembayaran bunga. Apabila tingkat bunga LIBOR berada di atas tingkat tertentu tersebut, ABN menyetujui untuk membayar bunga sebesar USD-LIBOR BBA enam bulan ditambah 6%. Kontrak ini berlaku efektif sejak 22 Februari 2006 dan akan berakhir tanggal 22 Februari 2011.

Perusahaan bermaksud melakukan lindung nilai atas perubahan nilai wajar nilai kewajiban dari risiko fluktuasi suku bunga, sehubungan dengan 7,5% *Guaranteed Notes II* USD125.000.000.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian arus kas yang didiskonto dengan perkiraan LIBOR pada tanggal 31 Desember 2008.

Pada tanggal 19 Februari 2009, Perusahaan telah mengakhiri seluruh perjanjian kontrak swap suku bunga dengan ABN. Atas pengakhiran seluruh perjanjian-perjanjian tersebut, Perusahaan mengakui kerugian atas transaksi ini sebesar USD350.915 (setara dengan Rp4.171.262.375) dan disajikan pada akun "Rugi Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.

**26. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- c. Contract with ABN Amro Bank N.V. (ABN Amro II and ABN Amro II-restructuring)

On February 19, 2007, the Company entered into an amendment of the interest rate swap contract with ABN Amro Bank N.V. (ABN), London Branch, whereby the Company agreed to receive fixed interest at the rate of 7.1% per annum and 7.5% per annum (or 14.6% in the aggregate) in which LIBOR is at or below a certain rate agreed at the beginning of every interest payment period, and agreed to pay fixed interest at the rate of 7.5% per annum and 7.33% per annum (or 14.83% in the aggregate) every interest payment period. If the LIBOR is above that certain rate, ABN agreed to pay interest at six months USD-LIBOR BBA plus 6%. The contract was effective starting February 22, 2006 and will expire on February 22, 2011.

The Company intends to hedge the changes in the fair value of its liabilities due to the risk of interest rate fluctuation, relating to the 7.5% *Guaranteed Notes II* of USD125,000,000.

The Company used discounted cash flow valuation technique with estimated LIBOR as of December 31, 2008.

On February 19, 2009, the Company has terminated all interest rate swap contracts with ABN. Due to the termination the above contracts, the Company recognized loss on this transaction amounted to USD350,915 (equivalent to Rp4,171,262,375 and presented in "Loss on Changes in Fair Value of Derivatives - Net" account in the consolidated statement of income for the year ended December 31, 2009.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

- d. Kontrak *cross currency swap* dengan ABN AMRO Bank N.V.

Pada tanggal 16 Februari 2007, Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan ABN AMRO Bank N.V. (ABN) Cabang London, di mana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga Yen Jepang (JPY) dikalikan 35% dan menyetujui untuk membayar bunga pada tingkat 0% untuk periode tanggal 15 Oktober 2006 sampai 15 Oktober 2008 dan untuk periode selanjutnya sampai berakhir kontrak tersebut yaitu pada 15 Maret 2019, membayar bunga sebesar selisih tingkat tertentu (*strike*) sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan rata-rata nilai tukar Dolar AS dengan Yen Jepang (USD/JPY) dibagi seratus atau 0%, mana yang lebih tinggi.

Pada tanggal 19 Agustus 2008, Perusahaan mengadakan perubahan atas kontrak *cross currency swap* dengan ABN AMRO Bank N.V. (ABN), Cabang London, di mana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga sebesar bunga Yen Jepang (JPY) dikalikan 42% dan menyetujui untuk membayar bunga pada tingkat 0% untuk periode tanggal 15 Oktober 2006 sampai 15 Oktober 2008 dan untuk periode selanjutnya sampai berakhir kontrak tersebut yaitu pada 15 Maret 2019, membayar bunga sebesar selisih tingkat tertentu (*strike*) sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan rata-rata nilai tukar Dolar AS dengan Yen Jepang (USD/JPY) dibagi seratus atau pada tingkat 0%, mana yang lebih tinggi, dan tambahan bunga 5% dikalikan jumlah hari apabila tingkat CMS 10 tahun sama atau diluar kisaran tingkat tertentu dibagi dengan jumlah hari pada periode tersebut.

**26. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- d. *Cross currency swap contract with ABN Amro Bank N.V.*

On February 16, 2007, the Company entered into a cross currency swap contract with ABN Amro Bank N.V. (ABN), London Branch, whereby the Company agreed to receive Japanese Yen (JPY) interest multiplied by 35% and agreed to pay interest at 0% for the period from October 15, 2006 to October 15, 2008, and for the period thereafter through to the maturity date, March 15, 2019, to pay interest at the difference between a certain rate (strike) as stipulated in the agreement with the US Dollar average exchange rate with the Japanese Yen (USD/JPY) divided by one hundred or 0%, whichever is higher.

On August 19, 2008, the Company entered into an amendment of the cross currency swap contract with ABN Amro Bank N.V. (ABN), London Branch, whereby the Company agreed to receive Japanese Yen (JPY) interest multiplied by 42% and to pay interest at the rate of 0% for the period from October 15, 2006 to October 15, 2008, and for the period thereafter to the maturity date, March 15, 2019, to pay interest at the difference between the strike rate as stipulated in the agreement with the US Dollar average exchange rate with the Japanese Yen (USD/JPY) divided by one hundred or at 0%, whichever is higher plus additional interest of 5% multiplied by number of days if the CMS 10 years rate is at or outside a certain range divided by the total number of days for such period.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

- d. Kontrak *cross currency swap* dengan ABN AMRO Bank N.V. (lanjutan)

Sebagai tambahan, Perusahaan juga menyetujui untuk menerima Yen Jepang dalam jumlah sebagaimana diatur dalam perjanjian selama nilai tukar USD/JPY berada pada atau di bawah 121,50 pada setiap akhir periode yang disepakati dan menyetujui untuk membayar sejumlah Dolar AS dengan nilai tukar USD/JPY sebesar 121,50. Apabila nilai tukar USD/JPY berada di atas 121,50, tidak ada transaksi *cross currency swap* yang akan dilakukan. Kontrak ini berlaku efektif sejak tanggal 15 Oktober 2006 dan akan berakhir pada tanggal 15 Maret 2019. Perusahaan bermaksud melakukan lindung nilai atas perubahan nilai wajar kewajiban dari risiko fluktuasi nilai tukar USD/JPY, sehubungan dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari JBIC.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian penentuan harga opsi dan disesuaikan dengan risiko kredit sebesar Rp227.598.374.200 dan Rp832.098.736.291 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Perubahan neto nilai wajar atas instrumen-instrumen derivatif di atas disajikan pada akun "Rugi Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih" sebagai bagian dari Pendapatan (Beban) Lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasi.

27. LABA (RUGI) SELISIH KURS - BERSIH

Laba (rugi) selisih kurs terutama berasal dari penyesuaian aset dan kewajiban dalam mata uang asing dan transaksi dari kegiatan usaha Perusahaan dalam mata uang asing.

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009, Perusahaan mengalami keuntungan selisih kurs yang disebabkan oleh menguatnya nilai tukar Rupiah yang mengakibatkan penurunan posisi kewajiban bersih dalam mata uang asing Perusahaan. Sedangkan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2008, Perusahaan mengalami kerugian selisih kurs yang disebabkan oleh melemahnya nilai tukar Rupiah yang mengakibatkan kenaikan posisi kewajiban bersih dalam mata uang asing Perusahaan.

**26. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- d. *Cross currency swap contract with ABN Amro Bank N.V. (continued)*

In addition, the Company also agreed to receive Japanese Yen in the amount stipulated in the agreement, as long as the USD/JPY exchange rate is at or below 121.50 at the end of the agreed period and to pay US dollar amount with exchange rate of USD/JPY of 121.50. If USD/JPY is at or above 121.50, there will be no exchange of cross currency swap. This contract became effective starting October 15, 2006 and will expire on March 15, 2019. The Company intends to hedge the changes in the fair value of its liabilities due to risk of the foreign exchange rate fluctuation of USD/JPY, in relation to the long-term loan obtained from JBIC.

The Company used option pricing valuation technique adjusted with credit risk of Rp227,598,374,200 and Rp832,098,736,291 as of December 31, 2009 and 2008, respectively.

The net changes in the fair values of the above derivative instruments were presented in account "Loss on Changes in Fair Value of Derivatives - Net" under Other Income (Expenses) in the consolidated statements of income.

27. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE - NET

Gain (loss) on foreign exchange mainly results from restatements of assets and liabilities in foreign currencies and differences in exchange rates on the Company's operational transactions denominated in foreign currencies.

During the year ended December 31, 2009, the Company incurred gain on foreign exchange due to strengthening of Rupiah which decreased the net foreign currency denominated liabilities of the Company, while for the year ended December 31, 2008, the Company incurred loss on foreign exchange due to the weakening of Rupiah which increased the net foreign currency denominated liabilities of the Company.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan menyediakan pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif dan yang sudah pensiun sebagai berikut:

a. PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Sejak tahun 1991, Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun manfaat pasti kepada seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan, yang ditetapkan dalam suatu perjanjian bersama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Bagian premium yang ditanggung oleh Perusahaan adalah sebesar nihil dan Rp41.573.407.614 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, yang disajikan sebagai bagian dari beban gaji dan kesejahteraan karyawan dalam beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 24).

b. Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara

Perusahaan juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiun, yang ditetapkan oleh perjanjian bersama dengan Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara (Yakaga). Pada tahun 2009 dan 2008 tidak terdapat pembayaran kepada Yakaga.

Iuran kepada Yakaga yang terakumulasi mencakup sebesar Rp11,2 milyar untuk dana sosial, pendidikan dan tunjangan pensiun lainnya bagi karyawan Perusahaan yang aktif dan pensiun, yang dicadangkan dari pendapatan Perusahaan untuk periode 1984 sampai dengan 1996, sebelum Perusahaan menjadi perusahaan perseroan. Iuran tersebut disahkan dengan Surat Dewan Komisaris pada tanggal 30 Juni 1999. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, aset bersih Yakaga adalah masing-masing sebesar Rp18.882.961.370 dan Rp17.903.892.202.

28. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS

The Company provides retirement and other employees' benefits to its active and retired employees, as follows:

a. PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Since 1991, the Company has a defined benefit retirement insurance plan for all its qualified permanent employees, which is covered in a cooperative agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). The Company's premium contributions amounted to nil and Rp41,573,407,614 for the years ended December 31, 2009 and 2008, respectively, and are presented as part of salaries and employees' benefits expense under general and administrative expenses in the consolidated statements of income (Note 24).

b. Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara

The Company also provides additional post-retirement health care benefits for its retired employees, as covered in a cooperative agreement with Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara (Yakaga). In 2009 and 2008, there were no contributions to Yakaga.

The accumulated contributions to Yakaga include Rp11.2 billion for social, education and additional retirement benefits for the Company's active and retired employees which were appropriated from the Company's earnings for the period 1984 up to 1996, prior to the Company becoming a state-owned limited liability company. This contribution was approved by the Board of Commissioners in its letter dated June 30, 1999. As of December 31, 2009 and 2008, the net assets of Yakaga amounted to Rp18,882,961,370 and Rp17,903,892,202, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

c. Imbalan Pensiun Iuran Pasti

Sejak Februari 2009, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia dan Bringin Jiwa Sejahtera yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002000.K/KP.05/UM/2009 tanggal 6 Februari 2009. Dana pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 dan No. KEP.184/KM.17/1995. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 15% dari penghasilan dasar pensiun. Beban pensiun yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp14.928.558.872 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.

Pada tahun 2009, Transgasindo menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia dan Bank Negara Indonesia, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP.197/KM.6/2004 dan No. KEP.1100/KM.17/1998. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Transgasindo masing-masing sebesar 2% dan 6% dari gaji bulanan karyawan. Kontribusi yang dibayarkan Transgasindo pada tahun 2009 sebesar Rp4.588.917.974 yang diambil dari cadangan yang dibentuk pada tahun-tahun sebelumnya.

28. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

c. Defined Contribution Pension Plan

Since February 2009, the Company established a defined contribution plan for all of its eligible permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia and Bringin Jiwa Sejahtera, the establishment of which was approved based on Director's Decision Letter No. 002000.K/KP.05/UM/2009, dated February 6, 2009. Both the Pension Plan was established based on the approval from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 and No. KEP.184/KM.17/1995. The fund is contributed by both employees and the Company with contribution of 5% and 15%, respectively, of the basic pension income. Pension expense charged to operations amounted to Rp14,928,558,872 for the year ended December 31, 2009.

In 2009, Transgasindo has defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Rakyat Indonesia and Bank Negara Indonesia, the establishment of which were approved by Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP.197/KM.6/2004 and No. KEP.1100/KM.17/1998, respectively. This fund is contributed by both employees and Transgasindo with contribution of 2% and 6% of the employees' monthly salaries, respectively. The contribution paid by Transgasindo in 2009 amounted to Rp4,588,917,974 taken from the prior years reserves.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

28. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

d. Long-term Employee Benefits

Imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Long-term employee benefits as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

	2009
Imbalan pasca kerja	
Perusahaan	274.745.780.498
Anak Perusahaan	12.642.008.624
Sub-jumlah	287.387.789.122
Imbalan kesejahteraan karyawan lainnya	1.994.460.164
Jumlah	289.382.249.286

	2008	
		Post employees' benefits
	181.866.712.029	The Company
	10.629.284.200	Subsidiaries
		Sub-total
	192.495.996.229	Other employees' benefits
	1.994.460.164	
	194.490.456.393	Total

Perusahaan

The Company

Perusahaan mengakui imbalan kesejahteraan karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan bersih yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi dan jumlah yang diakui dalam neraca konsolidasi untuk kewajiban imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 2 Februari 2010 dan 9 Januari 2009. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Company provides post-employment benefits based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statements of income and the amounts recognized in the consolidated balance sheets for the employees' benefits liability as calculated by an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama for the years ended December 31, 2009 and 2008, in its reports dated February 2, 2010 and January 9, 2009. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

	2009
Tingkat Bunga Aktuarial	10,70% per Tahun/per Annum
Tingkat Kematian	CSO 1980
Kenaikan Gaji dan Upah	10% per Tahun/per Annum
Umur Pensiun	56 Tahun/Years
Tingkat Cacat	1% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate

	2008	
	12% per Tahun/per Annum	Actuarial Discount Rate
	CSO 1980	Mortality Rate
	10% per Tahun/per Annum	Wages and Salaries Increase
	56 Tahun/Years	Retirement Age
	1% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate	Disability Rate

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban imbalan kerja karyawan bersih Perusahaan dan kewajiban kesejahteraan karyawan Perusahaan.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense and the employee benefits liability of the Company.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

28. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

d. Long-term Employee Benefits (continued)

a. Beban kesejahteraan karyawan

a. Employee benefits expense

	2009	2008	
Biaya jasa kini	44.296.924.350	26.026.295.454	Current service cost
Biaya bunga	42.577.245.150	23.334.531.251	Interest cost
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>vested</i>	-	5.771.781.907	Amortization of past service cost - vested
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>unvested</i>	23.899.409.778	23.899.409.778	Amortization of past service cost - unvested
Amortisasi kerugian aktuarial	2.294.699.803	1.484.028.961	Amortization of actuarial loss
Beban kesejahteraan karyawan	113.068.279.081	80.516.047.351	Employee benefits expense

b. Kewajiban kesejahteraan karyawan

b. Employee benefits liability

	2009	2008	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	486.249.089.779	380.489.050.106	Present value of employee benefits obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>unvested</i>	(102.327.586.552)	(126.226.996.329)	Unrecognized past service cost - unvested
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(109.175.722.729)	(72.395.341.748)	Unrecognized actuarial losses
Kewajiban kesejahteraan karyawan	274.745.780.498	181.866.712.029	Employee benefits liability

c. Mutasi kewajiban diestimasi atas imbalan kerja

c. The movements in the estimated liabilities for employee benefits.

Perubahan dalam kewajiban kesejahteraan karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits liability for the years ended December 31, 2009 and 2008 are as follows:

	2009	2008	
Saldo awal	181.866.712.029	121.526.031.159	Beginning balance
Beban kesejahteraan karyawan	113.068.279.081	80.516.047.351	Employee benefits expense
Pembayaran tahun berjalan	(20.189.210.612)	(20.175.366.481)	Payments during the year
Saldo akhir	274.745.780.498	181.866.712.029	Ending balance

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan pemutusan kerja terhadap dua orang karyawannya sehubungan dengan pengangkatan mereka sebagai Direksi. Atas pemutusan hubungan kerja ini Perusahaan telah melakukan perhitungan besaran pembayaran purna bakti sebesar Rp1.994.460.164 yang pembayarannya dilakukan setelah yang bersangkutan mengakhiri jabatan sebagai Direksi Perusahaan. Sampai dengan tanggal 23 Maret 2010, Perusahaan belum melakukan pembayaran atas kewajiban tersebut.

In 2007, the Company terminated work agreement with its two employees in relation to their appointment as Directors. For this termination, the Company calculated the post retirement benefit amounting to Rp1,994,460,164 which will be paid at the end of their tenure period as the Company's Directors. Up to March 23, 2010, the Company has not paid such obligation.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Berdasarkan penilaian manajemen, program asuransi pensiun yang ada dan kebijakan Perusahaan sehubungan dengan tunjangan akhir masa bakti, cukup untuk menutupi tunjangan yang diwajibkan berdasarkan Undang-undang No. 13/2003.

Transgasindo membukukan beban kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan internal sebesar Rp2.012.724.424 dan Rp2.784.120.629 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008, dan mengakui kewajiban diestimasi atas imbalan kerja masing-masing sebesar Rp12.642.008.624 (USD1.344.895) dan Rp10.629.284.200 (USD970.711) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

PGNEF, PGASKOM dan PGASSOL tidak membentuk cadangan imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 karena jumlahnya tidak material.

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa program jaminan hari tua cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam UU No. 13/2003.

29. KOMPENSASI SAHAM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 3 November 2003, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 5 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham antara lain menyetujui program kepemilikan saham oleh manajemen (MSOP) yang pelaksanaannya dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan akan ditetapkan oleh komisaris Perusahaan.

Berdasarkan Risalah Rapat Komisaris Perusahaan pada tanggal 17 November 2003, yang berhak mengikuti program MSOP adalah Direksi, Komisaris dan manajer senior pada tingkatan tertentu. Dalam program ini, jumlah saham baru yang akan diterbitkan tidak akan melebihi 5% dari modal ditempatkan dan disetor dengan maksimum periode penerbitan saham selama tiga tahun dan dilaksanakan dalam tiga tahap dengan jangka waktu pelaksanaan program keseluruhan selama lima tahun.

Program MSOP tahap pertama telah selesai dilaksanakan pada tahun 2005 dan tahap kedua telah selesai dilaksanakan pada tahun 2007.

28. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

d. Long-term Employee Benefits (continued)

The management of the Company is of the opinion that the existing retirement insurance plan and the Company's policy regarding retirement benefits are adequately cover the benefits required under the Law No. 13/2003.

Transgasindo recorded employee benefits expense based on internal computation amounting to Rp2,012,724,424 and Rp2,784,120,629 for the years ended December 31, 2009 and 2008, respectively, and recorded estimated liability for employees benefits of Rp12,642,008,624 (USD1,344,895) and Rp10,629,284,200 (USD970,711) as of December 31, 2009 and 2008, respectively.

PGNEF, PGASKOM and PGASSOL did not accrue for employee benefits as of December 31, 2009 and 2008 since the amount is immaterial.

The management of the Company and Subsidiary are of the opinion that the retirements benefits program adequately cover the benefits to be provided based on Law No. 13/2003.

29. STOCK-BASED COMPENSATION

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMOS) on November 3, 2003, as notarized in Notarial Deed No. 5 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved, among others, the Management Stock Option Program (MSOP), the implementation of which will be determined by the Company's commissioners.

Based on the Minutes of the Board of Commissioners' Meeting dated November 17, 2003, the Company's Directors, Commissioners and certain senior managers would be eligible for the MSOP. In this program, the numbers of new shares to be issued shall not in excess of 5% of the issued and fully paid capital. The maximum period of issuance is three years and implemented in three phases during the total implementation period of five years.

MSOP program first phase has been fully exercised in 2005 and second phase in 2007.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. KOMPENSASI SAHAM (lanjutan)

Dalam RUPSLB pada tanggal 1 Juni 2005, para pemegang saham menyetujui menetapkan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (MSOP) tahap ketiga dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jumlah opsi yang akan diterbitkan pada tanggal 15 Februari 2006 adalah sejumlah 54.012.338 saham dan akan dibagikan kepada Direksi, Komisaris diluar Komisaris Independen dan seluruh pejabat.
2. Harga pelaksanaan opsi untuk membeli satu saham baru Seri B disesuaikan dengan peraturan 1-A Lampiran Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. 305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004.
3. Masa tunggu pelaksanaan opsi adalah satu tahun dengan periode pelaksanaan opsi dimulai sejak 15 Februari 2007 sampai 15 Februari 2008.

Berdasarkan Risalah RUPSLB tanggal 17 November 2006, sebagaimana yang tercantum dalam Akta Notaris No. 26 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui hal-hal berikut ini:

1. Menyetujui untuk mengubah MSOP Tahap Ketiga menjadi ESA II atau selanjutnya dikenal dengan istilah ESOP II ("Employee Stock Option Program") yang disesuaikan dengan peraturan Bursa Efek.
2. Yang berhak menerima ESOP tersebut adalah seluruh karyawan Perusahaan diluar Komisaris dan Direksi.
3. Memberikan kewenangan kepada Direksi dengan pengawasan dari Komisaris untuk mengatur pengalokasian dan pelaksanaannya, dengan memperhatikan prinsip keadilan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Harga dan periode pelaksanaan ditetapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

29. STOCK-BASED COMPENSATION (continued)

During EGMOS on June 1, 2005, the shareholders ratified the terms for the Management Stock Option Program (MSOP) - third phase, as follows:

1. *The number of option to be issued on February 15, 2006 totaled 54,012,338 shares and will be distributed to Directors, Commissioners excluding Independent Commissioners and all officials.*
2. *The exercise price of option to purchase one new Series B share is in accordance with the regulation in the Attachment 1-A of the Jakarta Stock Exchange Board of Directors' Decision No. 305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004.*
3. *Vesting period is one year with exercise period starting February 15, 2007 up to February 15, 2008.*

Based on the Minutes of the EGMOS on November 17, 2006, as notarized in Notarial Deed No. 26 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved the following:

1. *Agreed to change MSOP Third Phase into ESA II or further known as ESOP II ("Employee Stock Option Program") to align with Stock Exchange rules.*
2. *The ESOP program would be eligible for all Company's employees except Commissioners and Directors.*
3. *Giving authority to the Directors with monitoring from the Commissioners to allocate and conduct this program with fairness principles in accordance with the prevailing regulations.*
4. *The price and exercise period is determined in accordance with the prevailing regulation.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. KOMPENSASI SAHAM (lanjutan)

Nilai wajar dari hak opsi ESOP tahap kedua diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Black-Scholes Option Pricing", dengan asumsi utama sebagai berikut:

29. STOCK-BASED COMPENSATION (continued)

The fair value of the ESOP second phase option rights is estimated at grant date using the Black-Scholes Option Pricing model, with primary assumptions as follows:

**15-02-2006 sampai dengan 15-02-2007/
15-02-2006 until 15-02-2007**

Dividen yang diharapkan	1%	Expected dividend rate
Periode opsi yang diharapkan	2 tahun/years	Expected option period
Harga saham pada tanggal pemberian hak opsi	Rp9.700	Share price on grant date
Harga eksekusi	Rp10.503	Exercise price
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	51,61%	Expected volatility of stock price
Suku bunga bebas risiko	6,73%	Risk-free interest rate
Tingkat opsi yang gagal diperoleh	0%	Forfeiture rate

Ikhtisar posisi program pemilikan saham manajemen pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 berikut perubahan-perubahannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

The summary of the management stock option plan as of December 31, 2009 and 2008 and the changes for the years ended are as follows:

ESOP Tahap Kedua:

Second Phase ESOP:

	2009	2008	
Saham dalam hak opsi awal periode	-	54.012.338	Beginning balance of stock option
Pelaksanaan hak opsi selama periode berjalan	-	(53.551.388)	Option exercised during the current period
Hak opsi yang gagal diperoleh	-	(460.950)	Forfeited stock option
Saham dalam hak opsi akhir periode	-	-	Ending balance of stock option
Nilai wajar hak opsi pada tanggal pemberian hak opsi (dalam Rupiah)	-	-	Fair value of option rights at grant date (in Rupiah)
Beban kompensasi (dalam Rupiah)	-	-	Compensation expense (in Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan menerima hasil konversi opsi saham sebesar Rp562.450.228.164 dan menyajikan nilai opsi yang gagal diperoleh sebesar Rp1.346.434.950 sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi.

As of December 31, 2008, the Company received proceeds from conversion of stock option amounting to Rp562,450,228,164 and presented forfeited option amounting to Rp1,346,434,950 as part of "Other Income (Expenses)" in the consolidated statement of income.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Dalam suatu program yang dibentuk oleh Pemerintah Republik Indonesia, manajemen Badan Usaha Milik Negara diharuskan mengambil tindakan untuk membantu usaha kecil dan koperasi. Perusahaan mengalokasikan 0,5% dari laba tahun 2006 untuk membiayai Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang telah dipilih oleh Perusahaan atau ditentukan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dana untuk program ini dikelola secara terpisah oleh Perusahaan sebelum dibayarkan dalam bentuk hibah dan pinjaman kepada usaha kecil dan koperasi yang sudah terpilih.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 13 Juni 2008, pemegang saham menetapkan pelaksanaan Bina Lingkungan disesuaikan menjadi program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR), mulai tanggal 16 Agustus 2007 sampai dengan 31 Desember 2007 harus dibiayai oleh Perusahaan berdasarkan Undang-undang (UU) No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dana Bina Lingkungan yang belum disalurkan sampai dengan tanggal 16 Agustus 2007 sebesar Rp4.765.260.547 disajikan sebagai "Pengembalian Dana Bina Lingkungan" pada laporan perubahan ekuitas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008.

Pada tahun 2009 dan 2008, Perusahaan telah mencatat biaya atas program tanggung jawab sosial dan lingkungan usaha pada tahun berjalan yang disajikan pada akun "Tanggung Jawab Sosial dan Bina Lingkungan" pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 24).

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG)

Perusahaan harus membeli dan membayar jumlah pembelian minimum per tahun untuk setiap PJBG di bawah ini. Perbedaan antara jumlah kuantitas pembelian dan kuantitas pembelian minimum dicatat sebagai "Make-Up Gas", yang dapat direalisasikan setiap saat jika kuantitas minimum telah diambil atau pada periode tertentu setelah perjanjian berakhir. Saldo "Make-Up Gas" disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka" pada neraca konsolidasi (Catatan 8).

30. PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

Under a program established by the Government of the Republic of Indonesia, the management of State-Owned Enterprises undertakes measures to foster the partnership and community development program ("Program Kemitraan dan Bina Lingkungan - PKBL"). The Company allocates 0.5% of its 2006 net income to fund the Partnership and Community Development Program (PKBL) selected by the Company or determined by the Government of the Republic of Indonesia. The funds for this program are maintained separately by the Company before being paid out in the forms of grants and loans to designated small enterprises and cooperatives.

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' meeting held on June 13, 2008, the shareholders ratified that Community Development become the Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) program, starting from August 16, 2007 until December 31, 2007, and was charged to expense by the Company in line with Law No. 40 year 2007, regarding Limited Liability Corporation.

Funds for Community Development which were not yet distributed until August 16, 2007, amounting to Rp4,765,260,547 were presented as "Refunds from Community Development" in the consolidated statement of changes in shareholders' equity for the year ended December 31, 2008.

In 2009 and 2008, the Company recorded expenses for CSR program and charged it to current year operation which is presented as part of "Corporate Social Responsibility and Community Development (CSR)" account in the consolidated statements of income (Note 24).

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has the following significant agreements:

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA)

The Company is required to buy and pay for the minimum purchase quantity per year for each of the GSPA below. The difference between the purchased quantity and the minimum purchase quantity is recorded as Make-Up Gas, which can be realized anytime if the minimum quantity has been taken or at a specified period after the related agreement ends. The outstanding balance of the Make-Up Gas is presented as part of "Advances" in the consolidated balance sheets (Note 8).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero)

- 1) Pada tanggal 23 September 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan gas bumi di Muara Karang dengan Pertamina untuk penyediaan gas di Jawa Barat, yang diambil dari ladang gas ONWJ. Pertamina menyetujui untuk menyediakan gas sejumlah 182.260 BBTU. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 32.j). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun. Pada tanggal 16 Desember 2009, Perusahaan dan Pertamina menandatangani amandemen atas perjanjian ini. Amandemen terkait dengan total pasokan gas, jumlah penyerahan gas harian dan perubahan harga. Amandemen ini berlaku hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai. Sampai dengan tanggal 23 Maret 2010, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.
- 2) Pada tanggal 17 Desember 1999, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di Palembang dan sekitarnya yang diambil dari sumber gas di Sumatera Selatan, yang dikembangkan oleh Pertamina. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 2.343 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

Pada tanggal 12 Maret 2009, para pihak menandatangani Kesepakatan Bersama pasokan gas untuk distribusi gas wilayah Palembang. Kesepakatan ini berlaku sampai dengan 8 Oktober 2009. Sampai dengan tanggal 23 Maret 2010, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

a. PT Pertamina (Persero)

- 1) On September 23, 1997, the Company has an agreement with Pertamina for the supply of natural gas to Muara Karang for gas distribution to West Java, taken from the ONWJ gas field. Pertamina agreed to supply gas totaling 182,260 BBTU. The gas purchases payment are covered by a *Standby Letter of Credit* (SBLC) issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 32.j). This agreement is valid for ten years. On December 16, 2009, the Company and Pertamina entered into an amendment of the agreement. The amendment is related to total gas supply, daily gas transportation and tariff change. This amendment is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first. Up to March 23, 2010, the amendment of this agreement is still in process.
- 2) On December 17, 1999, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement (GSPA) with Pertamina for the supply of natural gas in Palembang and its surroundings, taken from gas field at South Sumatera developed by Pertamina. Pertamina will supply gas totaling 2,343 bscf. This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.

On March 12, 2009 all parties entered into a *Letter of Agreement* for the supply of gas to Palembang area. This letter is valid until October 8, 2009. Up to March 23, 2010, the amendment of this agreement is still in process.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (lanjutan)

- 3) Pada tanggal 4 April 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di daerah Medan, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi di Daerah Operasi Hulu (DOH) Rantau. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 43,81 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.
- 4) Pada tanggal 4 April 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di wilayah distribusi Jakarta dan Bogor, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi di Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 365 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan dan Pertamina menandatangani amandemen atas Perjanjian Jual Beli Gas tersebut di atas yang mengubah jumlah keseluruhan penyaluran gas dari yang semula 365 bscf menjadi 337,59 bscf.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (continued)

- 3) On April 4, 2002, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina for natural gas supply in the Medan area, taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Rantau. Pertamina agreed to supply gas totaling 43.81 bscf. This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity has been delivered, whichever comes first.
- 4) On April 4, 2002, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina for natural gas supply in the Jakarta and Bogor distribution area, taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon. Pertamina agreed to supply gas totaling 365 bscf. This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity has been delivered, whichever comes first.

On December 31, 2008, the Company and Pertamina entered into an amendment of the above Gas Sale and Purchase Agreement which amended the total of gas supplied from 365 bscf to 337.59 bscf.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (lanjutan)

- 5) Pada tanggal 4 April 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di Cirebon, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi di Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 14,60 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.
- 6) Pada tanggal 26 Juni 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas untuk Proyek Sumatera Selatan-Jawa Barat dengan Pertamina untuk penyaluran gas dari Sumatera Selatan ke Jawa Barat, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi yang dikembangkan oleh Pertamina melalui fasilitas lapangan gas di Daerah Operasi Hulu (DOH) Sumatera bagian Selatan. Pertamina menyetujui untuk menyalurkan gas sejumlah 1.006 tcf ditambah penyaluran gas yang akan disesuaikan dengan kemampuan lapangan berdasarkan usaha terbaik Pertamina. Perjanjian ini akan berakhir untuk jangka waktu 22 tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 32.k).

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (continued)

- 5) On April 4, 2002, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina for natural gas supply in the Cirebon area, taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon. Pertamina agreed to supply gas totaling 14.60 bscf. This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity has been delivered, whichever comes first.
- 6) On June 26, 2003, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement for South Sumatera-West Java Project with Pertamina involving gas deliveries from South Sumatera to West Java with gas deliveries being supplied by Pertamina, taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Southern Sumatera developed by Pertamina. Pertamina agreed to supply gas totaling 1,006 tcf plus additional supply of gas according to the field capability based on Pertamina's best efforts. This agreement is valid for 22 years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first. The gas purchases are covered by a *Standby Letter of Credit* (SBLC) issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 32.k).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (lanjutan)

- 7) Pada tanggal 26 Juli 2004, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina. Pertamina akan menyediakan gas bumi dari lapangan Jatirarongan yang dikembangkan oleh Ellipse Energy Jatirarongan Wahana Ltd. (EEJW). Jumlah kuantitas gas yang disalurkan adalah sebesar 40,15 bcf untuk jangka waktu sepuluh tahun. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 32.l).

b ConocoPhillips

- 1) Pada tanggal 9 Juli 2004, Perusahaan dan ConocoPhillips menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Batam, di mana ConocoPhillips setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari sumber di *Corridor Block* sebesar 225 Tbtu, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Batam. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 tahun atau hingga jumlah yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.
- 2) Pada tanggal 9 Agustus 2004, Perusahaan dan ConocoPhillips (Grissik) Ltd., (Conoco) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas *Corridor Block* - wilayah Jawa Barat, di mana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari sumber di *Corridor Block* sebesar 2.310 Tbtu, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Jawa Barat. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 16 tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 32.m).

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (continued)

- 7) On July 26, 2004, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina. Pertamina will provide the natural gas from Jatirarongan field developed by Ellipse Energy Jatirarongan Wahana Ltd. (EEJW). The total gas quantity to be supplied is 40.15 bcf for ten years period. The gas purchases payment are covered by a SBLC issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 32.l).

b ConocoPhillips

- 1) On July 9, 2004, the Company and ConocoPhillips entered into the Batam Gas Sale and Purchase Agreement, whereby ConocoPhillips agreed to sell gas to the Company taken from the *Corridor Block* totaling 225 Tbtu, to be distributed to the Company's domestic customers in Batam. This agreement is valid for 15 years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.
- 2) On August 9, 2004, the Company and ConocoPhillips (Grissik) Ltd., (Conoco) entered into the *Corridor Block* to Western Java Area Gas Sale and Purchase Agreement, whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the *Corridor Block* totaling 2,310 Tbtu, to be distributed to the Company's domestic customers in West Java. This agreement is valid for 16 years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first. The gas purchases are covered by a SBLC issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 32.m).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

b ConocoPhillips (lanjutan)

3) Pada tanggal 12 Desember 2004, Perusahaan dan Conoco menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Batam II, di mana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari sumber di *Corridor Block* sebesar 65,8 Tbtu, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Panaran, Batam. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 tahun atau hingga jumlah yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Catatan 32.p).

4) Pada tanggal 11 September 2007, Perusahaan dan Conoco menandatangani *Interruptible Gas Sale and Purchase Agreement* (IGSPA), di mana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari *Corridor Block*, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Sumatera Tengah dan Batam. Penyaluran gas dilaksanakan dengan mempertimbangkan ketersediaan gas, nominasi PGN dan kapasitas transportasi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh PT ANZ Panin Bank. (Catatan 32.r)

Pada tanggal 5 Februari 2010, Perusahaan dan Conoco menandatangani Amandemen atas IGSPA. Amandemen terkait dengan *Daily Transaction Quantity* (DTQ), perubahan harga gas, nilai SBLC dan jangka waktu penyaluran berlaku efektif pada tanggal 13 Oktober 2009 sampai dengan 22 Maret 2010. Sampai dengan tanggal 23 Maret 2010, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

b ConocoPhillips (continued)

3) On December 12, 2004, the Company and Conoco entered into the Batam II Gas Sale and Purchase Agreement, whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the Corridor Block totaling 65.8 Tbtu, to be distributed to the Company's domestic customers in Panaran, Batam. This agreement is valid for 15 years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first. The gas purchases payment are covered by a SBLC issued by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Note 32.p).

4) On September 11, 2007, the Company and Conoco entered into Interruptible Gas Sale and Purchase Agreement (IGSPA), whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the Corridor Block, to be distributed to the Company's domestic customers in Central Sumatera and Batam. The total quantity to be supplied considering gas availability, PGN nomination and transportation capacity. This agreement is valid for two years. The gas purchases payment are covered by a SBLC issued by PT ANZ Panin Bank. (Note 32.r).

On February 5, 2010, the Company and Conoco signed the Amendment of IGSPA. The amendment is related to Daily Transaction Quantity (DTQ), changes in gas price, SBLC amount and the supply period was effective on October 13, 2009 until March 22, 2010. Up to March 23, 2010, the amendment of this agreement is still in process.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

b ConocoPhillips (lanjutan)

5) Pada tanggal 14 April 2008, Perusahaan dan PC Ketapang II Ltd. (dahulu ConocoPhillips (Ketapang) Ltd.) menandatangani *Heads of Agreement for Gas Supply and Purchase* (HoA), di mana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari Blok Ketapang, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Jawa Timur. HOA ini berlaku selama lima tahun.

c. Lapindo Brantas, Inc.

Pada tanggal 29 Desember 2003, Perusahaan dan Lapindo menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas untuk pembelian gas selama periode 19 Juli 2003 sampai dengan 31 Desember 2007. Jumlah pembelian gas selama periode tersebut berkisar antara 40 mmscfd sampai 80 mmscfd.

Pada tanggal 16 Desember 2009, Perusahaan dan Lapindo menandatangani perpanjangan Perjanjian Jual Beli Gas Lapangan Wunut, yang menerangkan bahwa Lapindo dan Perusahaan telah memperpanjang perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, Lapindo masih memiliki cadangan gas yang dapat dimanfaatkan oleh Perusahaan dan Perusahaan bersedia untuk membeli sejumlah cadangan gas tersebut untuk keperluan para pelanggan Perusahaan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

b ConocoPhillips (continued)

5) On April 14, 2008, the Company and PC Ketapang II Ltd. (formerly ConocoPhillips (Ketapang) Ltd.) entered into *Heads of Agreement for Gas Supply and Purchase* (HoA), whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the Ketapang Block, to be distributed to the Company's domestic customers in East Java. This HOA is valid until five years.

c. Lapindo Brantas, Inc.

On December 29, 2003, the Company and Lapindo signed a *Gas Sale and Purchase Agreement* for gas purchasing for the period from July 19, 2003 up to December 31, 2007. Total gas purchases for the said period range from 40 mmscfd to 80 mmscfd.

On December 16, 2009, the Company and Lapindo signed the amendment of *Gas Sale and Purchase Agreement* for Wunut Field, which describe that Lapindo and the Company have extended the agreement until December 31, 2011, Lapindo still has gas reserve which can be used by the Company and the Company agreed to buy some of those gas reserve for the needs of the Company's customers.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

d. Kodeco

Pada tanggal 12 Desember 2004, Perusahaan dan Kodeco menandatangani Perjanjian Penjualan Gas Jangka Pendek, yang kemudian diperbaharui pada tanggal 1 April 2005. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2005 atau tanggal berlakunya Perjanjian Penjualan Gas Jangka Panjang, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembelian gas dijamin dengan pembayaran uang muka gas.

Pada tanggal 13 Juni 2006, Perusahaan dan Kodeco menandatangani amandemen ketiga atas *Side Letter to Long Term Gas Sales Agreement* (LTGSA). Pada perjanjian tersebut, kedua belah pihak sepakat untuk memberlakukan semua persyaratan dan kondisi yang ditetapkan dalam rancangan terakhir LTGSA.

Pada tanggal 19 Desember 2006, Perusahaan dan Kodeco telah menandatangani LTGSA dengan jumlah kuantitas gas yang disalurkan sebesar 51.260 BBTU. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu enam tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Catatan 32.o).

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

d. Kodeco

On December 12, 2004, the Company and Kodeco entered into a Short-term Gas Sales Agreement, which was then amended on April 1, 2005. This agreement is valid up to December 31, 2005 or the effective date of Long-Term Gas Sales Agreement, whichever comes first. The gas purchases are secured by advance payment.

On June 13, 2006, the Company and Kodeco entered into third amendment of Side Letter to Long-term Gas Sales Agreement (LTGSA). Both parties agreed to apply the entire term and condition as stipulated in the last draft LTGSA.

On December 19, 2006, the Company and Kodeco entered into a LTGSA with total gas supply amounting to 51,260 BBTU. This agreement is valid for six years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.

The gas purchases are covered by a SBLC issued by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Note 32.o).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

e. Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.

Pada tanggal 31 Mei 2005, Perusahaan, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. dan PC Madura Ltd., menandatangani Perjanjian Penjualan Gas, di mana Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. dan PC Madura Ltd., setuju untuk menjual gas yang diambil dari lapangan Maleo kepada Perusahaan yang akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 12 tahun sejak kondisi tertentu dipenuhi. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh Australia and New Zealand (ANZ) Banking Group Limited, Singapura (Catatan 32.n).

f. Husky Oil (Madura) Ltd. (Husky)

Pada tanggal 30 Oktober 2007, Perusahaan dan Husky Oil menandatangani Perjanjian Penjualan Gas, di mana Husky setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari lapangan di Madura BD sebesar 20 BBTU dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Jawa Timur. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 20 tahun. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan performance bond yang diterbitkan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Catatan 32.w)

g. PT Medco E&P Indonesia (MEI)

Pada tanggal 4 Desember 2009, Perusahaan dan MEI menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Bumi, dimana MEI setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari *South & Central Sumatera PSC Block* sebesar 14.000 BBTU dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Jawa bagian Barat. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai mana yang terlebih dahulu. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 32.x).

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

e. Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.

On May 31, 2005, the Company, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. and PC Madura Ltd., entered into a Gas Sale Agreement, whereby Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. and PC Madura Ltd., agreed to sell gas to the Company taken from the Maleo gas field to be distributed to the Company's domestic customers. This agreement will expire 12 years after certain conditions are satisfied. The gas purchases are covered by a SBLC issued by Australia and New Zealand (ANZ) Banking Group Limited, Singapore (Note 32.n).

f. Husky Oil (Madura) Ltd. (Husky)

On October 30, 2007, the Company and Husky Oil entered into a Gas Sales Agreement, whereby Husky agreed to sell gas to the Company taken from the Madura BD field amounted to 20 BBTU to be distributed to the Company's domestic customers in East Java. This agreement is valid for 20 years. The gas purchases are covered by a performance bond issued by the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Note 32.w).

g. PT Medco E&P Indonesia (MEI)

On December 4, 2009, the Company and MEI entered into a Gas Sales Purchase Agreement, whereby MEI agreed to sell gas to the Company taken from the South & Central Sumatera PSC Block amounted to 14,000 BBTU to be distributed to the Company's domestic customers in West Java. This agreement is valid for 2 years or until the contracted quantity has been delivered whichever comes first. The gas purchases are covered by SBLC issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 32.x).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

h. PT Medco E&P Lematang (MEL)

Pada tanggal 4 Desember 2009, Perusahaan dan MEL menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Bumi, dimana MEL setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari Lapangan Singa, Lematang sebesar 53.265 BBTU. Perjanjian ini berlaku hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai.

i. PT Pertiwi Nusantara Resources (PNR)

Pada tanggal 8 Desember 2009, Perusahaan dan PNR menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Bumi, dimana PNR setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari Lapangan Kambuna sebesar 2,19 BSCF. Perjanjian ini berlaku hingga empat tahun sejak tanggal pertama kali gas disalurkan. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 36.4).

Sampai dengan tanggal 23 Maret 2010, perjanjian-perjanjian tersebut belum jatuh tempo dan belum mencapai jumlah yang diperjanjikan.

2. Perjanjian Penyaluran Gas melalui East Java Gas Pipeline System (EJGP)

Pada tanggal 10 Juni 2005, Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) menandatangani Perjanjian Penyaluran Gas melalui East Java Gas Pipeline System (EJGP), di mana Pertamina setuju memberikan jasa transportasi gas dari titik hubung antara pipa percabangan Maleo sampai titik penyerahan (Catatan 36.1).

Perjanjian ini akan berakhir delapan tahun sejak tanggal mulai yang disepakati atau berakhirnya Perjanjian Penjualan Gas antara Perusahaan dan Madura Offshore PSC Contractors, mana yang lebih dahulu.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

h. PT Medco E&P Lematang (MEL)

On December 4, 2009, the Company and MEL entered into a Gas Sales Purchase Agreement, whereby MEL agreed to sell gas to the Company taken from Singa Field, Lematang, amounted to 53,265 BBTU. This agreement is valid until the contracted quantity has been delivered.

i. PT Pertiwi Nusantara Resources (PNR)

On December 8, 2009, the Company and PNR entered into a Gas Sales Purchase Agreement, whereby PNR agreed to sell gas to the Company taken from Kambuna Field, amounted to 2.19 BSCF. This agreement is valid for four years, starting from the first date of gas delivered. The gas purchases are covered by SBLC issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 36.4).

Up to March 23, 2010, those agreements have not been expired and the contracted quantity is not fully delivered yet.

2. Transportation Gas Agreement through East Java Gas Pipeline System (EJGP)

On June 10, 2005, the Company and PT Pertamina (Persero) (Pertamina), entered into a Gas Distribution Agreement through East Java Gas Pipeline System (EJGP) whereby Pertamina agreed to provide gas transportation from link point between Maleo fork pipe to the delivery point (Note 36.1).

This agreement will be terminated eight years after the agreed starting date or until the termination of the Gas Sales Agreement between the Company and Madura Offshore PSC Contractors, whichever date is earlier.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

3. Perjanjian Proyek

- a. Perusahaan memiliki Perjanjian Proyek dengan ADB pada tanggal 31 Oktober 1995 sehubungan dengan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas, yang dibiayai oleh ADB, JBIC dan EIB melalui Perjanjian Pinjaman dengan Pemerintah (Catatan 15). Perjanjian Proyek menetapkan kewajiban Perusahaan sebagai agen pelaksana Proyek, yang meliputi penyediaan dan konstruksi jalur pipa transmisi antara Grissik dan Duri, jalur pipa ("spur pipeline") dari Sakernan ke Batam; penyediaan dan konstruksi tambahan serta peralatan dan fasilitas yang terletak di lokasi lain; jasa konsultasi, manajemen dan keuangan, serta penguatan institusi Perusahaan dan pengembangan sumber daya manusia. Perjanjian Proyek ini berlaku sejalan dengan perjanjian pinjaman dengan ADB.
- b. Pada tanggal 1 Oktober 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Proyek dengan IBRD sehubungan dengan komitmen untuk menjalankan Proyek Restrukturisasi dan Penguatan Sektor Energi Jawa-Bali.
- c. Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1201/DP3/2006, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD kepada Perusahaan untuk membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

3. Project Agreement

- a. The Company entered into a Project Agreement with ADB dated October 31, 1995 in connection with the Gas Transmission and Distribution Project, which is funded in part by the ADB, JBIC and EIB, through Loan Agreements with the Government (Note 15). The Project Agreement sets out the Company's obligations as the executing agent of the Project, which covers the supply and construction of the transmission pipeline between Grissik and Duri, and a spur pipeline from Sakernan to Batam; supply and construction of ancillary and offsite equipment and facilities; consulting, management and financial services, as well as institutional strengthening of the Company and human resources development. The Project Agreement has concurrent terms with the loan agreement with the ADB.
- b. On October 1, 2003, the Company entered into a Project Agreement with IBRD in connection with the commitment to execute the Java-Bali Power Sector Restructuring and Strengthening Project.
- c. On April 3, 2006, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1201/DP3/2006, which provides for the Government's relending of the IBRD loan proceeds to the Company, which shall be use to finance the Domestic Gas Market Development Project.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

4. Perjanjian Kerja Sama Operasi

- a. Pada tanggal 2 April 2004, Perusahaan dan PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) mengadakan perjanjian kerja sama operasi yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 1 dari Notaris T. Trisnawati, S.H. Dalam Akta Notaris tersebut dinyatakan bahwa Perusahaan akan menyediakan tanah seluas sekitar 39.020 meter persegi yang terletak di Surabaya untuk di bangun pusat perbelanjaan oleh CTJ dengan nilai sekitar Rp336.245.000.000. CTJ berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada Perusahaan berupa pendirian bangunan dengan nilai Rp20.750.000.000, yang terdiri dari gedung kantor dan rumah dinas Perusahaan, serta pembayaran royalti sebesar Rp200.000.000 termasuk pajak penghasilan setiap tahunnya dari tanggal 20 Maret 2010 sampai dengan 20 Maret 2031.

CTJ akan diberi hak pengelolaan atas bangunan pusat perbelanjaan tersebut sejak selesainya pembangunan bangunan kompensasi atau pada tanggal 2 April 2007, mana yang tercapai lebih dulu, sampai dengan berakhirnya tahap pengelolaan atau pada tanggal berakhirnya perjanjian kerja sama operasi. Pada akhir masa pengelolaan, bangunan pusat perbelanjaan akan menjadi milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 28 tahun dan akan berakhir pada tanggal 2 April 2032.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 April 2004 dari Notaris T. Trisnawati, S.H., mengenai perjanjian pengelolaan antara Perusahaan dengan CTJ, CTJ memperoleh hak pengelolaan, yang meliputi hak menguasai, memanfaatkan, menggunakan, mengelola bangunan pusat perbelanjaan, memiliki dan menikmati seluruh hasilnya, serta membuat atau melakukan semua perjanjian sewa menyewa. Apabila tahap pengelolaan telah berakhir, yaitu pada tanggal 2 April 2032, Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada CTJ untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua dengan jangka waktu 25 tahun.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

4. Joint Operation Agreement

- a. On April 2, 2004, the Company entered into a joint operation agreement with PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) which was notarized by Notarial Deed No. 1 of T. Trisnawati, S.H. Based on the Notarial Deed, the Company will provide its land covering 39,020 square meters located at Surabaya for CTJ to build a shopping centre with total value of approximately Rp336,245,000,000. CTJ is obliged to give compensation to the Company, in the form of building compensation with total value of Rp20,750,000,000, consisting of the Company's office building and the employee's house, and annual royalty payment amounting to Rp200,000,000 including income tax, from March 20, 2010 up to March 20, 2031.

CTJ will have the rights to operate the shopping centre from the completion date of the construction of the building compensation, or on April 2, 2007, whichever is earlier, up to the end of the operational period or the end of the joint operation agreement. At the end of the operational phase, the shopping centre will be transferred to the Company. This agreement is valid for 28 years and will expire on April 2, 2032.

Based on the Notarial Deed No. 2 dated April 2, 2004 of T. Trisnawati, S.H. regarding operational agreement between the Company and CTJ, CTJ will have the rights to utilize, operate, manage, and earn the benefit from the shopping centre, and to enter into rental agreements. The Company will give priority to CTJ to obtain the right to operate and manage the second operational phase for 25 years at the end of the first operational phase, which is April 2, 2032.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

4. Perjanjian Kerja Sama Operasi (lanjutan)

- b. Pada tanggal 10 Maret 2005, Perusahaan dan PT Winatek Sinergi Mitra Bersama (WSMB) mengadakan perjanjian kerja sama operasi di mana Perusahaan akan menyediakan lahan yang terletak di Jl. Kyai Haji Zainul Arifin No. 20, Jakarta kepada WSMB untuk di bangun pusat perbelanjaan dan perkantoran, termasuk fasilitas parkir dan fasilitas pendukungnya, senilai sekitar Rp80.000.000.000 atau sedapan bangunan minimal 20.000 meter persegi. WSMB berkewajiban untuk memberikan kompensasi awal sebesar Rp18.935.005.000 kepada Perusahaan, berupa bangunan kompensasi seluas 12.250 meter persegi. Perusahaan akan memberikan hak pengelolaan atas bangunan kompensasi akhir berikut dengan fasilitas pendukungnya kepada WSMB.

Bangunan kompensasi akhir akan diserahkan kepada Perusahaan setelah berakhirnya tanggal efektif perjanjian kerja sama operasi. Perjanjian ini berlaku selama 28 tahun dan 6 bulan sejak tanggal efektif perjanjian kerja sama operasi ini. Perjanjian ini akan berlaku efektif jika beberapa ketentuan dalam perjanjian telah terpenuhi atau paling lambat tanggal 1 Juli 2005, mana yang terlebih dahulu.

Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada WSMB untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua dengan jangka waktu 25 tahun. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 28 Juli 2005 (amandemen 1).

Pada tanggal 29 November 2005, Perusahaan dan WSMB melakukan perubahan atas perjanjian kerja sama operasi (amandemen 2) diantaranya tentang luas minimal bangunan keseluruhan yang akan dibangun dari 20.000 meter persegi senilai minimal Rp80.000.000.000 menjadi 21.000 meter persegi senilai minimal Rp80.000.000.000 dan masa berlakunya perjanjian dari 28 tahun dan 6 bulan menjadi 29 tahun.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

4. Joint Operation Agreement (continued)

- b. On March 10, 2005, the Company entered into a joint operation agreement with PT Winatek Sinergi Mitra Bersama (WSMB), whereby the Company will provide its land located at Jl. Kyai Haji Zainul Arifin No. 20, Jakarta for WSMB to build a shopping centre and office building including parking area and other facilities, with total value of approximately Rp80,000,000,000 or equal to the value at a minimum of a 20,000 square meters building. WSMB is obliged to give initial compensation amounting to Rp18,935,005,000 to the Company, in the form of compensation building with an area of 12,250 square meters. The Company will give rights to WSMB to operate the final compensation building including the supporting facilities.

The final building compensation will be transferred to the Company at the end of the effective date of the joint operation agreement. This agreement is valid for 28 years and 6 months from the effective date of the joint operation agreement. This agreement will be effective after certain conditions are satisfied or at the latest, until July 1, 2005, whichever is earlier.

The Company will give priority to WSMB to obtain the right to operate and manage the second operational phase for 25 years. This agreement has been amended on July 28, 2005 (amendment 1).

On November 29, 2005, the Company and WSMB amended the joint operation agreement (amendment 2), relating to, among others, the minimum building area from 20,000 square meters with minimum total value of Rp80,000,000,000 to 21,000 square meters with minimum total value of Rp80,000,000,000 and the validity period of the agreement from 28 years and 6 months to 29 years.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

5. Pada tanggal 17 April 2009, Perusahaan mengadakan kesepakatan dengan PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atas ketentuan-ketentuan pokok perjanjian tentang pembentukan Perusahaan LNG Receiving Terminal dalam rangka pemenuhan kebutuhan LNG domestik. Besarnya permodalan dan persentase masing-masing pihak dalam perusahaan tersebut akan diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Pemegang Saham. Pembentukan perusahaan tersebut akan dilakukan dalam jangka waktu enam bulan setelah penandatanganan perjanjian ini. Sampai dengan tanggal 23 Maret 2010, pembentukan perusahaan ini masih dalam proses.

Transgasindo mengadakan perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

6. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan Pipa Grissik - Duri - Transgasindo

- a. Perjanjian Pengalihan Aset (*Asset Transfer Agreement*), yang disahkan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 11 pada tanggal 9 Maret 2002. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menjual aset bersihnya di Unit Transmisi Sumatera Tengah kepada Transgasindo. Transgasindo membayar aset bersih tersebut dengan menerbitkan beberapa wesel bayar pada tingkat harga yang telah disepakati sebesar USD227.179.230.
- b. Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Borrow and Use of Land Agreement*) tanggal 9 Maret 2002, di mana Perusahaan memberikan izin kepada Transgasindo untuk menggunakan tanah yang terletak di jalur Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri dan bidang tanah lainnya yang digunakan sebagai fasilitas penunjang Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri demi kelangsungan kegiatan usaha penyaluran gas, tanpa pembayaran apapun.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

5. On April 17, 2009, the Company entered into an agreement with PT Pertamina (Persero) and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) on the basic term of agreement for the establishment of LNG Receiving Terminal Company in order to fulfill the LNG domestic needs. Total capital and percentage of ownership of each party in this company will be agreed further in a Shareholder Agreement. Such establishment will be conducted within six months after the signing date of this agreement. Up to March 23, 2010, the establishment of this company is still in process.

Transgasindo has the following significant agreements:

6. Agreements Related to Grissik - Duri Pipeline - Transgasindo

- a. Asset Transfer Agreement, which is covered by Notarial Deed No. 11 of Fathiah Helmi, S.H., dated March 9, 2002. Based on this agreement, the Company sold its net assets in the Central Sumatera Transmission Unit to the Transgasindo. Transgasindo paid the price of the net assets by issuing several promissory notes at the agreed price, which amounted to USD227,179,230.
- b. Borrow and Use of Land Agreement dated March 9, 2002, whereby the Company granted permission to Transgasindo for the use of the plots of land located at the Grissik - Duri Transmission Pipeline route and other land used as supporting facility of the Grissik - Duri Transmission Pipeline for the purpose of continued gas transmission business activities, without any compensation.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**6. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Duri - Transgasindo (lanjutan)**

Tanah yang dipinjam dan digunakan, kecuali Tanah Negara, masih berstatus tanah yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh Perusahaan sampai pada saat kepemilikan dan/atau hak atas tanah tersebut diserahkan kepada Transgasindo, atau dalam hal Tanah Negara, sampai perjanjian peminjaman dan penggunaan tanah tersebut dialihkan kepada Transgasindo. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun atau sampai pada saat pelaksanaan penyerahan hak milik atau perjanjian pengalihan, mana yang lebih dulu, yang dapat diperpanjang sampai saat penyampaian permohonan yang tidak melebihi waktu satu bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian ini.

Pada tanggal 13 September 2002, Perusahaan membuat Perubahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Amendment of the Borrow and Use of Land Agreement*) dengan Transgasindo untuk memasukkan tanah, yang sertifikat tanahnya akan atau sedang diajukan oleh Perusahaan, dan Tanah Negara dengan luas sekitar 135 hektar. Setelah penyerahan semua hak atas tanah dan/atau sertifikat hak milik atas tanah (kecuali Tanah Negara), Transgasindo harus membayar harga tanah tersebut sebesar USD5.200.000 kepada Perusahaan. Jumlah ini akan menjadi piutang dalam bentuk dan dengan penyerahan wesel bayar kepada Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Wesel Bayar Tanah Grissik - Duri (*Grissik - Duri Land Promissory Note Agreement*). Perjanjian ini akan berakhir pada saat pelaksanaan penyerahan hak atas tanah dan perjanjian novasi. Pada tanggal 31 Desember 2006, Transgasindo telah membukukan tanah yang sertifikat tanahnya sudah atas nama Transgasindo sejumlah USD3.400.000.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**6. Agreements Related to Grissik - Duri
Pipeline - Transgasindo (continued)**

The borrowed and used land, except the State Land, will still have the status of land acquired and/or owned by the Company until such time as the land title and/or rights is transferred to Transgasindo, or in respect of the State Land, until the borrow and use agreements are novated to Transgasindo. This agreement is valid for a term of the earlier three years or the execution of the deed of transfer of title and the novation agreement, which can be extended by submission of the application not later than one month prior to the expiration of this agreement.

On September 13, 2002, the Company entered into the Amendment of the Borrow and Use of Land Agreement with Transgasindo to also include the land, which land certificates will be or is being applied by the Company, and State Land, which are approximately 135 hectares. Upon transfer of all titles and/or title certificates of the land (except the State Land), Transgasindo shall pay the Company the price of the land amounting to USD5,200,000. This will be receivable in the form of and by delivering to the Company promissory notes pursuant to the Grissik - Duri Land Promissory Note Agreement. This agreement is valid for a term up to the execution of the deed of transfer of title and the novation agreement. As of December 31, 2006, the Transgasindo has recorded the land wherein the certificates are under the Transgasindo's name totalling to USD3,400,000.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**6. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Duri - Transgasindo (lanjutan)**

Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan membuat Perubahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Amendment to Agreement on Borrow and Use of Land*) dengan Transgasindo di antaranya perubahan terhadap konsideran dengan menambah konsideran C, perubahan definisi Tanah Negara, perubahan pasal 8 mengenai jangka waktu perjanjian, perubahan pasal 9 mengenai pengakhiran perjanjian dan perubahan Lampiran A mengenai deskripsi tanah.

- c. Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai Perjanjian Pengangkutan Gas (*Gas Transportation Agreement* atau GTA) antara Perusahaan, Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PT Pertamina (Persero)) dan ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (ConocoPhillips) tanggal 29 September 1997 dan Revisi Prosedur Penyaluran Gas (*Revised Gas Delivery Procedures*) antara Perusahaan, ConocoPhillips, Pertamina dan PT Caltex Pacific Indonesia (Caltex) tanggal 21 Desember 2000.

Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai dengan Perjanjian Pengangkutan Gas II (*Second Trans-Central Sumatera Gas Pipeline System Gas Transportation Agreement*) antara Perusahaan dan ConocoPhillips tanggal 21 Desember 2000.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**6. Agreements Related to Grissik - Duri
Pipeline - Transgasindo (continued)**

On June 2, 2004, the Company entered into the Amendment to Agreement on Borrow and Use of Land with Transgasindo, covering among others, amendment of the recital by inserting recital C, amendment of State Land definitions, amendment of article 8 regarding term of agreement, amendment of article 9 regarding termination of the agreement and amendment of Attachment A regarding description of lot of lands.

- c. *Novation Agreement for the novation of the Company's rights and obligations to Transgasindo under the Gas Transportation Agreements (GTA) entered into by the Company, Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PT Pertamina (Persero)) and ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (ConocoPhillips) dated September 29, 1997 and the Revised Gas Delivery Procedures entered into by the Company, ConocoPhillips, Pertamina and PT Caltex Pacific Indonesia (Caltex) dated December 21, 2000.*

Novation Agreement to novate the Company's rights and obligations to Transgasindo under the Second Trans-Central Sumatera Gas Pipeline System Gas Transportation Agreement entered into by the Company and ConocoPhillips dated December 21, 2000.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**6. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Duri - Transgasindo (lanjutan)**

Berdasarkan GTA, Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri yang diperoleh Transgasindo dari Perusahaan melalui Perjanjian Pengalihan Aset, digunakan untuk menyalurkan gas bumi yang dipasok oleh ConocoPhillips ke Caltex sebagai pengganti minyak mentah dari Caltex ke ConocoPhillips. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tahun 2021. Jika ConocoPhillips gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, ConocoPhillips akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*, di mana ConocoPhillips menerima pengurangan sejumlah tertentu atau sebaliknya dibayar jika kuantitas *ship-or-pay* terpenuhi. Dengan demikian, Transgasindo mencatat biaya pengangkutan yang berkaitan dengan pengaturan *ship-or-pay* ini sebagai kewajiban tergantung pada *make-up rights* (Catatan 13).

- d. Pada tanggal 12 November 2002, Perusahaan, Transgasindo, dan Transasia mengadakan Perjanjian Pengalihan Aset (*Asset Transfer Agreement*) di mana Perusahaan akan membangun, menjual, dan menyerahkan tambahan Fasilitas Kompresor Duri untuk Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri dan Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Singapura (secara bersama-sama disebut sebagai "Aset") dengan harga pembelian sebesar USD470.000.000 pada tanggal penyerahan, sesuai dengan syarat dan kondisi dan perjanjian lain antara Perusahaan dan pihak ketiga yang terkait dengan, dan yang diperlukan untuk, kepemilikan, operasi, pemeliharaan, dan perbaikan aset.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**6. Agreements Related to Grissik - Duri
Pipeline - Transgasindo (continued)**

Under the GTAs, the Grissik - Duri Transmission Pipeline, which was acquired by Transgasindo from the Company under the Asset Transfer Agreement, is used to transport the natural gas supplied by ConocoPhillips to Caltex in exchange for crude oil from Caltex to ConocoPhillips. This agreement is valid until 2021. If ConocoPhillips fails to deliver gas quantities under the above GTA's, ConocoPhillips shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights, i.e., ConocoPhillips receives a credit against certain amounts otherwise paid or owed if the ship-or-pay quantity is met. Accordingly, Transgasindo records the related toll fees from this ship-or-pay arrangement as liabilities subject to make-up rights (Note 13).

- d. On November 12, 2002, the Company, Transgasindo and Transasia entered into an Asset Transfer Agreement wherein the Company wishes to construct, sell, and deliver additional Duri Compression Facilities for the Grissik - Duri Pipeline and the Grissik - Singapore Pipeline (collectively referred to as "Assets") at the purchase price amounting to USD470,000,000 at the transfer date, subject to the terms and conditions and any arrangements entered into by and between the Company and third parties that relate to, and are necessary for, the ownership, operation, maintenance, and repair of the assets.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**7. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Singapura - Transgasindo**

- a. Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan mengadakan Tambahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pengalihan Aset, pada tanggal 12 November 2002 dengan Transgasindo dan Transasia yang mengatur di antaranya pengalihan fasilitas kompresor di Duri dan pipa Grissik - Singapura pada tanggal penutupan yang sudah disepakati dan pola pembagian pendapatan antara Perusahaan dan Transgasindo sebelum periode pengalihan aset di mana semua pihak menyetujui untuk mengubah beberapa kondisi yang terdapat dalam Perjanjian Pengalihan Aset. Kepemilikan dan semua hak atas aset telah diserahkan dari Perusahaan ke Transgasindo pada tanggal 2 Juni 2004.

Harga pembelian dibayar dalam dua tahapan. Tahap pertama sebesar USD189.000.000 telah dibayar secara bertahap melalui *Milestone Payment*. Tahap kedua sebesar USD281.000.000 dibayar oleh Transgasindo dengan mengeluarkan dan menyerahkan wesel bayar (Wesel Bayar Grissik - Singapura) kepada Perusahaan.

- b. Pada tanggal 12 November 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kemitraan Strategis (*Strategic Partnership Agreement* atau SPA) dengan Transgasindo, Transasia, Petronas International Corporation Ltd., Conoco Indonesia Holding Ltd., SPC Indo-Pipeline Co. Ltd., dan Talisman Transgasindo Ltd. untuk menetapkan syarat dan kondisi yang mengatur operasional dan manajemen Transgasindo dan hubungan antara pemegang saham.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

7. Agreements Related to Grissik - Singapore Pipeline - Transgasindo

- a. On June 2, 2004, the Company entered into Supplemental Agreement to the Asset Transfer Agreement dated November 12, 2002 with Transgasindo and Transasia covering the transfer of the Duri compression facilities and Grissik - Singapore pipeline at the closing date and the terms of revenue sharing between the Company and Transgasindo prior to asset transfer date. All parties agreed to amend certain specific conditions in the Asset Transfer Agreement. The title and all rights to the assets were transferred from the Company to Transgasindo on June 2, 2004.

The purchase price is paid in two phases. The first phase amounting to USD189,000,000 is paid in installments by Milestone Payment. The second phase amounting to USD281,000,000 is paid by Transgasindo by executing and delivering to the Company a promissory note (Grissik - Singapore Promissory Note).

- b. On November 12, 2002, the Company entered into a Strategic Partnership Agreement (SPA) with Transgasindo, Transasia, Petronas International Corporation Ltd., Conoco Indonesia Holding Ltd., SPC Indo-Pipeline Co. Ltd., and Talisman Transgasindo Ltd. to set forth the terms and conditions which will govern the operation and management of Transgasindo and the relationship of the shareholders.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**7. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Singapura - Transgasindo
(lanjutan)**

Masing-masing pemegang saham setuju untuk mengambil dan membayar saham, dan memberikan pinjaman pemegang saham secara proporsional (sesuai dengan komposisi pemegang saham pada saat itu) sampai jumlah maksimum sebesar USD144.000.000 sebagai *committed funding* untuk Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Singapura dan menyediakan *contingent funding* dengan jumlah maksimum USD15.000.000, jika dipandang perlu (Catatan 18). *Committed funding* akan tersedia setelah diterimanya pemberitahuan pendanaan dari Transgasindo. Pemberitahuan tersebut harus menyatakan apakah pendanaan berupa tambahan modal atau pinjaman pemegang saham.

Selama SPA berlaku, semua penerimaan kas Transgasindo harus dimasukkan ke dalam suatu akun arus kas umum dan akan digunakan sesuai urutan prioritas seperti telah diatur dalam SPA. Apabila Transgasindo tidak mampu memenuhi kewajiban pembayarannya seperti dinyatakan dalam SPA, setiap pemegang saham akan menyediakan dana secara proporsional (sesuai komposisi pemegang saham pada saat itu) maksimum tidak melebihi USD100.000.000 atau jumlah pokok terhutang menurut Wesel Bayar Grissik - Duri dan Wesel Bayar Grissik - Singapura.

- c. Pada tanggal 4 Desember 2002 dan 28 Januari 2003, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham (*Shareholder Loan Agreement*) dengan Transasia.

Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan telah menyerahkan Aset (jaringan pipa Grissik - Singapura dan fasilitas kompresor Duri). Sehubungan dengan itu, telah dibuat beberapa perjanjian penting sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

7. Agreements Related to Grissik - Singapore Pipeline - Transgasindo (continued)

Each shareholder agreed to take up and pay for the shares, and provide shareholder loans on pro rata portion (based on their current shareholding) of up to a maximum aggregate amount of USD144,000,000 as committed funding in respect of the Grissik - Singapore Pipeline and to provide up to a maximum aggregate amount of USD15,000,000 of contingent funding, if determined necessary (Note 18). The committed funding will be made available upon receipt of the funding notice from Transgasindo. The notice shall specify whether such funding shall comprise an equity contribution or a shareholder loan.

During the course of the SPA, all cash receipts of Transgasindo shall be paid into a general cash flow account and shall be applied in the order of priority as set out in the SPA. In the event that Transgasindo is unable to fulfill any of its payment obligations as set out in the SPA, each shareholder shall provide its pro rata portion (based on its then current shareholding) of up to a maximum aggregate amount of the lesser of USD100,000,000 or the total principal amount for the time being outstanding under the Grissik - Duri Promissory Notes and the Grissik - Singapore Promissory Notes.

- c. *On December 4, 2002 and January 28, 2003, Transgasindo entered into the Shareholder Loan Agreement with Transasia.*

On June 2, 2004, the Company transferred Assets (Grissik - Singapore pipeline and Duri compression facilities). In relation with the transfer, Transgasindo has entered into several other significant agreements as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**7. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Singapura - Transgasindo
(lanjutan)**

1. Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) dengan Transgasindo untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai dengan Perjanjian Pengangkutan Gas Singapura (*Singapore Gas Transportation Agreement* atau *Singapore GTA*) antara Perusahaan, ConocoPhillips (South Jambi) Ltd., ConocoPhillips (Grissik) Ltd., dan Petrochina International Jabung Ltd., tanggal 12 Februari 2001.

Berdasarkan GTA, Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Singapura yang diperoleh Transgasindo dari Perusahaan melalui Perjanjian Pengalihan Aset, digunakan untuk menyalurkan gas alam yang dipasok oleh ConocoPhillips dan Petrochina ke Singapura. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tahun 2023.

Jika ConocoPhillips dan Petrochina gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, ConocoPhillips dan Petrochina akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*, di mana ConocoPhillips dan Petrochina menerima pengurangan sejumlah tertentu atau sebaliknya dibayar jika kuantitas *ship-or-pay* terpenuhi. Dengan demikian, Transgasindo mencatat biaya pengangkutan yang berkaitan dengan pengaturan *ship-or-pay* ini sebagai kewajiban tergantung pada *make-up rights* (Catatan 13).

2. Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Borrow and Use of Land Agreement*) dengan Transgasindo yang meliputi bidang tanah yang berlokasi di jalur Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura dan bidang tanah lain yang digunakan sebagai fasilitas penunjang Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura. Pada tanggal 31 Desember 2009, Transgasindo telah membukukan tanah yang sertifikat tanahnya sudah atas nama Transgasindo sejumlah USD1.402.653.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**7. Agreements Related to Grissik - Singapore
Pipeline - Transgasindo (continued)**

1. *Novation Agreement with Transgasindo to novate the Company's rights and obligations to Transgasindo under the Singapore Gas Transportation Agreements (Singapore GTA) entered into by the Company, ConocoPhillips (South Jambi) Ltd., ConocoPhillips (Grissik) Ltd., and Petrochina International Jabung Ltd., dated February 12, 2001.*

Under the GTA's, the Grissik-Singapore Transmission Pipeline, which was acquired by Transgasindo from the Company under the Asset Transfer Agreement, is used to transport the natural gas supplied by ConocoPhillips and Petrochina to Singapore. This agreement is valid until 2023.

If ConocoPhillips and Petrochina fail to deliver gas quantities under the above GTA's, ConocoPhillips and Petrochina shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights, i.e., ConocoPhillips and Petrochina receives a credit against certain amounts otherwise paid or owed if the ship-or-pay quantity is met. Accordingly, Transgasindo records the related toll fees from this ship-or-pay arrangement as liabilities subject to make-up rights (Note 13).

2. *Borrow and Use of Land Agreement with Transgasindo covering the plots of land located at the Grissik-Singapore Transmission Pipeline route and other land used as supporting facility of the Grissik-Singapore Transmission Pipeline. As of December 31, 2009, Transgasindo has recorded the land wherein the certificates are under Transgasindo's name totaling to USD1,402,653.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

8. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik - Duri dan Grissik - Singapura

- a. Perjanjian Pengangkutan Gas Grissik - Panaran (*Grissik - Panaran GTA*) dengan Transgasindo tanggal 12 Desember 2004.

Berdasarkan perjanjian tersebut, kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Transgasindo berkisar antara 11.200 mscf per hari pada tahun 2004 sampai 63.900 mscf per hari pada akhir kontrak di tahun 2019. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun.

Jika Perusahaan gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, Perusahaan akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*.

Pada tanggal 7 Agustus 2006, Grissik - Panaran GTA antara Perusahaan dan Transgasindo ini diubah dalam hal penentuan tanggal dimulainya perjanjian ini dikarenakan Transgasindo telah memenuhi beberapa kondisi sebagaimana telah diterimanya persetujuan tarif dari BPH Migas pada tanggal 19 Agustus 2005. Tanggal dimulainya perjanjian menjadi sesuai tanggal pada saat persetujuan tarif dari BPH Migas.

Sejak tanggal 19 Agustus 2005, seluruh kondisi di dalam Grissik - Panaran GTA menjadi berlaku efektif sampai dengan berakhirnya kontrak pada 26 November 2019.

- b. Pada tanggal 24 Desember 2004, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pengangkutan Gas PT Pertamina - Ukui (*PT Pertamina - Ukui GTA*) dengan ConocoPhillips berdasarkan Perjanjian Jual dan Beli Gas (*Gas Sales and Purchase Agreement*) antara PT Pertamina (Persero) dan ConocoPhillips tanggal 9 Juli 2004.

Kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Transgasindo adalah 704,8 mscf per hari Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

8. Other significant agreements related to Grissik - Duri and Grissik - Singapore transmission pipelines

- a. *Grissik - Panaran Gas Transportation Agreement (GTA) with Transgasindo dated December 12, 2004.*

Based on this agreement, transportation capacity through Transgasindo's mainline is ranging from 11,200 mscf per day in 2004 to 63,900 mscf per day at the end of contract in 2019. This agreement is valid for 15 years.

If the Company fails to deliver the required quantity under the above GTA, the Company shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights.

On August 7, 2006, the Grissik - Panaran GTA between the Company and Transgasindo was amended to define the start date since Transgasindo has fulfilled the condition precedent upon the receipt of approval letter of toll fee from BPH Migas dated August 19, 2005. The start date of the agreement shall be on the date of BPH Migas toll fee approval.

Starting August 19, 2005, all the terms and conditions of the Grissik - Panaran GTA become effective and shall continue in full force and effect until the end of the contract period, which is November 26, 2019.

- b. *On December 24, 2004, Transgasindo entered into PT Pertamina - Ukui Gas Transportation Agreement (GTA) with ConocoPhillips based on Gas Sales and Purchase Agreement between PT Pertamina (Persero) and ConocoPhillips dated July 9, 2004.*

The transportation capacity through the Transgasindo's mainline is 704.8 mscf per day. This agreement is valid for 5 years.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

8. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik - Duri dan Grissik - Singapura (lanjutan)

Jika ConocoPhillips gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, ConocoPhillips akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*.

Amandemen dilakukan terhadap PT Pertamina - Ukui GTA antara ConocoPhillips dan Transgasindo untuk memperpanjang permintaan gas untuk kegiatan operasi di Lirik untuk jangka waktu enam bulan sehubungan dengan telah berakhirnya Pertamina - Lirik Petroleum GTA.

Kedua pihak sepakat untuk memasukan permintaan sebesar 809,2 mscf per hari untuk Lirik ke dalam PT Pertamina - Ukui GTA. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali. Perubahan terakhir berlaku sejak 25 Desember 2009 sampai 24 Maret 2010.

- c. Sebagai kelanjutan dari *Letter of Award* tertanggal 26 Desember 2006 yang diterbitkan Transgasindo untuk MMC Oil & Gas Engineering, SDN. BHD. (konsorsium dengan Paremba Construction, SDN. BHD. dan PT Elnusa Petro Teknik) - MMC, pada tanggal 7 Februari 2007, Transgasindo menandatangani kontrak *Engineering, Procurement, Construction and Commissioning (EPCC)* dengan MMC untuk proyek *Station Jabung Gas Booster*. Proyek ini merupakan pembangunan stasiun kompresor untuk meningkatkan kapasitas pipa Grissik-Singapura dalam rangka untuk memenuhi kontrak GTA Singapura.
- d. Pada tanggal 1 Juli 2009, Perusahaan mengadakan "*Interruptible Gas Transportation Agreement*" (IGTA) dengan Transgasindo untuk menyalurkan gas dari Grissik ke Perawang dan Pangkalan Kerinci. Perjanjian-perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan tanggal 22 Maret 2010. Sampai dengan tanggal 23 Maret 2010, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

8. Other significant agreements related to Grissik - Duri and Grissik - Singapore Transmission pipelines (continued)

If ConocoPhillips fails to deliver the required quantity under the above GTA's, ConocoPhillips shall have a *ship-or-pay* obligation, which is subject to *make-up rights*.

There was an amendment to the PT Pertamina - Ukui GTA between ConocoPhillips and Transgasindo to extend the gas demand for Lirik operations for a six months period in accordance with end of contract period of Pertamina - Lirik Petroleum GTA.

Transgasindo and ConocoPhillips agreed to include that demand of 809.2 mscf per day for Lirik under the PT Pertamina - Ukui GTA. This agreement has been amended several times, the latest amendment valid from December 25, 2009 until March 24, 2010.

- c. Subsequent to *Letter of Award* dated December 26, 2006 which issued by the Transgasindo to MMC Oil & Gas Engineering, SDN. BHD. (in consortium with Paremba Construction, SDN. BHD. and PT Elnusa Petro Teknik) - MMC, on February 7, 2007, Transgasindo entered into an *Engineering, Procurement, Construction and Commissioning (EPCC)* contract with MMC for *Jabung Gas Booster Station Project*. This project is compressor station installation executed to expand Transgasindo's Grissik-Singapore pipeline capacity as per the existing capacity requirement under the GTA Singapore contract.
- d. On July 1, 2009, the Company entered into *Interruptible Gas Transportation Agreement (IGTA)* with Transgasindo to transport gas from Grissik to Perawang and Pangkalan Kerinci. These agreements become effective until March 22, 2010. Up to March 23, 2010, the amendment of this agreement is still in process.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

8. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik - Duri dan Grissik - Singapura (lanjutan)

- e. Pada tanggal 19 Desember 2007, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pengaliran Gas (GTA) dengan PT Energasindo Heksa Karya untuk menyalurkan gas dari Grissik ke Tempino Kecil. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

PGASKOM mengadakan perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

9. Pada tanggal 27 November 2008, berdasarkan perjanjian No. 000100/PKS-PGASCOM/XI/2008 dan MORATELINDO No. 050/MTI/PKS-GAS/XI/2008, PGASKOM mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Mora Telematika Indonesia tentang penyediaan kapasitas jaringan telekomunikasi.

Jangka waktu kerjasama berlaku selama 3 tahun. Perjanjian ini dapat diperpanjang kembali.

10. Pada tanggal 7 Januari 2009, berdasarkan perjanjian No. 000200/PKS-PGASCOM/XII/2008 dan No. 1775.A/XXX.II.S.5223/XL/XII/2008, PGASKOM mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Excelcomindo Pratama tentang penyediaan kapasitas jaringan telekomunikasi.

Jangka waktu kerjasama berlaku selama 3 tahun. Perjanjian ini dapat diperpanjang kembali.

11. Pada tanggal 6 Maret 2009, berdasarkan perjanjian No. 000100/512/PKS-PGASCOM/III/2009 dan No. 009/GOO-GJA/OPR/09, PGASKOM mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Indosat Tbk tentang penyediaan kapasitas jaringan telekomunikasi.

Jangka waktu kerjasama berlaku selama 1 tahun. Pada tanggal 5 Maret 2010, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 8 Maret 2011.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

8. Other significant agreements related to Grissik - Duri and Grissik - Singapore transmission pipelines (continued)

- e. On December 19, 2007, Transgasindo entered into Gas Transportation Agreement (GTA) with PT Energasindo Heksa Karya to transport gas from Grissik to Tempino Kecil. This agreement is valid until December 31, 2018.

PGASKOM has the following significant agreements:

9. On November 27, 2008, based on agreement No. 000100/PKS-PGASCOM/XI/2008 and MORATELINDO No. 050/MTI/PKS-GAS/XI/2008, PGASKOM entered into a cooperation agreement with PT Mora Telematika Indonesia to provide telecommunication leased line capacity.

The agreement is valid for 3 years. This agreement can be extended.

10. On January 7 2009, based on agreement No. 000200/PKS-PGASCOM/XII/2008, and No. 1775.A/XXX.II.S.5223/XL/XII/2008, PGASKOM entered into a cooperation agreement with PT Excelcomindo Pratama to provide telecommunication leased line capacity.

The agreement is valid for 3 years. This agreement can be extended.

11. On March 6 2009, based on agreement No. 000100/512/PKS-PGASCOM/III/2009 and No. 009/GOO-GJA/OPR/09, PGASKOM entered into a cooperation agreement with PT Indosat Tbk to provide telecommunication leased line capacity.

The agreement is valid for 1 year. On March 5, 2010, this agreement has been extended until March 8, 2011.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. IKATAN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan memiliki kontinjensi sebagai berikut:

- a. Tanah yang terletak sepanjang 536 km jalur pipa transmisi gas dari Grissik ke Duri masih dalam proses sertifikasi. Selama proses sertifikasi tanah, terdapat suatu masalah dengan beberapa warga sekitar Batanghari dan Tanjung Jabung, yang tanahnya dipakai untuk jaringan pipa Grissik - Duri, di mana mereka menuntut kompensasi tambahan.

Perusahaan merupakan salah satu Tergugat pada Perkara No. 04/PDT.G/2001/PN.MBLN yang diajukan oleh warga sekitar Batanghari (Penggugat) ke Pengadilan Negeri Muara Bulian pada tanggal 19 Maret 2001, di mana gugatan para Penggugat ditolak dengan Putusan Pengadilan tanggal 26 Juni 2001. Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi dan berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Jambi No. 47/Pdt/2001/PT.JBI pada tanggal 27 November 2001, gugatan Pembanding ditolak Pengadilan Tinggi, tetapi para Penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 23 Maret 2010, pemeriksaan masih dilakukan oleh Mahkamah Agung.

Perusahaan juga merupakan salah satu Tergugat pada Perkara No. 06/PDT.G/2001/PN.KTL yang diajukan warga sekitar Tanjung Jabung (Penggugat) pada tanggal 15 November 2001 ke Pengadilan Negeri Kuala Tungkal. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri tanggal 22 April 2002, gugatan para Penggugat ditolak dan Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi. Berdasarkan Putusan No. 31/PDT/2002/PT.JBI, tanggal 14 Agustus 2002, Pengadilan Tinggi Jambi menguatkan putusan Pengadilan Negeri Kuala Tungkal dan para Pembanding kemudian mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 23 Maret 2010, pemeriksaan masih dilakukan oleh Mahkamah Agung.

32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As of December 31, 2009, the Company had contingencies as follows:

- a. The land covering the area along the 536 km natural gas transmission pipeline from Grissik to Duri is still in the certification process. During the land certification process, there have been disputes with several inhabitants of the land in Batanghari and Tanjung Jabung used for the Grissik - Duri pipeline, who are claiming additional compensation.

The Company is named as a Defendant in Case No. 04/PDT.G/2001/PN.MBLN which was filed by several inhabitants in Batanghari (Plaintiff) at the Muara Bulian State Court on March 19, 2001, whereby the claim of the Plaintiff was rejected based on the Court Decision dated June 26, 2001. The Plaintiff appealed to the Jambi High Court, and based on the Decision No. 47/Pdt/2001/PT.JBI of the Jambi High Court dated November 27, 2001, the appeal was rejected by the High Court. However, the Plaintiff appealed to the Supreme Court. Up to March 23, 2010, the examination by the Supreme Court is still in progress.

The Company is also named as one of the Defendants in Case No. 06/PDT.G/2001/PN.KTL which was filed by some inhabitants in Tanjung Jabung (Plaintiff) on November 15, 2001 at the Kuala Tungkal State Court. Based on the decision of the State Court dated April 22, 2002, the Plaintiff's claim was rejected, and the Plaintiff appealed to the Jambi High Court. Based on Decision No. 31/PDT/2002/PT.JBI, dated August 14, 2002, the Jambi High Court affirmed the Kuala Tungkal State Court's decision, and the Plaintiff appealed to the Supreme Court. Up to March 23, 2010, the examination by the Supreme Court is still in progress.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Perusahaan dilibatkan sebagai turut Tergugat I dalam Perkara No. 01/Pdt.G/2004/PNBU tanggal 3 Desember 2004 di Pengadilan Negeri Blambangan Umpu, Tanjung Karang, Lampung mengenai sengketa kepemilikan tanah seluas 4.650 Ha yang terletak di Kecamatan Negeri Besar, Kabupaten Way Kanan yang dilalui pipa Perusahaan. Gugatan ini diajukan Hj. Raden Intan GLR. ST Sipah Muda selaku Penggugat kepada Hj. Sarbini selaku Tergugat I, M. Jaya Saputro selaku Tergugat II, Perusahaan selaku turut Tergugat I dan panitia pengadaan tanah selaku turut Tergugat II. Dalam proses pemeriksaan perkara, terjadi intervensi oleh Hi. Alimuddin Ismail selaku Penggugat intervensi. Pada putusan perkara ini, Majelis Hakim memutuskan Penggugat intervensi sebagai pemilik tanah sengketa. Putusan ini dibatalkan oleh Pengadilan Tinggi Tanjung Karang melalui Putusan No. 30/Pdt/2006/PTTK tanggal 15 Desember 2006. Atas putusan ini, pihak Alimuddin Ismail mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 25 Juni 2008, Mahkamah Agung menolak gugatan dengan putusan No.1471 K/Pdt/2007 dan membebankan biaya perkara kepada Penggugat. Sampai dengan tanggal 23 Maret 2010, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.

- c. Pada tanggal 29 September 2005, Perusahaan menerima panggilan sidang untuk Perkara No. 350/Pdt.G/2005/PN.Mdn yang diajukan oleh Damir Lubis (Penggugat) di Pengadilan Negeri Medan atas tanah dan rumah dinas milik Perusahaan yang terletak di Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan. Berdasarkan putusan perkara termaksud tertanggal 2 Oktober 2006, Majelis Hakim menolak gugatan Penggugat seluruhnya dan membebankan biaya perkara kepada Penggugat.

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- b. The Company is named as one of the Defendant I in Case No. 01/Pdt.G/2004/PNBU dated December 3, 2004 filed to the Blambangan Umpu State Court, Tanjung Karang, Lampung regarding dispute of 4,650 Ha land's ownership located in Kecamatan Negeri Besar, Kabupaten Way Kanan, at which the Company's pipe passed through. This claim was filed by Hj. Raden Intan GLR. ST Sipah Muda as the Plaintiff for Hj. Sarbini as Defendant I, M. Jaya Saputro as Defendant II, the Company as Defendant I, and committee of land procurement as Defendant II. In the examination process, there was intervention from Hi. Alimuddin Ismail as intervention Plaintiff. The Court verdict decided that intervention Plaintiff is the owner of disputed land. This decision was cancelled by Tanjung Karang High Court based on Decision No. 30/Pdt/2006/PTTK dated December 15, 2006. However, Alimuddin Ismail appealed to the Supreme Court.

On June 25, 2008, the Supreme Court rejected all of the Plaintiff's claim with decision No.1471 K/Pdt/2007 and charged court expense to the Plaintiff. Up to March 23, 2010, there is no further development on this case.

- c. On September 29, 2005, the Company received court's call for case No. 350/Pdt.G/2005/PN.Mdn, filed by Damir Lubis (Plaintiff) to the Medan State Court for the land and employee's housing that belongs to the Company, located at Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan. Based on the verdict dated October 2, 2006, the State Court rejected all of the Plaintiff's claim and charged court expense to the Plaintiff.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Terhadap putusan ini, Penggugat mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Medan pada tanggal 20 November 2006. Pada tanggal 9 Agustus 2007, Perusahaan menerima Permohonan Banding dari Penggugat berdasarkan No. 110/Pdt.G/2007/PT/MDN. Pengadilan Tinggi Medan menguatkan keputusan yang telah dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Medan.

Pada tanggal 13 Agustus 2008, Perusahaan menerima panggilan sidang untuk Perkara No. 266/PDT.G/2008/PN.MDN yang diajukan oleh Damir Lubis (Penggugat) di Pengadilan Negeri Medan atas tanah dan rumah dinas milik Perusahaan yang terletak di Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan. Pada tanggal 28 Mei 2009, Pengadilan Negeri Medan memutuskan bahwa gugatan yang diajukan Penggugat tidak dapat diterima. Sampai dengan tanggal 23 Maret 2010, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.

- d. Pada tanggal 15 Mei 2006, Perusahaan selaku salah satu Tergugat bersama dengan Transgasindo, menerima panggilan untuk menghadiri sidang perkara perdata No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN, yang diajukan Indra Kusuma dan Asmara (Penggugat) selaku pihak yang merasa belum mendapat ganti rugi tanah di Jambi pada Pengadilan Negeri Muara Bulian.

Berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Muara Bulian untuk perkara yang dibacakan pada tanggal 6 Oktober 2006, Perusahaan diminta membayar ganti rugi kepada Penggugat. Terhadap putusan ini, Perusahaan dan Transgasindo mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Jambi. Pada tanggal 25 Juni 2007 melalui Putusan Pengadilan Tinggi Jambi No. 34/Pen/Pdt/2007/PT.JBI, Pengadilan Tinggi Jambi membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Muara Bulian tanggal 6 Oktober 2006 No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN dan memenangkan Perusahaan atas kasus ini.

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Based on this decision, the Plaintiff appealed to the Medan High Court on November 20, 2006. On August 9, 2007, the Company received Appeal Letter No. 110/Pdt.G/2007/PT/MDN from the Plaintiff. Medan High Court affirmed Medan State Court's Decision.

On August 13, 2008 the Company received Court's Call for Case No. 266/PDT.G/2008/PN.MDN, filed by Damir Lubis (Plaintiff) to the Medan State Court for the land and employee's housing that belongs to the Company, located at Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan. On May 28, 2009, the Medan State Court decided that the Plaintiff's claim can not be accepted. Up to March 23, 2010, there is no further development on this case.

- d. *On May 15, 2006, the Company as one of the Defendant together with Transgasindo, received court's call for case No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN, filed by Indra Kusuma and Asmara (Plaintiff) to Jambi's Muara Bulian State Court for the compensation of land in Jambi.*

Based on Muara Bulian State Court's Decision dated October 6, 2006, the Company was requested to pay the compensation to the Plaintiff. For this decision, the Company and Transgasindo appealed to the Jambi High Court. Based on decision of Jambi High Court Decision No. 34/Pen/Pdt/2007/PT.JBI on June 25, 2007, the Jambi High Court cancelled the Muara Bulian State Court's Decision No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN dated October 6, 2006 and decided in favour the Company.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 8 Oktober 2007, pihak penggugat telah mendaftarkan sengketa ini ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Kasasi. Sampai dengan tanggal 23 Maret 2010, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.

- e. Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu pelanggannya, PT KHI Pipe Industries (KHI) mengenai permasalahan keterlambatan KHI dalam melaksanakan pengiriman pipa untuk proyek pipa transmisi gas bumi berdasarkan kontrak No. 002800.PK/244/UT/2005 tanggal 16 Juni 2005 (Kontrak Pagardewa - Labuhan Maringgai) dan kontrak No. 003800.PK/244/UT/2005 tanggal 29 September 2005 (Kontrak Muara Bekasi - Rawa Maju). Jumlah yang sedang diperkarakan adalah sebesar USD5.000.000. Sampai dengan tanggal 23 Maret 2010, klaim tersebut masih dalam proses akan diajukan penyelesaiannya melalui Badan Komite Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).
- f. Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu kontraktornya, Nippon Steel Corporation terkait adanya pengajuan *Variation Request* No. 002-VR-NSJ/PGN-0017 oleh Nippon Steel Corporation sebesar JPY45.332.000 atas kontrak Labuhan Maringgai Cilegon Offshore Pipeline No. 004600.PK/245/UT/2005, tanggal 14 Oktober 2005 dengan nilai kontrak sebesar JPY16.500.000.000. Sampai dengan tanggal 23 Maret 2010, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.
- g. Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu kontraktornya, PT Siemens Indonesia dan Siemens Pte, Ltd., (Konsorsium Siemens) mengenai pengajuan 13 *Variation Order Request* (VOR) sebesar USD5.304.987 atas pengadaan Gas Management System (GMS) berdasarkan kontrak No. 004100.PK/241/UT/2006, tanggal 3 Mei 2006 dengan nilai kontrak sebesar USD5.904.802 dan Rp9.557.971.391. Konsorsium Siemens telah mengajukan permohonan penyelesaian melalui Badan Komite Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

On October 8, 2007, the Plaintiff has submitted appeal to the Supreme Court of Republic of Indonesia. The Company has submitted explanatory statement on appeal ("Kontra Memori Kasasi") to the Supreme Court. Up to March 23, 2010, there is no further development on this case.

- e. The Company is in dispute with one of its customers, PT KHI Pipe Industries (KHI) relating to the delay of pipe supply by KHI for pipe gas transmission project based on the agreement No. 002800.PK/244/UT/2005, dated June 16, 2005 ("Pagardewa - Labuhan Maringgai Agreement") and Agreement No. 003800.PK/244/UT/2005, dated September 29, 2005 ("Muara Bekasi - Rawa Maju Agreement"). The amount involved in the dispute amounted to USD5,000,000. Up to March 23, 2010, the related claims are in the process of being filed to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) for settlement.
- f. The Company is in dispute with one of its contractors, Nippon Steel Corporation in relation to the Nippon Steel Corporation's *Variation Request* No. 002-VR-NSJ/PGN-0017 amounted to JPY45,332,000 for Labuhan Maringgai Cilegon Offshore Pipeline project based on the agreement No. 004600.PK/245/UT/2005, dated October 14, 2005, with contract amount of JPY16,500,000,000. Up to March 23, 2010, there is no further development to this case.
- g. The Company is in dispute with one of its contractors, PT Siemens Indonesia and Siemens Pte Ltd., (Siemens Consortium) relating to the 13 *Variation Order Request* (VOR) claims amounted to USD5,304,987 for Gas Management System (GMS) project based on the agreement No. 004100.PK/241/UT/2006, dated May 3, 2006, with contract amount of USD5,904,802 and Rp9,557,971,391. Siemens Consortium has filed this case to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) for settlement.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Dalam permohonan BANI tersebut, Perusahaan telah mengajukan permohonan tuntutan balik kepada Konsorsium Siemens berupa pembayaran seluruh kerugian yang timbul dari kelalaian Konsorsium Siemens sebesar Rp31.100.946.372 dan USD497.904.

Pada tanggal 7 September 2009, BANI telah memberikan Putusan Arbitrase sebagai berikut:

- Dalam konvensi, meminta Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya membayar sebesar Rp8.056.566.595 dan USD2.041.386;
- Dalam rekonsensi, meminta Siemens untuk memenuhi kewajibannya untuk membayar Perusahaan sebesar Rp11.790.672.118 dan USD248.952;
- Memerintahkan Siemens untuk melanjutkan pekerjaan dan menyelesaikan proyek *Gas Management System* (GMS) sesuai ketentuan kontrak;
- Meminta Siemens dan Perusahaan untuk membayar biaya-biaya arbitrase yang timbul masing-masing setengah bagian dalam konvensi dan rekonsensi.

Berdasarkan putusan ini, Perusahaan telah membayar kewajibannya kepada Siemens sebesar Rp8.056.566.595 dan USD2.041.386 dan menerima pembayaran dari Siemens sebesar Rp11.790.672.118 dan USD248.952. Perusahaan telah menyajikan selisih jumlah tersebut sebagai bagian dari akun "Aset Tetap - Aset Dalam Penyelesaian" pada neraca konsolidasi tahun 2009.

Selain itu, Perusahaan juga telah membayar biaya arbitrase dengan total sebesar Rp1.000.022.240 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Lain-Lain-Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2009.

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

In the process of filing to the BANI, the Company also submitted counter claim to Siemens Consortium to claim loss arising from Siemens Consortium's negligence amounting to Rp31,100,946,372 and USD497,904.

On September 7, 2009, BANI has rendered Arbitration Verdict as follows:

- *In claim, requires the Company to fulfill its liabilities to pay to Siemens amounting to Rp8,056,566,595 and USD2,041,386;*
- *In counterclaim, requires Siemens to fulfill its liabilities to pay to the Company amounting to Rp11,790,672,118 and USD248,952;*
- *Instruct Siemens to continue and complete the Gas Management System (GMS) project in accordance with terms and conditions of the contract;*
- *Requires Siemens and the Company to pay arbitration fees, each, a half both fee on claim and counterclaim.*

Based on this decision, the Company has paid its liabilities to Siemens amounting to Rp8,056,566,595 and USD2,041,386 and received the payments from Siemens amounting to Rp11,790,672,118 and USD248,952. The Company has presented the difference of amounts as part of "Property, Plant and Equipment - Construction In Progress" account in 2009 consolidated balance sheet.

Aside from that, the Company has also paid the arbitration fees totaling to Rp1,000,022,240 and presented it as part of "Other Income (Expenses) - Others-Net" account in 2009 consolidated statement of income.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- h. Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu kontraktornya, CRW *Joint Operation*, sebuah kerja sama operasi yang terdiri dari PT Citra Panji Manunggal, PT Remaja Bangun Kencana Kontraktor dan PT Winatek Widita berkenaan dengan adanya keputusan *Dispute Adjudication Board* ("DAB") tanggal 25 November 2008, yang memutuskan bahwa CRW *Joint Operation* berhak menerima pembayaran dari Perusahaan sejumlah USD17.298.835 yang terkait dengan pekerjaan pemasangan pipa gas yang berlokasi di Grissik - Pagardewa, berdasarkan kontrak No. 002500.PK/243/UT/2006, tanggal 28 Februari 2006, sebagaimana terakhir diubah dengan amandemen No. 002000.AMD/HK.02/UT/2008, tanggal 24 Oktober 2008. Berdasarkan keputusan DAB tersebut, Perusahaan telah mengajukan *Notice of Dissatisfaction* sehingga CRW *Joint Operation* telah mengajukan permohonan penyelesaian melalui *International Court of Arbitration - International Chamber of Commerce* (ICC), Paris.

Pada tanggal 24 November 2009, ICC telah memberikan putusan atas perkara ini dengan putusan sebagai berikut:

- Meminta Perusahaan untuk membayar sebesar USD17.298.835;
- Meminta Perusahaan untuk membayar biaya arbitrase sebesar USD215.000 termasuk menanggung bagian biaya arbitrase CRW sebesar USD215.000;
- Meminta Perusahaan untuk membayar biaya jasa hukum dan biaya lain-lain CRW selama proses arbitrase sebesar USD428.009.

Berdasarkan putusan ini, Perusahaan telah mencatat biaya arbitrase dengan total sebesar Rp8.157.640.893 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Lain-Lain - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2009.

Perusahaan sedang melakukan upaya hukum atas putusan tersebut. Hasil akhir dari kasus di atas belum dapat ditentukan pada saat ini.

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- h. The Company is in dispute with one of its contractors, CRW *Joint Operation*, which consists of PT Citra Panji Manunggal, PT Remaja Bangun Kencana Kontraktor and PT Winatek Widita, relating to *Dispute Adjudication Board* (DAB)'s decision, dated November 25, 2008, which decided that CRW *Joint Operation* has a right to receive payment from the Company amounting to USD17,298,835, in relation with gas pipeline transmission project in Grissik - Pagardewa, based on the agreement No. 002500.PK/243/UT/2006, dated February 28, 2006, which was amended with No. 002000.AMD/HK.02/UT/2008, dated October 24, 2008. Based on the DAB's decision, the Company has issued the *Notice of Dissatisfaction*, therefore, CRW *Joint Operation* has filed this case to the *International Court of Arbitration - International Chamber of Commerce* (ICC), Paris.

On November 24, 2009, ICC has rendered *Arbitration Verdict* as follows:

- Requires the Company to pay the amount of USD17,298,835;
- Requires the Company to pay arbitration fees amounting to USD215,000 and part of CRW's arbitration fees amounting to USD215,000;
- Requires the Company to pay CRW's law service fees and other expenses during arbitration process amounting to USD428,009.

Based on this decision, the Company has recorded the arbitration fees totaling to Rp8,157,640,893 and presented it as part of "Other Income (Expenses) - Others - Net" account in 2009 consolidated statement of income.

The Company is in the process of taking legal action for such decision. The final outcome of the above case can not yet be determined at this time.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- i. Transgasindo dilibatkan sebagai Tergugat II dalam Perkara No. 09/Pdt.G/2009/PN.Ktl tanggal 12 Juni 2009 di Pengadilan Negeri Kuala Tungkal, Jambi yang diajukan oleh PT Tamarona Mas International (Penggugat) mengenai perselisihan antara Penggugat dengan MMC Oil & Gas Engineering SDN., BHD. (Tergugat I) selaku kontraktor EPCC dalam Proyek Station Jabung Gas Booster.

Penggugat menuntut Tergugat I untuk membayar atas pekerjaan *Site Preparation and Temporary Facilities, Provision of Earthwork and Associated, Provision of Civil & Structural, Buildings and Associated Work* dan beberapa pekerjaan tambahan yang telah selesai dikerjakan oleh pihak Penggugat dengan nilai USD986.079 dan meminta kepada Pengadilan Negeri Kuala Tungkal untuk melakukan sita jaminan atas beberapa aset milik tergugat termasuk aset Transgasindo.

Berdasarkan Keputusan Sela Pengadilan Negeri Kuala Tungkal No.09/PDT.G/2009/PN.KTL, tanggal 5 November 2009, menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Kuala Tungkal tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara. Berdasarkan hasil keputusan ini, pihak Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi pada tanggal 14 Desember 2009. Sampai dengan tanggal 23 Maret 2010, proses banding ini masih dalam proses di Pengadilan Tinggi Jambi.

Manajemen dan konsultan hukum Perusahaan dan Transgasindo berkeyakinan bahwa kasus-kasus tersebut di atas secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap kondisi keuangan dan hasil operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan Transgasindo dapat memenangkan perkara ini.

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- i. Transgasindo is named as one of the Defendant II in Case No. 09/Pdt.G/2009/PN.Ktl dated June 12, 2009 filed to the Kuala Tungkal State Court, Jambi filed by PT Tamarona Mas International (Plaintiff) regarding dispute between Plaintiff with MMC Oil & Gas Engineering SDN., BHD. (Defendant I) as the EPCC contractor on Jabung Gas Booster Station Project.

The Plaintiff claims to the Defendant I to fulfill the payment regarding the project for Site Preparation and Temporary Facilities, Provision of Earthwork and Associated, Provision of Civil & Structural, Buildings and Associated Work and several variation order completed by the Plaintiff amounting to USD986,079 and requested the Kuala Tungkal State Court to foreclose several assets of the Defendants, including Transgasindo's asset as security.

Based on Decision Letter of Kuala Tungkal State Court No.09/PDT.G/2009/PN.KTL, dated November 5, 2009, stated that the Kuala Tungkal State Court has no an authority to examine and prosecute this case. Based on this decision, the Plaintiffs appealed to the Jambi High Court dated December 14, 2009. Up to March 23, 2010, the appeals process is still in the process at the Jambi High Court.

Management of the Company and Transgasindo and their legal counsel believe that the above mentioned cases individually or in the aggregate will not have any material adverse effects on the Company's financial condition or results of operations. The management believes that the Company and Transgasindo can win these cases.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan memiliki ikatan sebagai berikut:

- j. Perusahaan mempunyai fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada Pertamina untuk penyediaan gas bumi di Muara Karang, Jawa Barat, dengan plafon sebesar USD9.450.000. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan 8 April 2010. Berdasarkan amandemen perjanjian fasilitas penerbitan SBLC No. KP-COCD/03/PK-SBLC/2000, tanggal 13 November 2009, piutang usaha, hak atas tanah dan bangunan dan aset bergerak tertentu tidak digunakan lagi sebagai jaminan fasilitas SBLC ini (Catatan 5, 10 dan 31.1.a).
- k. Perusahaan mempunyai fasilitas SBLC dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada Pertamina untuk penyaluran gas bumi dari Sumatera Selatan ke Jawa Barat (Catatan 31.1.a) dengan plafon sebesar USD24.547.500. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan tanggal 26 Desember 2010. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan.
- l. Perusahaan mempunyai fasilitas SBLC dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada Pertamina untuk penyediaan gas bumi dari lapangan Jatirarongan (Catatan 31.1.a) dengan plafon sebesar USD2.244.000. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan tanggal 10 Oktober 2010. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.
- m. Perusahaan mempunyai fasilitas SBLC dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd., untuk penyediaan gas bumi di Jawa Barat (Catatan 31.1.b) dengan plafon sebesar USD54.000.000. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan 31 Desember 2010. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan.

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

As of December 31, 2009, the Company had commitments as follows:

- j. The Company has *Standby Letter of Credit* (SBLC) facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from Pertamina for the supply of natural gas in Muara Karang, West Java, with a maximum limit of USD9,450,000. The maturity period of this facility at the maximum is up to April 8, 2010. Based on the amendment of the SBLC issuance facility Agreement No. KP-COCD/03/PK-SBLC/2000, dated November 13, 2009, trade receivables, certain landrights and buildings and certain moveable assets are not used anymore as collateral to secure the SBLC facility (Notes 5, 10 and 31.1.a).
- k. The Company has SBLC facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from Pertamina for gas deliveries from South Sumatera to West Java (Note 31.1.a) with a maximum limit of USD24,547,500. The maturity period of this facility at the maximum is up to December 26, 2010. The SBLC facility is provided without any collateral.
- l. The Company has SBLC facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from Pertamina for the supply of natural gas from Jatirarongan field (Note 31.1.a) with a maximum limit of USD2,244,000. The maturity period of this facility at the maximum is up to October 10, 2010. The SBLC facility is provided without any collateral.
- m. The Company has SBLC facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from ConocoPhillips (Grissik) Ltd., for the supply of natural gas in West Java (Note 31.1.b) with a maximum limit of USD54,000,000. The maturity period of this facility is maximum up to December 31, 2010. The SBLC facility is provided without any collateral.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- n. Perusahaan mempunyai fasilitas SBLC dengan Australia and New Zealand (ANZ) Banking Group Limited, Singapura yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., dan PC Madura Ltd., untuk penyaluran gas bumi di Jawa Timur (Catatan 31.1.e) dengan plafon sebesar USD24.164.140 dan jangka waktu maksimum sampai dengan 30 Juni 2010. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2009, fasilitas ini telah digunakan.
- o. Perusahaan mempunyai fasilitas SBLC dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada Kodeco Energy Co. Ltd., untuk penyaluran gas bumi di Jawa Timur (Catatan 31.1.d) dengan plafon sebesar USD8.928.000. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan tanggal 18 Desember 2010. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2009, fasilitas ini telah digunakan.
- p. Perusahaan mempunyai fasilitas SBLC dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd., untuk penyaluran gas bumi di Batam (Catatan 31.1.b) dengan plafon sebesar USD19.275.000 dan USD2.200.000. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan tanggal 12 Oktober 2010 dan 21 November 2010. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2009, fasilitas ini telah digunakan.
- q. Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang masih belum digunakan sesuai dengan perjanjian penerusan pinjaman yang dibiayai oleh JBIC sebesar JPY5.184.025.917 dan IBRD sebesar USD38.040.349.

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- n. The Company has a SBLC facility with Australia and New Zealand (ANZ) Banking Group Limited, Singapore which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., and PC Madura Ltd., for the supply of natural gas in East Java (Note 31.1.e) with a maximum limit of USD24,164,140 and maximum facility period up to June 30, 2010. The SBLC is facility provided without any collateral. As of December 31, 2009, this facility has been used.
- o. The Company has SBLC facility with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from Kodeco Energy Co. Ltd., for the supply of natural gas in East Java (Note 31.1.d) with a maximum limit of USD8,928,000. The maximum maturity period of this facility is until December 18, 2010. The SBLC facility is provided without any collateral. As of December 31, 2009, this facility has been used.
- p. The Company has SBLC facility with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from ConocoPhillips (Grissik) Ltd., for the supply of natural gas in Batam (Note 31.1.b) with maximum limit of USD19,275,000 and USD2,200,000. The maximum maturity period of this facility is maximum up to October 12, 2010 and November 21, 2010, respectively. The SBLC facility is provided without any collateral. As of December 31, 2009, this facility has been used.
- q. As of December 31, 2009, the Company has available loan facilities not yet drawn under the subsidiary loan agreements financed by JBIC amounting to JPY5,184,025,917 and IBRD amounting to USD38,040,349.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- r. Perusahaan mempunyai fasilitas SBLC dengan PT ANZ Panin Bank, yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd., untuk penyaluran gas bumi di Sumatera Tengah dan Batam (Catatan 31.1.b) dengan plafon sebesar USD3.750.000. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan tanggal 22 Juni 2010. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2009, fasilitas ini telah digunakan.
- s. Pada tanggal 2 Oktober 2009, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas bank yang diperoleh dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta, pada tanggal 25 September 2007. Perjanjian ini merupakan fasilitas umum bank yang terdiri dari fasilitas impor, fasilitas pinjaman kredit impor, *performance bonds* dan *guarantee facility* dengan batas maksimum gabungan sebesar USD70.000.000. Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *treasury* sebesar USD36.500.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2010. Di samping itu, Perusahaan juga wajib memelihara rasio kemampuan membayar hutang minimum 130% dan rasio hutang terhadap modal maksimum sebesar 233%. Pada tanggal 31 Desember 2009, fasilitas yang belum digunakan sebesar USD38.597.000 untuk fasilitas umum bank dan USD36.500.000 untuk fasilitas *treasury*.
- t. Pada tanggal 16 September 2009, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Non Cash Loan* yang terdiri dari SBLC, Bank Garansi, SKBDN dan L/C Impor yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 12 Desember 2007 dengan maksimum nilai plafon sebesar USD100.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2010. Di samping itu, Perusahaan juga wajib memelihara rasio kemampuan membayar hutang minimum 130% dan rasio hutang terhadap modal maksimum sebesar 300%. Pada tanggal 31 Desember 2009, fasilitas yang belum digunakan sebesar USD75.452.500.

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- r. The Company has SBLC facility with PT ANZ Panin Bank, which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from ConocoPhillips (Grissik) Ltd., for the supply of natural gas in Central Sumatera and Batam (Note 31.1.b) with maximum limit of USD3,750,000. The maximum maturity period of this facility is up to June 22, 2010. The SBLC facility is provided without any collateral. As of December 31, 2009, this facility has been used.
- s. On October 2, 2009, the Company amended the banking facilities agreement which is obtained from the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta, on September 25, 2007. This agreement represents general banking facilities which consist of import facility, credit import loan facility, performance bonds and guarantee facility with total combined limit of USD70,000,000. The Company also obtained treasury facility amounting to USD36,500,000. All the facilities will mature on June 30, 2010. Further, the Company shall also maintain debt service ratio at minimum of 130% and debt to equity ratio at maximum of 233%. As of December 31, 2009, these facilities which have not been used amounted to USD38,597,000 for general banking facilities and USD36,500,000 for treasury facility.
- t. On September 16, 2009, the Company amended the Non Cash Loan facility agreement which consist of SBLC, Guarantee Bank, SKBDN and L/C Import which is obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on December 12, 2007 with a maximum limit of USD100,000,000. The facility will mature on August 26, 2010. Further, the Company shall also maintain debt service ratio at minimum of 130% and debt to equity ratio at maximum of 300%. As of December 31, 2009, the facility which has not been used amounted to USD75,452,500.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- u. Pada tanggal 11 Agustus 2009, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas Kredit Modal Kerja dan *Bill Purchasing Line* yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai plafon masing-masing sebesar USD100.000.000 dan USD3.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2010. Pada tanggal 31 Desember 2009, fasilitas-fasilitas ini belum digunakan.
- v. Pada tanggal 10 Juni 2009, Perusahaan mengadakan *Corporate Facility Agreement* dengan PT ANZ Panin Bank (Panin Bank). Panin Bank akan menyediakan dengan fasilitas *Payment Guarantee* dan/atau *Performance Guarantee* dengan maksimum nilai plafon sebesar USD40.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2010. Pada tanggal 31 Desember 2009, fasilitas yang belum digunakan sebesar USD15.570.320.
- w. Perusahaan mempunyai fasilitas *performance bond* dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta, yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada Husky Oil (Madura) Ltd. (Catatan 31.1.f). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2010. Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.
- x. Perusahaan mempunyai fasilitas SBLC dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang digunakan untuk menjamin pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada PT Medco E&P Indonesia untuk penyaluran gas bumi dari blok *South & Central Sumatera* (Catatan 31.1.g) dengan plafon sebesar USD6.405.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2010. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2009, fasilitas ini telah digunakan.
- y. Perusahaan mempunyai ikatan pengeluaran modal sehubungan dengan konstruksi dan pengembangan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas yang telah diikat dengan perjanjian kontrak (Catatan 13, 14, 17 dan 31).

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- u. On August 11, 2009, the Company amended the Working Capital Loan and Bill Purchasing Line facilities agreement obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum limit of USD100,000,000 and USD3,000,000, respectively. These facilities will mature on August 26, 2010. As of December 31, 2009, these facilities have not been used.
- v. On June 10, 2009, the Company has entered into Corporate Facility Agreement with PT ANZ Panin Bank (Panin Bank). Panin Bank will provide Payment Guarantee and/or Performance Guarantee with a maximum limit of USD40,000,000. The facility will mature on June 10, 2010. As of December 31, 2009, the facility which has not been used amounted to USD15,570,320.
- w. The Company has a performance bond facility with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta, which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from Husky Oil (Madura) Ltd. (Note 31.1.f). This facility will mature on April 30, 2010. As of December 31, 2009, the Company has not yet used this facility.
- x. The Company has Standby Letter of Credit (SBLC) facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from PT Medco E&P Indonesia for the supply of natural gas in South & Central Sumatera block (Note 31.1.g) with maximum limit of USD6,405,000. This facility will mature on December 7, 2010. The SBLC facility is provided without any collateral. As of December 31, 2009, this facility has been used.
- y. The Company has capital expenditure commitments relating to the development and construction of Gas Transmission and Distribution Projects, which have been committed under the related contractual agreements (Notes 13, 14, 17 and 31).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- z. Perusahaan mempunyai ikatan pembelian sesuai dengan Perjanjian Pembelian Gas (Catatan 31.1) dan ikatan penjualan dengan pelanggan sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Gas.

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- z. The Company has purchase commitments under Gas Purchase Agreements (Note 31.1) and sales commitments with customers under Gas Sales and Purchase Agreements.

33. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

33. EARNINGS PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic and diluted earnings per share:

2009			
	Laba Bersih/ Net Income	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba per Saham/ Earnings per Share Amount
Dasar	6.229.043.496.319	22.507.697.255	Basic
Penerbitan saham dari konversi Dana Proyek Pemerintah (Catatan 19)	-	1.274.322.231	Exercise share from conversion of Government Project Funds (Note 19)
Dasar	6.229.043.496.319	23.782.019.486	Basic
Dilusian	6.229.043.496.319	23.782.019.486	Diluted
2008			
	Laba Bersih/ Net Income	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba per Saham/ Earnings per Share Amount
Dasar	633.859.683.713	4.589.682.562	Basic
Pemecahan saham (Catatan 20)	-	18.358.730.246	Stock split (Note 20)
Pembelian kembali saham yang beredar	-	(465.028)	Buy-back shares
Dasar	633.859.683.713	22.947.947.780	Basic
Ditambah:			Add:
Asumsi penerbitan saham dari program opsi kepemilikan saham manajemen	-	4.460.830	Assumed exercise of management stock ownership issued
- Tahap ketiga	-	4.460.830	Third phase -
Asumsi penerbitan saham dari konversi Dana Proyek Pemerintah (Catatan 19)	-	1.274.322.232	Assumed exercise shares from conversion of Government Project Funds (Note 19)
Dilusian	633.859.683.713	24.226.730.842	Diluted

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, aset dan kewajiban moneter Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2009 and 2008, the Company's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		2009	2008	
Aset				Assets
Dalam Dolar Amerika Serikat				<i>In US Dollar</i>
Kas dan setara kas	USD	519.966.739	229.041.707	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya		3.571.576	978.090	Restricted cash
Piutang usaha		127.760.776	115.403.042	Trade receivables
Piutang lain-lain - bersih		1.124.831	205.790	Other receivables - net
Piutang derivatif jatuh tempo				Current maturities of
dalam waktu satu tahun		-	886.977	derivative receivables
Uang muka jatuh tempo				Current maturities of
dalam waktu satu tahun		57.058.821	-	advances
Piutang derivatif - setelah				
dikurangi bagian jatuh tempo				Derivative receivables - net of
dalam waktu satu tahun		-	1.017.647	current maturities
Uang muka - setelah dikurangi				
dikurangi bagian jatuh tempo				Advances - net of
dalam waktu satu tahun		141.334.250	180.942.090	current maturities
Sub-jumlah	USD	850.816.993	528.475.343	Sub-total
Dalam Yen Jepang				<i>In Japanese Yen</i>
Kas dan setara kas	JPY	74.362.692	400.755	Cash and cash equivalents
Sub-jumlah	JPY	74.362.692	400.755	Sub-total
Dalam Dolar Singapura				<i>In Singapore Dollar</i>
Piutang lain-lain - bersih	SGD	5.527	5.527	Other receivables - net
Sub-jumlah	SGD	5.527	5.527	Sub-total
Jumlah Aset	USD	850.816.993	528.475.343	Total Assets
	JPY	74.362.692	400.755	
	SGD	5.527	5.527	
Ekuivalent Rupiah		8.005.280.187.208	5.786.895.633.268	Rupiah equivalents

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

		2009	2008	
Kewajiban				Liabilities
Dalam Dolar Amerika Serikat				<i>In US Dollar</i>
Pinjaman bank jangka pendek	USD	24.000.000	-	Short-term bank loan
Hutang usaha		88.118.165	63.770.344	Trade payables
Hutang lain-lain		17.452.123	36.480.397	Other payables
Kewajiban yang masih harus dibayar		17.364.870	35.504.676	Accrued liabilities
Hutang derivatif jatuh tempo dalam waktu satu tahun		-	468.227	Current maturities of derivative payables
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun		81.871.228	32.365.946	Current maturities of long-term loans
Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan - jatuh tempo dalam waktu satu tahun		12.400.000	14.400.000	Current maturities of due to a shareholder of a Subsidiary
Hutang derivatif - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		124.991.971	95.811.744	Derivative payables - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		585.770.586	390.654.648	Long-term loans - net of current maturities
<i>Guaranteed Notes</i>		-	275.000.000	<i>Guaranteed Notes</i>
Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		67.373.800	55.572.950	Due to a shareholder of a Subsidiary - net of current maturities
Sub-jumlah	USD	1.019.342.743	1.000.028.932	Sub-total
Dalam Yen Jepang				<i>In Japanese Yen</i>
Hutang lain-lain	JPY	47.721.273	-	Other payables
Kewajiban yang masih harus dibayar		2.705.077.504	5.104.057.930	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang		43.903.974.083	41.409.742.104	Long-term loans
Sub-jumlah	JPY	46.656.772.860	46.513.800.034	Sub-total
Jumlah Kewajiban	USD	1.019.342.743	1.000.028.932	Total Liabilities
	JPY	46.656.772.860	46.513.800.034	
Ekuivalen Rupiah		14.327.282.151.791	16.589.184.783.522	Rupiah equivalents
Jumlah Kewajiban - Bersih		6.322.001.964.583	10.802.289.150.254	Total Liabilities - Net

Sebagian besar pembelian gas dalam mata uang dolar Amerika Serikat juga dijual dalam dolar Amerika Serikat, sehingga lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami. Saat ini, kewajiban yang timbul dari pembiayaan dalam mata uang asing tidak dilindung nilai.

Most purchases of gas in US dollar are also sold in US dollar, thus naturally hedging the related foreign currency exposures. Currently, liabilities denominated in foreign currency arising from financing activities are not hedged.

Pada tanggal 23 Maret 2010, kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp9.119 untuk USD1, Rp6.516 untuk SGD1 dan Rp100,94 untuk JPY1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2009, maka kewajiban konsolidasi bersih akan turun sebesar Rp83.223.181.907.

As of March 23, 2010, the rates of exchange published by Bank Indonesia was Rp9,119 to USD1, Rp6,516 to SGD1 and Rp100.94 to JPY1. If such exchange rates had been used as of December 31, 2009, the net consolidated liabilities will decrease by Rp83,223,181,907.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Anak Perusahaan beroperasi di Indonesia dan memiliki tiga divisi operasi utama yaitu distribusi, transmisi dan operasi lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan.

Informasi konsolidasi primer menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION

The Company and the Subsidiaries operate in Indonesia and have three main operating divisions, which are distribution, transmission and other operations. Those divisions form the basis for the primary segment reporting of the Company.

Primary consolidated information based on business segment is as follows:

	2009				
	Distribusi/ Distribution	Transmisi/ Transmission	Operasi Lainnya/ Other Operations	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan	16.379.878.799.151	1.623.998.138.374	20.402.000.000	18.024.278.937.525	Revenues
Beban segmen					Segment expenses
Beban pokok	7.219.634.820.761	-	357.035.000	7.219.991.855.761	Cost of revenues
Penyusutan	247.241.982.144	1.334.763.473.640	687.107.400	1.582.692.563.184	Depreciation
Gaji dan kesejahteraan karyawan	316.250.729.463	151.217.472.021	11.508.234.101	478.976.435.585	Salaries and employees' benefits
Perbaikan dan pemeliharaan	17.486.972.980	41.635.940.998	280.162.149	59.403.076.127	Repairs and maintenance
Beban lain-lain	167.393.907.766	257.171.874.877	6.515.815.729	431.081.598.372	Other expenses
Jumlah Beban Segmen	7.968.008.413.114	1.784.788.761.536	19.348.354.379	9.772.145.529.029	Total Segment Expenses
HASIL					RESULTS
Laba segmen	8.411.870.386.037	(160.790.623.162)	1.053.645.621	8.252.133.408.496	Segment income
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan				(576.107.705.856)	Unallocated expenses of the Company and Subsidiaries
Laba Usaha				7.676.025.702.640	Income from Operations
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba selisih kurs - bersih				1.244.543.558.431	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga				160.066.035.359	Interest income
Beban bunga				(558.262.115.674)	Interest expense
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - bersih				(280.588.295.986)	Loss on change in fair value of derivatives - net
Lain-lain - bersih				5.387.469.397	Others - net
Pendapatan Lain-lain - Bersih				571.146.651.527	Other Income - Net
Laba Sebelum Beban Pajak				8.247.172.354.167	Income Before Tax Expense
Beban Pajak Kini				(1.801.970.463.117)	Tax Expense Current
Tanggungan				(12.333.511.831)	Deferred
Beban Pajak, Bersih				(1.814.303.974.948)	Tax Expense, Net
Laba Sebelum Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan				6.432.868.379.219	Income Before Minority Interest in Net Income of Subsidiaries
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan				(203.824.882.900)	Minority interest in net income of Subsidiaries
Laba Bersih				6.229.043.496.319	Net Income
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET SEGMENT					SEGMENT ASSETS
Aset Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan	3.410.977.222.263	12.322.772.688.621	106.879.208.340	15.840.629.119.224	Unallocated assets of the Company and Subsidiaries
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan				28.670.439.792.000	Total Consolidated Assets
KEWAJIBAN SEGMENT					SEGMENT LIABILITIES
Kewajiban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan	120.368.549.335	580.360.803.754	6.679.677.383	707.409.030.472	Unallocated liabilities of the Company and Subsidiaries
Jumlah Kewajiban yang Dikonsolidasikan				15.892.626.383.617	Total Consolidated Liabilities
Pengeluaran Modal	133.622.366.938	1.011.718.733.476	538.610.695.603	1.683.951.796.017	Capital Expenditures

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2008				
	Distribusi/ Distribution	Transmisi/ Transmission	Operasi Lainnya/ Other Operations	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan	11.275.207.987.019	1.518.640.615.654	-	12.793.848.602.673	Revenues
Beban segmen					Segment expenses
Beban pokok	5.227.443.734.194	-	-	5.227.443.734.194	Cost of revenues
Penyusutan	267.681.307.566	1.427.054.993.800	(331.089.875)	1.694.405.211.491	Depreciation
Gaji dan kesejahteraan karyawan	260.510.124.910	110.410.210.734	3.807.988.947	374.728.324.591	Salaries and employees' benefits
Perbaikan dan pemeliharaan	19.067.123.242	21.990.476.587	283.980.068	41.341.579.897	Repairs and maintenance
Beban lain-lain	149.694.073.027	221.971.073.590	4.621.806.774	376.286.953.391	Other expenses
Jumlah Beban Segmen	5.924.396.362.939	1.781.426.754.711	8.382.685.914	7.714.205.803.564	Total Segment Expenses
HASIL					RESULTS
Laba segmen	5.350.811.624.080	(262.786.139.057)	(8.382.685.914)	5.079.642.799.109	Segment income
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan				(422.391.013.489)	Unallocated expenses of the Company and Subsidiaries
Laba Usaha				4.657.251.785.620	Income from Operations
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga				59.042.820.686	Interest income
Rugi selisih kurs - bersih				(2.508.223.548.563)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga				(547.212.033.095)	Interest expense
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - bersih				(505.303.396.498)	Loss on change in fair value of derivatives - net
Lain-lain - bersih				125.934.696.041	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih				(3.375.761.461.429)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak				1.281.490.324.191	Income Before Tax Benefit (Expense)
Manfaat (Beban) Pajak Kini				(518.010.913.093)	Tax Benefit (Expense) Current
Tangguhan				41.743.981.916	Deferred
Beban Pajak, Bersih				(476.266.931.177)	Tax Expense, Net
Laba Sebelum Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan				805.223.393.014	Income Before Minority Interest in Net Income of Subsidiaries
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan				(171.363.709.301)	Minority interest in net income of Subsidiaries
Laba Bersih				<u><u>633.859.683.713</u></u>	Net Income
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET SEGMENT	3.200.687.153.878	14.571.689.078.143	10.506.564.387	17.782.882.796.408	SEGMENT ASSETS
Aset Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan				7.767.697.645.231	Unallocated assets of the Company and Subsidiaries
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan				<u><u>25.550.580.441.639</u></u>	Total Consolidated Assets
KEWAJIBAN SEGMENT	577.099.034.446	418.440.056.079	454.375.113	995.993.465.638	SEGMENT LIABILITIES
Kewajiban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan				16.484.506.195.905	Unallocated liabilities of the Company and Subsidiaries
Jumlah Kewajiban yang Dikonsolidasikan				<u><u>17.480.499.661.543</u></u>	Total Consolidated Liabilities
Pengeluaran Modal	<u><u>591.557.817.363</u></u>	<u><u>416.537.464.908</u></u>	<u><u>623.603.712.674</u></u>	<u><u>1.631.698.994.945</u></u>	Capital Expenditures

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi konsolidasi sekunder menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Secondary consolidated information based on business segment is as follows:

2009				
Uraian	Pendapatan/ Revenues	Nilai Tercatat Aset Segmen/ Carrying Value of Segment Assets	Penambahan Aset Tetap/ Additions to Property, Plant and Equipment	Descriptions
Kantor pusat	-	-	526.990.900.464	Head office
SBU Distribusi Wilayah I, Jawa Bagian Barat	11.598.299.580.163	2.539.242.251.069	107.333.101.561	SBU Distribution I, West Java
SBU Distribusi Wilayah II, Jawa Bagian Timur	3.281.480.418.822	553.779.488.631	22.290.252.313	SBU Distribution II, East Java
SBU Distribusi Wilayah III, Sumatera Bagian Utara	1.509.342.002.933	346.146.513.746	3.999.013.064	SBU Distribution III, North Sumatera
SBU Transmisi Sumatera Jawa	-	8.737.547.158.665	8.095.269.072	SBU Transmission Sumatera Jawa
Transgasindo	1.614.754.935.607	3.560.226.004.024	1.003.623.464.404	Transgasindo
PGASKOM	20.402.000.000	68.533.637.239	11.619.795.139	PGASKOM
PGASSOL	-	35.154.065.850	-	PGASSOL
Jumlah	18.024.278.937.525	15.840.629.119.224	1.683.951.796.017	Total
2008				
Uraian	Pendapatan/ Revenues	Nilai Tercatat Aset Segmen/ Carrying Value of Segment Assets	Penambahan Aset Tetap/ Additions to Property, Plant and Equipment	Descriptions
Kantor pusat	-	-	621.512.625.480	Head office
SBU Distribusi Wilayah I, Jawa Bagian Barat	7.123.047.182.043	2.314.660.405.063	521.731.600.370	SBU Distribution I, West Java
SBU Distribusi Wilayah II, Jawa Bagian Timur	2.818.877.413.276	534.445.617.247	47.507.810.398	SBU Distribution II, East Java
SBU Distribusi Wilayah III, Sumatera Bagian Utara	1.339.395.398.290	383.146.825.599	22.318.406.598	SBU Distribution III, North Sumatera
SBU Transmisi Sumatera Jawa	-	9.694.457.122.171	1.057.048.758	SBU Transmission Sumatera Jawa
Transgasindo	1.512.528.609.064	4.848.931.295.707	415.480.416.150	Transgasindo
PGASKOM	-	7.241.530.621	2.091.087.191	PGASKOM
Jumlah	12.793.848.602.673	17.782.882.796.408	1.631.698.994.945	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

1. Pada tanggal 11 Januari 2010, PT Pertamina (Persero) (Pertamina), PT Pertamina Gas (Pertagas) dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Novasi atas Perjanjian EJGP dimana hak dan kewajiban Pertamina beralih ke Pertagas (Catatan 31.2).

2. Pada tanggal 15 Januari 2010, Perusahaan menerima surat permohonan pengunduran diri Bapak Sutikno, Direktur Non Eksekutif.

3. Pada tanggal 4 Februari 2010, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pemegang Saham Pembentukan Perusahaan *Joint Venture Floating Storage and Regasification Terminal (FSRT)* gas alam cair (LNG) dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina). Dalam perjanjian tersebut, kedua belah pihak sepakat bahwa Perusahaan dan Pertamina memegang persentase kepemilikan masing-masing sebesar 40% dan 60% (Catatan 31.5).

Perjanjian ini merupakan kelanjutan dari ketentuan-ketentuan pokok perjanjian yang ditandatangani pada tanggal 17 April 2009 tentang pembentukan Perusahaan *LNG Receiving Terminal* antara Perusahaan, Pertamina dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

4. Pada tanggal 8 Februari 2010, Perusahaan mempunyai fasilitas *Standby Letter of Credit (SBLC)* dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang digunakan untuk menjamin pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada PT Pertiwi Nusantara Resources untuk penyaluran gas bumi di lapangan Kambuna (Catatan 31.1.i) dengan plafon sebesar USD3.195.000. Fasilitas ini berlaku efektif sampai dengan 7 Februari 2011. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan.

5. Transgasindo menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00009/407/09/051/10 tanggal 11 Januari 2010 atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Maret tahun 2009 dengan jumlah sebesar Rp24.640.425.136. Pada tanggal 28 Januari 2010, Transgasindo telah menerima pengembalian tersebut. Berdasarkan penilaian Transgasindo, lebih bayar seharusnya sebesar Rp24.691.685.062 dan Transgasindo telah mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pajak.

36. SUBSEQUENT EVENTS

1. On January 11, 2010, PT Pertamina (Persero) (Pertamina), PT Pertamina Gas (Pertagas) and the Company entered into a Novation Agreement of EJGP Agreement whereas the rights and obligations of Pertamina will be transferred to Pertagas (Note 31.2).

2. On January 15, 2010, the Company received resignation letter from Mr Sutikno, Non Executive Director.

3. On February 4, 2010, the Company signed Shareholder Agreement for the establishment of Floating Storage and Regasification Terminal (FSRT) Liquefied Natural Gas (LNG) Joint Venture of the Company with PT Pertamina (Persero) (Pertamina). Under this agreement, both parties agreed that the Company and Pertamina have the percentage of ownership are 40% and 60%, respectively (Note 31.5).

This agreement is the continuity of the basic terms of agreement for the establishment of LNG Receiving Terminal Company which was signed on April 17, 2009 between the Company, Pertamina and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

4. On February 8, 2010, the Company has Standby Letter of Credit (SBLC) facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from PT Pertiwi Nusantara Resources for the supply of natural gas in Kambuna Field (Note 31.1.i) with maximum limit of USD3,195,000. This facility will expire on February 7, 2011. The SBLC facility is provided without any collateral.

5. Transgasindo received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00009/407/09/051/10 dated January 11, 2010 on Value-Added Tax (VAT) for March 2009 amounting to Rp24,640,425,136. On January 28, 2010, Transgasindo has received such refund. Based on Transgasindo's assessment, the overpayment should be amounting to Rp24,691,685,062 and Transgasindo has submitted an objection letter to Tax Office.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

6. Tahap penyelesaian proyek SSWJ dan PDJB adalah sebagai berikut:

a. Proyek SSWJ

Sampai dengan tanggal 23 Maret 2010, persentase penyelesaian proyek jaringan pipa transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ) dengan aspek penyelesaian fisik*) sebagai berikut:

- Jalur Pagardewa - Labuhan Maringgai: 100% (tidak diaudit);
- Jalur Labuhan Maringgai - Cilegon: 94,58% (tidak diaudit);
- Jalur Bojonegoro - Serpong: 57,06% (tidak diaudit);
- Pengadaan SCADA: 98,23% (tidak diaudit);
- Stasiun kompresor Pagardewa: 100% (tidak diaudit);
- Stasiun dan fasilitas penunjang: 100% (tidak diaudit); dan
- Jalur Grissik - Pagardewa: 100% (tidak diaudit).

Sampai dengan tanggal 23 Maret 2010, jumlah estimasi biaya proyek SSWJ adalah sebesar USD1.445.181.150 atau setara dengan Rp13.584.702.810.000 (dengan menggunakan asumsi kurs Rp9.400 untuk USD1).

Sampai dengan 31 Desember 2009, jumlah realisasi biaya proyek SSWJ I dan SSWJ II masing-masing sebesar Rp4.777.862.762.516 dan Rp7.278.462.285.604. Dengan demikian, persentase penyelesaian proyek SSWJ I dan SSWJ II dibandingkan dengan jumlah estimasi biaya proyek adalah sebesar 83% dan 93% (tidak diaudit).

36. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

6. The percentage of completion of SSWJ and PDJB projects are as follows:

a. SSWJ Project

Up to March 23, 2010, the percentage of physical completion*) of the South Sumatera - West Java (SSWJ) pipeline transmission project consists of:

- Pagardewa - Labuhan Maringgai pipeline: 100% (unaudited);
- Labuhan Maringgai - Cilegon pipeline: 94.58% (unaudited);
- Bojonegoro - Serpong pipeline: 57.06% (unaudited);
- Procurement of SCADA: 98.23% (unaudited);
- Pagardewa compressor station: 100% (unaudited);
- Supporting station and facilities: 100% (unaudited); and
- Grissik - Pagardewa pipeline: 100% (unaudited).

Up to March 23, 2010, total estimated cost of SSWJ projects amounted to USD1,445,181,150 or equivalent to Rp13,584,702,810,000 (with exchange rate assumption of Rp9,400 to USD1).

Up to December 31, 2009, the realization project costs for SSWJ I and SSWJ II are Rp4,777,862,762,516 and Rp7,278,462,285,604, respectively. Therefore, the percentage of project completion for SSWJ I and SSWJ II compared to total estimated project costs are 83% and 93% (unaudited).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

b. Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)

Sampai dengan tanggal 23 Maret 2010, persentase penyelesaian PDJB dengan aspek penyelesaian fisik, adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan dari International Bank for Reconstruction and Development (IBRD):

a. Paket 1 - paket 7 terkait dengan pembelian mesin dan konstruksi untuk jaringan pipa distribusi ("EPC") dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:

- Paket 1: 100% (tidak diaudit);
- Paket 2: 100% (tidak diaudit);
- Paket 3: 100% (tidak diaudit);
- Paket 4: 0% (tidak diaudit);
- Paket 5 dan 5A: 100% (tidak diaudit);
- Paket 6A: 100% (tidak diaudit);
- Paket 6B: 100% (tidak diaudit); dan
- Paket 7: 0% (tidak diaudit).

b. Paket 8A - paket 9B terkait dengan pekerjaan konstruksi jaringan pipa ("PCC") dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:

- Paket 8A: 100% (tidak diaudit);
- Paket 9A: 100% (tidak diaudit); dan
- Paket 9B: 100% (tidak diaudit).

36. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

b. West Java Distribution Project (PDJB)

Up to March 23, 2010, the percentage of completion of PDJB and physical completion aspect, are as follows:

1. International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) financing:

a. Package 1 - package 7 are related to engineering procurement and construction (EPC) with physical completion as follows:

- Package 1: 100% (unaudited);
- Package 2: 100% (unaudited);
- Package 3: 100% (unaudited);
- Package 4: 0% (unaudited);
- Package 5 and 5A: 100% (unaudited);
- Package 6A: 100% (unaudited);
- Package 6B: 100% (unaudited); and
- Package 7: 0% (unaudited).

b. Package 8A - package 9B are related to pipeline construction contractor (PCC) with physical completion as follows:

- Package 8A: 100% (unaudited);
- Package 9A: 100% (unaudited); and
- Package 9B: 100% (unaudited).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

**b. Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)
(lanjutan)**

- c. Paket lainnya terkait dengan pekerjaan jasa lainnya dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:
- Jasa inspeksi pihak ketiga: 92% (tidak diaudit);
 - Proyek konsultan manajemen 94% (tidak diaudit); dan
 - Kerjasama teknik jangka panjang: 100% (tidak diaudit).

2. Dana Perusahaan:

- a. Paket 10 - paket 11 terkait dengan pembelian pipa, valve, fitting dan MRS dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:
- Paket 10A: 100% (tidak diaudit);
 - Paket 10B: 100% (tidak diaudit);
 - Paket 10C: 100% (tidak diaudit); dan
 - Paket 11: 100% (tidak diaudit).
- b. Paket 8B dan paket 12 - paket 21 terkait dengan pekerjaan Konstruksi Jaringan Pipa ("PCC") dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:
- Paket 8B: 68% (tidak diaudit);
 - Paket 12: 100% (tidak diaudit);
 - Paket 13: 100% (tidak diaudit);
 - Paket 14: 100% (tidak diaudit);
 - Paket 15: 100% (tidak diaudit);
 - Paket 16: 100% (tidak diaudit);

36. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

**b. West Java Distribution Project (PDJB)
(continued)**

- c. Other packages are related to services with physical completion as follows:
- The third parties inspection services: 92% (unaudited);
 - Project management consultant: 94% (unaudited); and
 - Long-term technical cooperation: 100% (unaudited).

2. The Company's financing:

- a. Package 10 - package 11 are related to procurement of pipe, valve, fitting and MRS with physical completion as follows:
- Package 10A: 100% (unaudited);
 - Package 10B: 100% (unaudited);
 - Package 10C: 100% (unaudited); and
 - Package 11: 100% (unaudited).
- b. Package 8B and package 12 - package 21 are related to Pipeline Construction Contractor (PCC) with physical completion as follows:
- Package 8B: 68% (unaudited);
 - Package 12: 100% (unaudited);
 - Package 13: 100% (unaudited);
 - Package 14: 100% (unaudited);
 - Package 15: 100% (unaudited);
 - Package 16: 100% (unaudited);

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

**b. Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)
(lanjutan)**

- Paket 17: 100% (tidak diaudit);
- Paket 18: 100% (tidak diaudit);
- Paket 19: 0% (tidak diaudit);
- Paket 20: 100% (tidak diaudit); dan
- Paket 21: 0% (tidak diaudit).

c. Paket lainnya terkait dengan pekerjaan jasa lainnya dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:

- Paket 22 (jasa pengawasan pihak ketiga): 100% (tidak diaudit);
- Konsultan hukum I: 100% (tidak diaudit); dan
- Konsultan hukum II: 27% (tidak diaudit).

Sampai dengan tanggal 23 Maret 2010, jumlah estimasi biaya PDJB adalah sebesar USD240.275.062 atau setara dengan Rp2.258.585.578.095 (dengan menggunakan asumsi kurs Rp9.400 untuk 1USD) meliputi paket yang dibiayai oleh IBRD sebesar USD82.245.515 atau setara dengan Rp773.107.838.317 dan paket yang dibiayai oleh dana Perusahaan sebesar USD158.029.547 atau setara dengan Rp1.485.477.739.778.

Adapun jumlah realisasi biaya atas PDJB sampai dengan 31 Desember 2009 masing-masing untuk paket yang dibiayai oleh IBRD dan dana Perusahaan adalah sebesar Rp429.316.894.276 dan Rp1.060.233.584.329. Dengan demikian, persentase penyelesaian PDJB masing-masing untuk kedua pembiayaan paket tersebut dibandingkan dengan jumlah estimasi biaya proyek terkait adalah masing-masing sebesar 56% dan 71% (tidak diaudit).

*) Aspek persentase penyelesaian fisik di atas merupakan persentase rata-rata dari pengadaan bahan material proyek dan penyelesaian konstruksi.

36. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

**b. West Java Distribution Project (PDJB)
(continued)**

- Package 17: 100% (unaudited);
- Package 18: 100% (unaudited);
- Package 19: 0% (unaudited);
- Package 20: 100% (unaudited); and
- Package 21: 0% (unaudited).

c. Other packages are related to other services with physical completion as follows:

- Package 22 (the third parties inspection services): 100% (unaudited);
- Law consultant I: 100% (unaudited); and
- Law consultant II: 27% (unaudited).

Up to March 23, 2010, total estimated cost of PDJB amounted to USD240,275,062 or equivalent to Rp2,258,585,578,095 (with exchange rate assumption of Rp9,400 to USD1) which consists of packages under IBRD's financing amounting to USD82,245,515 or equivalent to Rp773,107,838,317 and the Company's financing amounting to USD158,029,547 or equivalent to Rp1,485,477,739,778.

The realization costs of PDJB as of December 31, 2009 for packages under IBRD's and the Company's financing are Rp429,316,894,276 and Rp1,060,233,584,329, respectively. Therefore the percentage of completion PDJB both for those packages compared to total estimated project costs are 56% and 71% (unaudited), respectively.

*) The above percentages of physical completion represent average percentage from procurement of project raw materials and construction completion.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. KONDISI PEREKONOMIAN

Krisis keuangan global mulai terlihat sejak September 2008 dan Indonesia turut terkena dampak dari krisis tersebut. Mata uang Rupiah menjadi lebih tidak stabil terhadap mata uang asing utama lainnya seperti Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang, dan masih sensitif terhadap kegiatan sosial dan politik dalam negeri dan faktor-faktor regional termasuk isu keamanan. Faktor-faktor tersebut akan terus mempengaruhi, antara lain, kondisi ekonomi di Indonesia.

Langkah-langkah yang telah diterapkan atau yang akan diterapkan Perusahaan dan Anak Perusahaan, untuk merespon kondisi ekonomi ini meliputi:

- a. Diversifikasi usaha yang lebih merata;
- b. Program efisiensi biaya; dan
- c. Lebih selektif dalam melakukan investasi.

Pemulihan lebih lanjut terhadap kondisi ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang akan diambil oleh Pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan. Pengaruh masa depan dari kondisi ekonomi atas likuiditas dan pendapatan Perusahaan tidak dapat ditentukan, termasuk pengaruh dari pelanggan, supplier, kreditur dan pemegang saham.

38. REKLASIFIKASI AKUN

Akun uang muka pembelian gas bumi dalam laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp1.981.315.885.282 dari bagian jangka pendek menjadi bagian jangka panjang.

39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 23 Maret 2010.

37. ECONOMIC CONDITION

The global financial crisis became prominently visible since September 2008 and Indonesia has also been affected by the crisis. The Indonesian Rupiah is becoming more volatile against major foreign currencies such as US Dollar and Japanese Yen, and remains sensitive to domestic social and political events as well as regional factors. These factors will continue to impact, among others, the economic conditions in Indonesia.

The measures the Company and Subsidiaries have implemented or plan to implement in response to this economic condition are as follows:

- a. Smoother business diversification;*
- b. Cost efficiency program; and*
- c. More selective investment undertaking.*

Further improvement of the economy depends on the fiscal, monetary and other measures that have been and will be undertaken by the Government of Indonesia, actions which are beyond the Company's controls. It is not possible to determine the future effects of the economic condition on the Company's liquidity and earnings, including the effects flowing through from its customers, suppliers, creditors and shareholders.

38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Advance purchase of natural gas account in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2008 has been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2009 amounting to Rp1,981,315,885,282 from current portion to long-term portion.

39. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 23, 2010.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
NERACA
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
BALANCE SHEETS
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	2008	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6.055.246.439.731	2.759.014.905.404	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	3.163.251.095	3.102.402.432	Restricted cash
Piutang usaha - bersih	1.481.975.759.873	1.331.408.427.277	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	59.175.626.613	20.214.322.065	Other receivables
Piutang dari Anak Perusahaan	259.934.509.314	338.986.349.063	Receivable from Subsidiaries
Piutang derivatif jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	9.712.399.398	Current maturities of derivative receivables
Persediaan - bersih	13.891.460.310	14.255.017.078	Inventories - net
Uang muka jatuh tempo dalam waktu satu tahun	786.197.168.017	5.004.502.239	Current maturities of advances
Beban dibayar di muka	27.820.952.166	25.745.883.413	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	8.687.405.167.119	4.507.444.208.369	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang derivatif - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	11.143.232.756	Derivative receivables - net of current maturities
Uang Muka - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.328.541.947.368	1.981.315.885.282	Advances - net of current maturities
Aset pajak tangguhan - bersih	111.745.334.897	89.601.092.410	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	1.645.652.919.698	1.419.783.903.102	Long-term investments
Piutang <i>promissory notes</i>	1.419.841.163.056	2.053.859.750.037	Promissory notes receivables
Piutang dari Anak Perusahaan	949.818.840.312	912.630.671.460	Receivables from Subsidiaries
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp3.612.986.539.356 pada tahun 2009 dan Rp2.363.461.529.689 pada tahun 2008)	11.572.970.230.701	11.834.592.834.610	Property, plant and equipment (net of accumulated depreciation of Rp3,612,986,539,356 in 2009 and Rp2,363,461,529,689 in 2008)
Taksiran tagihan pajak penghasilan	621.639.128.978	621.451.922.961	Estimated claims for income tax refund
Beban ditangguhkan - bersih	4.816.254.298	59.813.399.927	Deferred charges - net
Lain-lain	7.110.605.032	8.556.891.700	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar	17.662.136.424.340	18.992.749.584.245	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	26.349.541.591.459	23.500.193.792.614	TOTAL ASSETS

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR			CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha	828.310.747.572	698.965.686.039	Trade payables
Hutang lain-lain	149.464.504.511	529.989.720.243	Other payables
Kewajiban yang masih harus dibayar	732.211.526.775	1.096.131.082.950	Accrued liabilities
Hutang pajak	647.736.094.129	24.248.850.039	Taxes payable
Hutang derivatif jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	5.127.085.431	Current maturities of derivative payables
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	769.589.546.731	354.407.114.314	Current maturities of long-term loans
Hutang kepada Anak Perusahaan	29.364.709.538	107.653.485.002	Payable to Subsidiaries
Jumlah Kewajiban Lancar	3.156.677.129.256	2.816.523.024.018	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			NON-CURRENT LIABILITIES
Guaranteed Notes	-	3.011.250.000.000	Guaranteed Notes
Hutang derivatif - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.174.924.527.400	1.049.138.602.385	Derivative payables - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.971.716.709.888	9.297.771.420.658	Long-term loans - net of current maturities
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	276.740.240.662	183.861.172.193	Estimated liabilities for employee's benefits
Pendapatan diterima di muka	37.402.594.000	38.232.598.000	Unearned income
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	11.460.784.071.950	13.580.253.793.236	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	14.617.461.201.206	16.396.776.817.254	TOTAL LIABILITIES
DANA PROYEK PEMERINTAH	-	28.159.805.934	GOVERNMENT PROJECT FUNDS

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	2008	
EKUITAS			SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Capital stock - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 70.000.000.000 saham			Authorized - 70,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B pada tahun 2009 dan 22.967.185.965 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 22.967.185.964 saham Seri B pada tahun 2008	2.424.150.819.600	2.296.718.596.500	Issued and fully paid - 24,241,508,196 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 24,241,508,195 Series B shares in 2009 and 22,967,185,965 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 22,967,185,964 Series B shares in 2008
Modal saham diperoleh kembali	(2.501.246.250)	(2.501.246.250)	Treasury stock
Selisih transaksi restrukturasi entitas sepengendali	(314.889.945.926)	(314.889.945.926)	Difference arising from restructuring transactions among entities under common control
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	(30.877.300.140)	566.333.483.252	Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	(76.427.556.755)	(76.427.556.755)	Difference arising from transactions resulting in changes in the equity of a Subsidiary
Modal disetor lainnya	1.709.790.833.464	1.809.063.250.664	Other paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	2.427.650.973.042	2.679.868.791.329	Appropriated
Tidak dicadangkan	5.595.183.813.218	117.091.796.612	Unappropriated
EKUITAS, BERSIH	11.732.080.390.253	7.075.257.169.426	SHAREHOLDERS' EQUITY, NET
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	26.349.541.591.459	23.500.193.792.614	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF INCOME
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	2008	
PENDAPATAN	16.389.122.001.918	11.281.319.993.610	REVENUES
BEBAN POKOK	(7.348.796.874.386)	(5.321.808.865.036)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	9.040.325.127.532	5.959.511.128.574	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Distribusi dan transportasi	(1.568.349.842.921)	(1.451.471.396.933)	Distribution and transportation
Umum dan administrasi	(903.394.072.380)	(709.926.922.681)	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	(2.471.743.915.301)	(2.161.398.319.614)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	6.568.581.212.231	3.798.112.808.960	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	1.251.973.876.924	(2.509.549.624.981)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	451.364.893.792	361.641.478.487	Interest income
Beban bunga	(420.640.234.403)	(441.969.250.333)	Interest expenses
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - bersih	(280.588.295.986)	(505.303.396.498)	Loss on changes in fair value of derivatives - net
Lain-lain - bersih	(10.030.230.238)	116.220.653.183	Others - net
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	992.080.010.089	(2.978.960.140.142)	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	7.560.661.222.320	819.152.668.818	INCOME BEFORE EQUITY IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	312.091.839.862	244.289.830.209	EQUITY IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	7.872.753.062.182	1.063.442.499.027	INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(1.665.853.808.350)	(440.358.140.000)	Current
Tangguhan	22.144.242.487	10.775.324.686	Deferred
Beban Pajak - Bersih	(1.643.709.565.863)	(429.582.815.314)	Tax Expense - Net
LABA BERSIH	6.229.043.496.319	633.859.683.713	NET INCOME

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Modal Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference Arising from Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Anak Perusahaan/ Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of a Subsidiary	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Difference Arising from Transactions Resulting in Changes in the Equity of a Subsidiary	Modal Disetor Lainnya/ Other Paid-in Capital	Modal Lain-lain - Opsi Saham/ Other Capital - Stock Option	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity	
								Dicadangkan/ Appropriated	Tidak Dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2008	2.269.942.902.500	-	(314.889.945.926)	(61.816.298.811)	(76.427.556.755)	1.017.692.694.873	157.770.039.298	1.888.821.060.458	1.055.797.053.547	5.936.889.949.184	Balance, January 1, 2008
Peningkatan modal dari konversi opsi saham yang dimiliki oleh karyawan	26.775.694.000	-	-	-	-	692.098.138.512	(156.423.604.348)	-	-	562.450.228.164	Increase in capital stock from exercise of employees stock options
Dana Proyek Pemerintah	-	-	-	-	-	99.272.417.279	-	-	-	99.272.417.279	Government Project Funds
Modal saham diperoleh kembali	-	(2.501.246.250)	-	-	-	-	-	-	-	(2.501.246.250)	Treasury stock
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	-	-	-	628.149.782.063	-	-	-	-	-	628.149.782.063	Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(786.282.470.324)	(786.282.470.324)	Payments of dividends
Pengembalian dana bina lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	4.765.260.547	-	4.765.260.547	Refunds from community development
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan	-	-	-	-	-	-	-	771.488.335.861	(771.488.335.861)	-	Appropriation for specific reserve
Pencadangan saldo laba untuk cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	14.794.134.463	(14.794.134.463)	-	Appropriation for general reserve
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan yang gagal diperoleh	-	-	-	-	-	-	(1.346.434.950)	-	-	(1.346.434.950)	Forfeited employees stock option
Laba bersih tahun 2008	-	-	-	-	-	-	-	-	633.859.683.713	633.859.683.713	Net income for 2008
Saldo 31 Desember 2008	2.296.718.596.500	(2.501.246.250)	(314.889.945.926)	566.333.483.252	(76.427.556.755)	1.809.063.250.664	-	2.679.868.791.329	117.091.796.612	7.075.257.169.426	Balance, December 31, 2008
Peningkatan modal dari konversi Dana Proyek Pemerintah	127.432.223.100	-	-	-	-	(99.272.417.200)	-	-	-	28.159.805.900	Increase in capital stock from conversion of Government stock option
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	-	-	-	(597.210.783.392)	-	-	-	-	-	(597.210.783.392)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	(257.605.627.000)	(742.394.373.000)	(1.000.000.000.000)	Payments of dividends
Dana untuk program kemitraan	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.169.298.000)	(3.169.298.000)	Funds for community development
Pencadangan saldo laba untuk cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	5.387.808.713	(5.387.808.713)	-	Appropriation for general reserve
Laba bersih tahun 2009	-	-	-	-	-	-	-	-	6.229.043.496.319	6.229.043.496.319	Net income for 2009
Saldo 31 Desember 2009	2.424.150.819.600	(2.501.246.250)	(314.889.945.926)	(30.877.300.140)	(76.427.556.755)	1.709.790.833.464	-	2.427.650.973.042	5.595.183.813.218	11.732.080.390.253	Balance, December 31, 2009

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	16.249.791.446.578	11.843.147.491.397	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	266.547.565.994	105.252.705.420	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(7.274.827.643.323)	(6.724.084.999.692)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha dan aktivitas operasi lainnya	(1.402.321.698.050)	(931.163.131.873)	Payments for operating expenses and other operating activities
Pembayaran pajak penghasilan	(1.179.792.143.604)	(947.653.655.386)	Payments for income taxes
Pembayaran bunga	(518.448.751.289)	(466.723.802.544)	Payments for interest
Pembayaran kepada karyawan	(374.719.260.013)	(330.080.781.181)	Payments to employees
Penerimaan dari (pembayaran untuk) Anak Perusahaan	(25.804.018.326)	20.420.782.405	Receipt from (payment for) Subsidiaries
Pembayaran tantiem	(19.619.221.311)	(18.202.742.248)	Payments for tantiem
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	7.119.120.801	(92.653.661.564)	Other cash receipts (payments)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	5.727.925.397.457	2.458.258.204.734	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan <i>promissory notes</i>	375.392.443.640	459.286.410.830	Receipts from promissory notes
Penambahan aset tetap	(656.601.359.343)	(921.136.711.017)	Additions to property, plant and equipment
Penambahan biaya ditangguhkan	(422.768.900)	(122.659.400)	Increase in deferred charges
Penambahan kas yang dibatasi penggunaannya	(60.848.663)	(61.606.182)	Additions to restricted cash
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(281.692.533.266)	(462.034.565.769)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil pinjaman hutang	2.604.250.000.000	-	Proceeds from loan borrowings
Pembayaran pinjaman	(2.938.000.818.453)	(326.276.308.186)	Payments of loans
Pembayaran dividen	(1.000.000.000.000)	(786.282.470.324)	Payments of dividends
Pembayaran dividen interim	(242.396.581.960)	-	Payments of interim dividends
Pembayaran penyertaan saham kepada Anak Perusahaan	(99.960.000.000)	-	Payment for share investments to Subsidiaries
Penerimaan dari (pembayaran untuk) program kemitraan dan bina lingkungan	(3.169.298.000)	19.066.017.738	Proceeds from (payments for) partnership and community development program
Hasil dari konversi opsi saham	-	562.425.299.521	Proceeds from conversion of stock option
Pembayaran atas pembelian kembali saham beredar	-	(2.501.246.250)	Payments for treasury stock
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.679.276.698.413)	(533.568.707.501)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	3.766.956.165.778	1.462.654.931.464	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan kurs	(470.724.631.451)	394.587.908.492	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.759.014.905.404	901.772.065.448	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6.055.246.439.731	2.759.014.905.404	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR